

***FAMILY FUNCTION DAN SUBJECTIVE WELL-BEING
SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN PERILAKU
CYBERSEX PADA REMAJA***

SKRIPSI



OLEH :

SEPNA FANNY KHAIRANI
NIRM : 1216.20.2469

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

***FAMILY FUNCTION DAN SUBJECTIVE WELL-BEING
SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN PERILAKU
CYBERSEX PADA REMAJA***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Psikologi

(S.Psi)



OLEH :

SEPNA FANNY KHAIRANI

NIRM : 1216.20.2469

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
1446 H / 2024 M**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sepna Fanny Khairani
NIRM : 1216.20.2469
Judul skripsi : *Family Function dan Subjective Well-Being* Sebagai Upaya Menurunkan Perilaku *Cybersex* Pada Remaja

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyakan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Pekanbaru, 22 Agustus 2024

Mengetahui,

Pembimbing I

Renny Rahmaliã. M.Psi., Psikolog
NIDN. 2101038403

Pembimbing II

Willytiyo Kurniawan. M.Psi
NIDN. 2102069204

Ketua Prodi Psikologi Islam



Willytiyo Kurniawan. M.Psi
NIDN. 2102069204

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepna Fanny Khairani

NIRM : 1216.20.2469

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: ***Family Function dan Subjective Well-Being sebagai Upaya Menurunkan Perilaku Cybersex Pada Remaja*** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Pekanbaru, 22 Agustus 2024
Yang Menyatakan,



Sepna Fanny Khairani
NIRM. 1216.20.2469



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
FAKULTAS DAKWAH
كلية الدعوة
FACULTY OF DAKWAH

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | email : admin@diniyyah.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: 049/B-01/PTA/FD-IAIDP/9/2024

Tugas Akhir dengan judul : *FAMILY FUNCTION DAN SUBJECTIVE WELL-BEING*
SEBAGAI UPAYA UNTUK MENURUNKAN PERILAKU
CYBERSEX PADA REMAJA

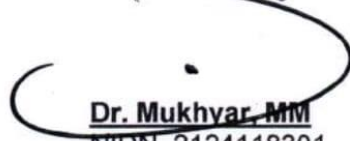
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPNA FANNY KHAIRANI
Nomor Induk Registrasi Mahasiswa : 1216.20.2469
Telah diujikan pada : Jum'at, 20 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Diniyyah pekanbaru

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Dr. Mukhyar, MM
NIDN. 2124118301

Sekretaris Sidang


Renny Rahmalya, M.Psi, Psikolog
NIDN. 2101038403

Penguji I


Lailatul Izzah, M.Psi, Psikolog
NIDN. 2114059001

Penguji II


Willytiyo Kurniawan, M.Psi
NIDN. 2102069204

Pekanbaru, 26 September 2024
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Hervrizal, MA
NIDN. 2117067502

MOTTO

'Jatuh tujuh kali, bangkit berkali kali'

PERSEMBAHAN



“Alhamdulillah, Segala Puji Bagi-Mu Yaa Allah”

Tanpa kemudahan yang engkau berikan kepada hambamu ini,

maka tidak akan mungkin hamba sampai ketahap ini.

Kupersembahkan karya tulis ilmiah ini sebagai rasa cinta dan terima kasih untuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Muslech dan pintu surgaku Ibunda Nurhayati, Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

Karya ini juga peneliti persembahkan kepada abang peneliti, Rendra Afriyandri Muslech, kaka peneliti, Sri Dwi Janniati dan Safitri Ramadhanti. Terima kasih telah menjadi sumber pelajaran bahwa hidup tidak hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk orang yang dicintai.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam. Tiada pujian melainkan hanya kepada-Nya. Dialah Allah yang menunjukkan bahwa keberhasilan tidak dapat diraih tanpa adanya kerja keras dan kegigihan. Berkat limpahan karunia-Nya pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang membawa pelajaran juga pengajaran bagi seluruh manusia di dunia. Beliau adalah simbol kesempurnaan akidah dan akhlak dari seorang hamba Allah, sehingga beliau dijadikan suri tauladan dalam berfikir, bersikap dan bertindak bagi kita semua.

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kebaikan dan kemurahan hati orang-orang yang membantu peneliti mempermudah proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru, Ibu Dr. Novi Yanti, MM. Warek I Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I. Warek II Ibu Refika M.Pd.I. Warek III Bapak Irwan Tutrisno M.E.
2. Bapak Willytiyo Kurniawan, M. Psi, Ketua Program Studi Jurusan Psikologi Islam.

3. Ibu Renny Rahmalia, M. Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan motivasi dalam memberikan bimbingan sehingga peneliti bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Willytiyo Kurniawan, M. Psi selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjad lebih baik.
5. Seluruh Dosen Jurusan Psikologi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi kita semua dalam menjalani kehidupan.
6. Seluruh staff dan pegawai yang telah membantu peneliti dalam mengurus segala administrasi yang diperlukan selama perkuliahan.
7. Ibunda Nurhayati dan Ayahanda Muslech yang peneliti sayangi. Terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, dukungan, do'a, dan motivasi untuk mampu bertahan dalam kondisi apapun.
8. Teman seperjuangan dalam mengerjakan skripsweet, Mira Andriani, Nuraisyah, Wenny Anggia, M. Fakhrul Hidayat dan Atiqah Asmaya Hafidzah. Terimakasih karna sudah membersamai dan memberi arti bawa hidup itu tidak sendirian.
9. Teman-teman seperjuangan fakultas psikologi. Terima kasih atas kebersamaan dan prestasi yang telat kita ukir, semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

10. Teman-teman dan orang terdekat yang sudah peneliti anggap sebagai keluarga sendiri, Meirizka, Iqbal Riantori, Rahmawati, Bima Yudistiro, Holijah Siregar, Yuliana Putri Windhy Anticha, Dini Nafisah dan Indah Sarinah. Terimakasih atas nasihat yang diberikan ketika peneliti sedang lalai dalam mengerjakan.
11. Teman-teman khususnya yang sama seperti keluarga, Irvan Suhardi, Mukhrudin, Agung Priwinoto, Mahbubi Firdaus, Siti Munawarah, M. Imam Suhada, Zul Iman, Siti Nurhalimah Hanum, Diyah Meilina Sari, Noftri Aldi Ginting, Andre Maulana, Ivo Alvinus Tampubolon dan Eliza Oktaviani Sinaga yang selalu mengajarkan bahwa hidup itu tidak sendiri dan selalu memberikan *support* kepada peneliti.
12. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah menjadi bagian dari setiap perjalanan dan perjuangan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi.
- Jazakumullah Khairan Katsiran*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis maupun bagi pembaca.

Pekanbaru, 22 Agustus 2024



Peneliti

***FAMILY FUNCTION* DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* SEBAGAI
UPAYA MENURUNKAN PERILAKU *CYBERSEX* PADA REMAJA**

Oleh:

Sepna Fanny Khairani
Fakultas Dakwah Program Studi Psikologi Islam
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
sepnafanny@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family function* dan *subjective well-being* terhadap perilaku *cybersex* pada remaja di Universitas X. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda, melibatkan 138 remaja berusia 18-21 tahun. Validitas instrumen diuji melalui try out yang melibatkan 60 responden, menghasilkan 21 item untuk *family function*, 23 item untuk *subjective well-being*, dan 18 item untuk *cybersex* yang memenuhi kriteria validitas. Reliabilitas masing-masing instrumen menunjukkan nilai yang baik, yaitu 0,878 untuk *family function*, 0,938 untuk *subjective well-being*, dan 0,964 untuk *cybersex*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *family function* dan *subjective well-being* terhadap perilaku *cybersex*, dengan nilai F hitung sebesar 21,595 ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi keluarga yang baik dan kesejahteraan subjektif yang tinggi dapat mengurangi perilaku *cybersex* pada remaja. Keluarga yang tidak berfungsi dengan baik berpotensi meningkatkan kerentanan remaja terhadap perilaku berisiko ini sebagai bentuk pelarian dari ketidakpuasan hidup.

Kata kunci: fungsi keluarga, kesejahteraan subjektif, perilaku *cybersex*, dinamika keluarga, remaja

FAMILY FUNCTION AND SUBJECTIVE WELL-BEING AS AN EFFORT TO REDUCE CYBERSEX BEHAVIOR IN TEENAGERS

By :

Sepna Fanny Khairani

Faculty of Da'wah Islamic Psychology Study Program

Diniyyah Pekanbaru Islamic Institute

sepnafanny@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of family function and subjective well-being on cybersex behavior among adolescents at Universitas X. The research employs a quantitative method with a multiple linear regression analysis approach, involving 138 respondents. The validity of the instruments was tested through a try-out involving 60 respondents, resulting in 21 items for family function, 23 items for subjective well-being, and 18 items for cybersex that met the validity criteria. The reliability of each instrument showed good values: 0.878 for family function, 0.938 for subjective well-being, and 0.964 for cybersex. The findings reveal a significant effect of family function and subjective well-being on cybersex behavior, with an F-value of 21.595 ($p < 0.05$). The study concludes that a strong family function and high subjective well-being can reduce cybersex behavior among adolescents. Families that do not function well may increase adolescents' vulnerability to risky behaviors as a form of escape from life dissatisfaction.

Keywords: family function, subjective well-being, cybersex behavior, family dynamics, youth

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	14
BAB II	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
A. <i>Cybersex</i>	16
1. Definisi <i>Cybersex</i>	16
2. Bentuk-Bentuk <i>Cybersex</i>	17
3. Aspek-Aspek <i>Cybersex</i>	19
4. Klasifikasi Pengguna <i>Cybersex</i>	20
5. Faktor Penyebab <i>Cybersex</i>	21
B. <i>Family function</i>	24
1. Pengertian <i>Family function</i>	24
2. Aspek-Aspek <i>Family function</i>	31

3. Faktor-Faktor <i>Family function</i>	34
4. Karakteristik Keluarga yang Berfungsi	37
C. <i>Subjective well-being</i>	38
1. Pengertian <i>Subjective well-being</i>	38
2. Komponen <i>Subjective well-being</i>	40
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective well-being</i>	43
D. Hubungan keberfungsian keluarga (<i>Family function</i>) terhadap perilaku <i>Cybersex</i> pada remaja	45
E. Hubungan <i>Subjective well-being</i> terhadap perilaku <i>cybersex</i> pada remaja 47	
F. Kerangka Berpikir.....	50
G. Hipotesis	53
BAB III	54
METODE PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian	54
B. Identifikasi Variabel	54
1. Variabel terikat atau <i>dependent variable</i> (Y)	55
2. Variabel Bebas atau <i>independent variable</i> (X ¹).....	55
C. Definisi Operasional	56
1. Perilaku <i>cybersex</i>	56
2. <i>Family function</i>	56
3. <i>Subjective well-being</i>	57
D. Populasi dan Sampel	58
1. Populasi.....	58
2. Sampel	58
3. Teknik Pengambilan Sampel	59
E. Metode Pengumpulan Data.....	59
F. Teknik Pengumpulan Data	60
1. Favourable	61
2. Unfavourable	61
3. Persiapan alat ukur penelitian blueprint	62
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian	63
1. Uji Coba <i>Try Out</i>	63

2. Uji Validitas.....	64
3. Uji Reliabilitas.....	66
H. Analisis Data.....	67
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Linearitas.....	69
3. Uji Multikolinieritas.....	69
4. Uji Heteroskedastisitas.....	70
BAB IV.....	71
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Persiapan Penelitian.....	71
1. Proses Perijinan.....	71
2. Gambaran Lokasi.....	71
3. Waktu Penelitian.....	73
B. Hasil <i>Tryout</i>	73
1. Blueprint Penelitian.....	73
C. Hasil Penelitian.....	75
1. Data Deskriptif Penelitian.....	75
2. Uji Asumsi.....	81
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
4. Uji Hipotesis.....	85
5. Pembahasan.....	88
BAB V.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Implikasi Penelitian.....	92
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blueprint.....	61
Tabel 3. 2 Blueprint Skala <i>Family function</i> (untuk Try Out).....	62
Tabel 3. 3 Blueprint Skala <i>Subjective well-being</i> (untuk Try Out)	63
Tabel 3. 4 Blueprint Skala <i>Cybersex</i> (untuk Try Out).....	63
Tabel 3. 5 Bluepirnt Skala <i>Family function</i> (Valid dan Gugur).....	65
Tabel 3. 6 Blueprint Skala <i>Subjective well-being</i> (Valid dan Gugur)	65
Tabel 3. 7 Blueprint Skala <i>Cybersex</i> (Valid dan Gugur).....	66
Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas.....	67
Tabel 4. 1 Blueprint Skala Family function (Penelitian).....	74
Tabel 4. 2 Blueprint Skala Subjective well-being (Penelitian)	74
Tabel 4. 3 Blueprint Skala Cybersex (Penelitian).....	75
Tabel 4. 4 Hasil Perbandingan Mean Empirik dan Mean Hipotetik	76
Tabel 4. 5 Norma Kategorisasi.....	77
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Family function Berdasarkan Data Empirik	78
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Family function Berdasarkan Data Hipotetik	78
Tabel 4. 8 Distirbusi Frekuensi Subjective well-being Berdasarkan Data Empirik.....	79
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Subjective well-being Berdasarkan Data Hipotetik.....	79
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Cybersex Berdasarkan Data Empirik....	80
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Cybersex Berdasarkan Data Hipotetik..	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji Lineritas	82
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastistas	83
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	84
Tabel 4. 17 Family function dan Subjective well-being Secara Simultan Terhadap Cybersex	86
Tabel 4. 18 Nilai Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Tergantung	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Bagan Kerangka Berpikir	53
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	98
Lampiran B.....	112
Lampiran C	140
Lampiran D	264
Lampiran E.....	272
Lampiran F.....	288
Lampiran G	294

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja Indonesia paling banyak menggunakan internet dibandingkan kelompok usia lainnya. Ini terlihat dari hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APKJII) dimana tingkat penetrasi internet di kelompok usia 13-18 tahun mencapai 99,16% pada 2021-2022. Menurut wilayahnya, tingkat penetrasi internet paling tinggi di Kalimantan, yakni 79,09%. Posisi kedua ditempati oleh Jawa dengan tingkat penetrasi internet sebesar 78,39%. Setelahnya ada Sumatera dengan tingkat penetrasi internet sebesar 76,62%.

Guard Child (2013) melaporkan bahwa 90% anak-anak dan remaja (dari usia 8 hingga 16 tahun) mengaku telah melihat pornografi di Internet. 75% dan 90% remaja yang tinggal di negara maju telah melihat pornografi di internet sebelum berusia 18 tahun. Menurut survei skrining yang dilakukan oleh Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017, menunjukkan bahwa remaja usia 15-19 tahun, sebanyak 61,36% telah berpegangan tangan dengan pacar, berpelukan dengan pacar sebanyak 16,07%, berciuman dengan pacar sebanyak 29,61%, meraba/diraba pacar sebanyak 8,77% dan telah melakukan hubungan seksual pranikah sebanyak 2,34% serta sebanyak 96,7% 2 remaja di daerah DKI Jakarta dan Pandeglang telah terpapar pornografi dan mengalami adiksi pornografi sebesar 3,7%.

Ini memberi makna bahwa remaja yang berusia 15-19 tahun cenderung sudah melakukan tindakan yang mengarah kepada perilaku pornografi yang ditandai dengan perilaku berciuman, berpegangan tangan dan berpelukan.

Data di atas menunjukkan adanya kemudahan bagi remaja dalam mengakses pornografi dari internet yang pada akhirnya mengarah kepada fenomena *cybersex*. *Cybersex* menurut Cooper (2002) merupakan aktivitas melihat gambar erotis, terlibat dalam chatting tentang seks, saling tukar menukar gambar, atau pesan email tentang seks. Carners, Delmonico dan Griffin (2001) mengategorikan beberapa bentuk *cybersex* diantaranya mengakses pornografi di berbagai media teknologi, salah satu diantaranya internet (gambar, video, cerita erotis, film dan game yang berbau seksual).

Seiring dengan kemajuan media teknologi, kita menyaksikan perubahan dramatis perilaku remaja dalam berinteraksi dengan dunia di sekitarnya, yang mana remaja cenderung lebih nyaman melakukan interaksi dengan perangkat digital yang dimilikinya. Perangkat digital ini, memberikan kemudahan akses dalam mendapatkan konten dewasa, serta adanya kemudahan dalam melakukan komunikasi digital secara intim. Hal ini telah memberikan kesempatan bagi remaja untuk terlibat dalam perilaku seksual secara online ataupun daring.

Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk memahami dampak komunikasi digital terhadap remaja. Selain mudahnya mengakses informasi, remaja juga cenderung sering terpapar konten-konten dewasa yang tidak sesuai dengan usianya. Hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman tentang seksualitas dan hubungan. Selain itu, seringkali

komunikasi online juga membuka pintu terhadap aktivitas berbahaya dan berpotensi membahayakan, seperti bertukar foto atau pesan di depan umum yang semuanya mengarah kepada perilaku *cybersex* pada remaja.

Sejalan dengan isu tersebut, Grubbs dkk. (2015) mengatakan bahwa perilaku *cybersex* ditandai dengan adanya ketergantungan yang kuat antara penggunaan teknologi digital dan aktivitas seksual daring. Grubbs menekankan bahwa *cybersex* merupakan bentuk perilaku kompulsif yang dapat dipicu oleh akses yang mudah dan anonimitas di dunia maya. Selain itu, perilaku *cybersex* sering dikaitkan dengan perasaan kesepian, tekanan emosional, serta ketidakmampuan untuk membangun hubungan yang sehat secara offline. Dengan demikian, *cybersex* menjadi salah satu bentuk pelarian bagi individu yang berusaha mencari kepuasan emosional di ruang digital.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 30 November 2023 dengan 25 remaja Muslim yang berusia 18-21 tahun, ditemukan bahwa 25 Orang remaja muslim mengaku pernah terlibat dalam aktivitas *cybersex*. Dari 25 orang yang diwawancarai dengan menggunakan *google form*, sekitar 64% merasa kecanduan menonton pornografi di media sosial, kemudian dari 25 remaja tersebut muncul perasaan bersalah sekitar 50% disertai dengan intensitas mereka melakukan perilaku *cybersex* lebih kurang 57% dari 25 remaja. Beberapa remaja yang diwawancarai mengungkapkan bahwa rasa ingin tahu, tekanan dari teman sebaya, dan kemudahan akses melalui media sosial menjadi faktor utama yang mendorong mereka melakukan perilaku ini. Meski begitu, sebagian besar dari mereka tidak sepenuhnya memahami risiko jangka panjang dari

perilaku tersebut, terutama terkait dengan aspek moral, emosional, dan privasi.

Idealnya seorang remaja Muslim umumnya telah mendapatkan pendidikan dari nilai-nilai agama, termasuk pandangan Islam tentang seksualitas dan hubungan antar lawan jenis dari sekolah yang tercantum pada pembelajaran pendidikan Agama Islam. Bahkan, beberapa perguruan tinggi di Indonesia menyediakan mata kuliah keislaman di semester awal yang mengajarkan dasar-dasar ilmu agama, termasuk tentang batasan-batasan pergaulan dalam Islam. Seperti di salah satu Universitas X mengajarkan mata kuliah Studi Islam, secara umum mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan agama Islam, termasuk etika, moralitas, dan nilai-nilai pergaulan.

Realita yang hari ini terjadi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun remaja ini telah belajar mengenai nilai-nilai agama, sebagian dari mereka masih rentan terhadap pengaruh buruk dari konten seksual daring. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan *google form* dari 25 orang terdapat sekitar 64% merasa kecanduan, kemudian dari perilaku yang muncul tadi ada perasaan bersalah dari 25 remaja tadi sekitar 50% dan begitu juga dengan berapa kali intensitas mereka melakukan perilaku *cybersex* itu lebih kurang ada 57% dari 25 remaja. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman agama yang didapat dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan digital yang berkaitan dengan perilaku *cybersex*.

Grubbs dkk. (2015) mengemukakan perilaku *cybersex* dikenal sebagai Problematic Pornography Use (PPU). Yang mana menunjukkan

bahwa perilaku *cybersex* sering kali dipicu oleh aksesibilitas teknologi dan kecenderungan individu untuk mencari kepuasan seksual secara daring. Hal ini mempertegas bahwa ketergantungan pada *cybersex* dapat berkembang menjadi perilaku kompulsif yang berdampak negatif pada aspek emosional dan psikologis individu. PPU juga menegaskan bahwa *cybersex* bisa menjadi salah satu mekanisme pelarian bagi individu yang merasa terisolasi atau menghadapi tekanan dalam kehidupan nyata, sehingga mereka mencari pemuasan emosional melalui ruang digital.

Berdasarkan wawancara awal dengan 25 remaja akhir, ditemukan bahwa ada salah satu remaja berinisial NA yang telah terlibat dalam perilaku *cybersex*. Remaja ini mengungkapkan bahwa rasa ingin tahu, pengaruh teman sebaya, dan tekanan sosial merupakan faktor utama yang mendorong remaja melakukan *cybersex*. NA juga menyebutkan bahwa meskipun telah menyadari risiko yang ada, individu tersebut cenderung sulit untuk menghentikan perilaku tersebut karena faktor kebiasaan dan anonimitas (tanpa identitas) yang ditawarkan oleh media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan akan bahaya *cybersex* dan perilaku yang dilakukan dalam praktik.

Menariknya, sebagian besar remaja Muslim yang diwawancarai mengaku telah mendapatkan pendidikan mengenai nilai-nilai Islam, terutama di awal masa perkuliahan, melalui mata kuliah keislaman yang wajib diambil. Mata kuliah ini membahas berbagai aspek moralitas, termasuk hubungan antar lawan jenis dan etika dalam kehidupan digital. Namun, meskipun mereka telah diajarkan tentang pentingnya menjaga moralitas, pengaruh lingkungan digital yang kuat dan kurangnya

pengawasan dari orang tua membuat mereka tetap rentan terhadap perilaku *cybersex*. Ini menunjukkan bahwa pendidikan keislaman formal saja tidak cukup untuk melindungi remaja dari pengaruh buruk lingkungan daring jika tidak diimbangi dengan pengawasan dan pemahaman yang lebih mendalam di lingkungan keluarga seperti yang terjadi pada mahasiswa YA Universitas X

Terkait dengan perilaku *cybersex* Mitchell, Wolak, dan Finkelhor (2007) melaksanakan penelitian mendalam mengenai perilaku *cybersex* pada remaja dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas konten seksual daring dan pengaruh media sosial memainkan peran kunci dalam meningkatnya insiden perilaku *cybersex* di kalangan remaja. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa lingkungan digital dapat membentuk perilaku remaja dalam konteks seksual.

Mitchell, Wolak, dan Finkelhor (2007) juga mengeksplorasi dinamika perilaku *cybersex* pada remaja melalui pendekatan survei dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keberadaan perangkat elektronik pribadi di kamar tidur remaja, kurangnya pengawasan orangtua terhadap aktivitas online, dan rendahnya pemahaman orangtua terkait risiko online, dapat meningkatkan kemungkinan remaja terlibat dalam perilaku *cybersex*. Dalam konteks ini, penelitian ini menyoroti peran kritis keluarga dalam mengelola aksesibilitas konten seksual daring dan mendorong perlunya pendekatan holistik yang melibatkan orangtua sebagai pelibat aktif dalam kehidupan digital anak-anak mereka. Hal ini

memberi makna bahwa peranan keluarga memberikan kontribusi besar terhadap perilaku *cybersex*.

Merujuk pada peranan fungsi orang tua dalam upaya pemenuhan kebutuhan anak dalam teori Maslow (1943) tentang teori hirarki, maka orang tua dan atau keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui pengasuhan dan perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik itu kebutuhan fisik biologis maupun sosio psikologisnya. Apabila seorang anak telah memperoleh rasa aman, penerimaan sosial dan harga dirinya, maka anak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya yaitu perwujudan diri (*self-actualization*) dimana anak mampu menjadi apa saja menurut kemampuannya. Uraian tersebut merupakan gambaran fungsi keluarga yang ideal. Namun pada kenyataannya, tidak semua keluarga dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

McMaster Model of *Family functioning* (Ryan, dkk (2005)) memberikan gambaran terkait dengan dinamika fungsi keluarga dalam kehidupan individu, termasuk remaja. McMaster menjelaskan bahwa fungsi keluarga dapat dilihat melalui beberapa aspek penting, yakni pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi, peran-peran dalam keluarga, respons emosional, keterlibatan emosional, serta kendali perilaku. Aspek-aspek ini sangat berperan dalam menentukan bagaimana sebuah keluarga menjalankan fungsinya dalam mendukung kesejahteraan anggotanya. Jika fungsi keluarga berjalan dengan baik, setiap anggota keluarga akan mampu mengatasi masalah dengan komunikasi yang efektif dan peran yang jelas. Sebaliknya, disfungsi keluarga dapat terjadi jika aspek-aspek ini tidak

terpenuhi, yang dapat memengaruhi perkembangan anak, termasuk dalam perilaku seksual dan hubungan sosial mereka.

Hasil wawancara wawancara pada tanggal 30 November 2023 menunjukkan ada 25 remaja akhir, ditemukan mengalami fenomena disfungsi keluarga yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku *cybersex*. Salah satunya remaja berinisial RI mengaku berasal dari keluarga yang mengalami masalah komunikasi, dimana tidak ada keterbukaan antara orang tua dan anak mengenai isu-isu penting seperti seksualitas. Selain itu, kurangnya peran dan perhatian emosional dari orang tua pada akhirnya membuat remaja menjadi merasa kesepian dan mencari perhatian di dunia maya, yang kemudian mendorongnya untuk terlibat dalam perilaku *cybersex*. Disfungsi dalam keluarga ini memperlihatkan betapa pentingnya peran keluarga yang sehat dan harmonis dalam membentuk perilaku anak-anak, terutama dalam menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan digital.

Selain itu RI juga mengungkapkan bahwa orang tuanya cenderung kurang terbuka dalam membahas topik-topik sensitif, seperti seksualitas, dan cenderung mengabaikan kebutuhan emosional anak. Ketidakpuasan emosional ini dapat ditandai dengan perasaan tidak dihargai, kurang mendapat perhatian, dan tidak merasa didukung secara emosional. Akibat ketidakpuasan emosional tersebut, RI mengalami kesulitan dalam menyampaikan rasa ingin tahu dan kebutuhan emosional mereka dengan cara yang sehat.

Pada Akhirnya dengan rasa ingin tahu yang tinggi, remaja-remaja ini mencari kepuasan emosional dan perhatian di ruang digital, yang kemudian

mendorong mereka untuk terlibat dalam perilaku *cybersex*. Fenomena disfungsi keluarga ini memperlihatkan betapa pentingnya peran keluarga yang sehat dan berfungsi baik dalam membentuk perilaku anak, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital.

Selain Fungsi keluarga dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku *cybersex*, ada faktor lain yang juga memberikan kontribusi terhadap munculnya perilaku *cybersex* tersebut. Seperti yang dipaparkan dalam Penelitian Ivingstone, Smith, & International Association of Internet Researchers (2003) menyoroti pentingnya pendidikan seksual yang responsif dalam mengurangi risiko perilaku *cybersex* pada remaja. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pendidikan seksual yang holistik dapat meningkatkan ketidakpahaman remaja terhadap implikasi perilaku daring mereka. Hasil ini mendorong perlunya perbaikan dalam kurikulum pendidikan seksual untuk mengakomodasi realitas digital yang dihadapi oleh remaja.

Livingstone & Smith (2003) menekankan pentingnya pendidikan seksual yang responsif untuk mengurangi risiko perilaku *cybersex* di kalangan remaja, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implikasi dari perilaku daring. Pendidikan seksual yang responsif terhadap konteks digital tidak hanya penting untuk mengurangi risiko perilaku *cybersex* di kalangan remaja, namun juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap *Subjective well-being* mereka terkait dengan perilaku tersebut. Dengan memberi remaja pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi perilaku daring mereka, mereka dapat lebih tahan terhadap tekanan dan godaan lingkungan daring. Hal ini dapat meningkatkan

kepercayaan diri, harga diri, dan kepuasan diri mereka, yang semuanya merupakan bagian dari kesejahteraan subjektif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Johnson dan Smith (2018), mengeksplorasi hubungan antara program peningkatan kesejahteraan subjektif (*Subjective well-being*) dan penurunan perilaku *cybersex* pada remaja. Dengan melibatkan serangkaian intervensi yang fokus pada pemahaman emosi, penguatan identitas positif, dan pembangunan keterampilan adaptif, penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang mengikuti program tersebut mengalami peningkatan *subjective well-being* yang signifikan. Hasil ini memberikan dasar untuk pertimbangan program intervensi yang dapat secara positif memengaruhi persepsi diri dan kesejahteraan subjektif remaja dalam konteks pengurangan perilaku *cybersex*.

Penelitian oleh Johnson dan Smith (2018) lebih lanjut menggali dampak jangka panjang dari peningkatan *subjective well-being* terhadap penurunan perilaku *cybersex* pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang mengalami peningkatan *subjective well-being* melalui program intervensi tersebut juga melaporkan perbaikan dalam hubungan sosial, peningkatan rasa diri, dan pengelolaan stres yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *subjective well-being* dapat membawa perubahan positif yang lebih luas dalam aspek-aspek kehidupan remaja, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengurangan perilaku *cybersex*.

Wang dan Chen (2019) menyelidiki dampak partisipasi dalam kegiatan olahraga dan rekreasi terhadap *subjective well-being* remaja

sebagai strategi untuk menurunkan perilaku *cybersex*. Penelitian ini menemukan bahwa remaja yang terlibat dalam kegiatan fisik secara teratur memiliki tingkat *subjective well-being* yang lebih tinggi, sementara perilaku *cybersex* cenderung menurun. Implikasinya adalah bahwa pengenalan kegiatan positif dalam kehidupan sehari-hari remaja dapat membentuk fondasi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif dan, sebagai konsekuensinya, mengurangi ketertarikan terhadap perilaku *cybersex*.

Selanjutnya, penelitian oleh Wang dan Chen (2019) mengeksplorasi mekanisme yang mendasari hubungan antara kegiatan fisik dan pengurangan perilaku *cybersex*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dan rekreasi dapat berfungsi sebagai saluran positif untuk melepaskan stres dan energi yang mungkin memotivasi perilaku *cybersex*. Selain itu, remaja yang aktif secara fisik melaporkan adanya peningkatan dalam kualitas tidur dan kesehatan mental, yang kemungkinan dapat memberikan perlindungan terhadap keterlibatan dalam perilaku *cybersex*. Implikasinya adalah bahwa kebijakan dan program intervensi dapat memanfaatkan kegiatan fisik sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan SWB dan mengurangi perilaku *cybersex* di kalangan remaja.

Diener (Imelda, 2013) mengemukakan bahwa *subjective well-being* terdiri dari dua komponen utama, yaitu komponen afektif dan kognitif. Komponen afektif mencakup pengalaman emosional individu yang dapat berupa perasaan positif maupun negatif, sementara komponen kognitif terkait dengan evaluasi seseorang terhadap kepuasan hidup secara keseluruhan. Individu dengan tingkat *subjective well-being* yang tinggi biasanya lebih mampu mengelola stres dan tekanan hidup sehari-hari

secara konstruktif. Hal ini mengimplikasikan bahwa remaja dengan *subjective well-being* yang lebih baik cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat terhadap perilaku berisiko, termasuk perilaku *cybersex*.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat *subjective well-being* dan keterlibatan dalam perilaku *cybersex*. Data wawancara menunjukkan adanya hubungan antara rendahnya tingkat *subjective well-being* dengan meningkatnya perilaku *cybersex* di kalangan remaja. Remaja yang terlibat dalam perilaku *cybersex* sering kali mengatakan perasaan tidak puas dengan kehidupan, rendahnya harga diri, serta kurangnya dukungan emosional dari keluarga. Sebaliknya, remaja yang memiliki hubungan keluarga yang harmonis dan *subjective well-being* yang tinggi mampu mengatasi tekanan sosial dari lingkungan digital tanpa melibatkan diri dalam perilaku yang merugikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan *subjective well-being*, yang didukung oleh peran keluarga yang fungsional, dapat berperan penting dalam menurunkan risiko perilaku *cybersex* di kalangan remaja. Dari hasil survey menunjukkan bahwa, dari 25 remaja, 60% nya remaja mengalami kontrol diri yang kurang, remaja mengalami harga diri yang rendah, sehingga ketika remaja merasa cemas akan sesuatu dan merasa rendah diri, remaja cenderung melakukan perilaku sybersex. Ketika remaja tidak memiliki arti dalam hidup, maka perilaku *cybersex* adalah sesuatu manipulasi untuk remaja bisa nyaman dalam hidup.

Uraian data di atas menunjukkan bahwa peran fungsi keluarga dan tingkat kesejahteraan subjektif terindikasi merupakan salah satu faktor kunci dalam mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja. Kemudahan

akses terhadap konten seksual di internet, bersama dengan disfungsi keluarga, memperbesar kemungkinan remaja terlibat dalam perilaku *cybersex*. McMaster Model of *Family functioning* menggarisbawahi pentingnya aspek-aspek seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan keterlibatan emosional dalam keluarga untuk mendukung kesejahteraan anak dan mencegah perilaku berisiko. Selain itu, remaja yang memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi, didukung oleh fungsi keluarga yang sehat, lebih mampu mengatasi tekanan sosial dan godaan dari lingkungan digital tanpa terlibat dalam perilaku *cybersex*. Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada peningkatan fungsi keluarga dan kesejahteraan subjektif remaja sangatlah penting untuk dapat berperan penting dalam mengurangi risiko perilaku *cybersex* di kalangan remaja, serta mendukung remaja dalam menghadapi tantangan di era digital. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk mengkajinya secara lebih mendalam dalam sebuah skripsi dengan judul: **Pengaruh *Family function* Dan *Subjective well-being* Terhadap Perilaku *Cybersex* Pada Remaja.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan bahwa Apakah *Family function* dan *Subjective well-being* memiliki pengaruh terhadap perilaku *Cybersex* pada Remaja?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji dan mempelajari secara ilmiah Pengaruh *Family function* Dan *Subjective well-being* Terhadap Perilaku *Cybersex* Pada Remaja. Untuk mencapai maksud ini maka tujuan yang

akan dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh *Family function* dan *Subjective well-being* terhadap Perilaku *Cybersex* Pada Remaja

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman dan perilaku *cybersex* pada remaja dengan mengintegrasikan konsep *family function* dan *subjective well-being*. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran fungsi keluarga dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung kesejahteraan subjektif remaja dan mengurangi potensi remaja untuk terlibat dalam perilaku *cybersex*. Selain itu penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan Psikologi pada umumnya serta Psikologi Perkembangan pada khususnya tentang perilaku *Cybersex* atau Identitas Gender.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan penting kepada para orang tua agar dapat menjalankan fungsi keluarga secara sehat dan normal dan terbentuknya *subjective well-being* pada diri remaja sehingga dapat mereduksi perilaku *cybersex* itu sendiri.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tujuan yang sama seperti *subjective well-being* dan remaja, penelitian Sri Wulan Putri dan Endah Nawangsih (2023), dengan judul “Pengaruh Gaya Kelekatan terhadap Perilaku *Cybersex* pada *Emerging Adulthood* di Indonesia”. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel yang sama

yaitu *cybersex* pada remaja akhir dan menggunakan pendekatan *subjective well-being*. Perbedaan penelitian Sri Wulan Putri dan Endah Nawangsih (2023) dengan penelitian ini adalah variabel tambahan yaitu *family function*. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan subjek remaja akhir yang akan beranjak dewasa dan variabel yang sama yaitu *subjective well-being*, sedangkan penelitian ini fokus utama nya yaitu *subjective well-being, family function* dalam mengurangi perilaku *cybersex* dengan metode kuantitatif serta subjeknya adalah mahasiswa yang baru masuk universitas, berakar antara 18-21 tahun.

Kemudian ada penelitian terdahulu yang menitik beratkan tentang perilaku *cybersex* pada remaja dan *family function*, Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang relevan yang dapat dijadikan bahan kajian telaah pustaka yaitu penelitian dari Rahmiwati (2017), dengan judul “Hubungan Keberfungsian Keluarga Dengan *Cybersex* Pada Remaja di Kota Padang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kedua variabel penelitian keberfungsian keluarga dengan *cybersex* pada remaja yang berusia 15-19 tahun di Kota Padang. Semakin rendah keberfungsian keluarga maka semakin tinggi *cybersex* pada remaja di Kota Padang, dan begitu juga sebaliknya. Dimana penelitian Rahmiwati (2017) mengambil subjek siswa SMA dan mahasiswa yang berada di kota Padang, sedangkan peneliti mengambil subjek remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun yang dilakukan di lain daerah yaitu kota Pekanbaru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Cybersex*

1. Definisi *Cybersex*

Menurut Grubbs, dkk (2015) *cybersex* merupakan kegiatan melakukan online sexual activity untuk tujuan seksual (menonton pornografi, melihat gambar dan komunikasi seksual dengan mencari pasangan seksual untuk hubungan tertentu) yang dapat berkembang menjadi seksual kompulsif.

Carnes, Delmonico dan Griffin (2001) mengatakan bahwa *cybersex* adalah suatu kegiatan mengakses pornografi di internet baik dalam bentuk video, gambar, teks cerita, film dan game yang berbau seksual, terlibat dalam real-time yaitu percakapan tentang seksual online dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Chooper (2002) bahwa *cybersex* didefinisikan sebagai penggunaan internet untuk terlibat dalam aktivitas kesenangan seksual, seperti melihat gambar-gambar erotis, berpartisipasi dalam obrolan tentang seks, saling tukar menukar gambar atau email tentang seks, yang terkadang diikuti oleh masturbasi.

Cybersex meliputi kegiatan melakukan online sexual activity untuk tujuan seksual (menonton pornografi, pencarian materi mengenai seksualitas digunakan untuk pengetahuan maupun hiburan/masturbasi, jual beli terkait seksual, komunikasi seksual dengan mencari pasangan melalui situs tertentu di internet (Goldberg, 2004).

Maheu (2001) juga mendefinisikan *cybersex* terjadi dimana ketika orang menggunakan seksual dan secara khusus mencakup dua atau lebih orang berinteraksi diinternet yang membangkitkan gairah seksual satu dengan yang lainnya. Dolores (2008) dalam penelitiannya mendefenisikan *cybersex* sebagai sebuah ekspresi seksual atau akses interaksi yang menggunakan komputer.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa *cybersex* merupakan suatu kegiatan mengakses, mendownload pornografi di internet baik dalam bentuk video, gambar, teks cerita, film dan game yang berbau seksual, dan terlibat dalam real-time yaitu percakapan tentang seksual online dengan orang lain (berfantasi seksual dengan pasangan di internet), yang berisi tentang teks, suara dan gambar yang didapatkan dari software atau internet untuk stimulus.

2. Bentuk-Bentuk *Cybersex*

Carners, Delmonico dan Griffin (2001) mengatakan bahwa terdapat tiga kategori umum *cybersex*, yaitu:

a. Mengakses pornografi di internet

Berbagai macam pornografi yang tersedia di internet bervariasi dan dapat dengan mudah diakses dan ditemukan dalam berbagai bentuk, yang meliputi gambar, video, majalah, cerita video, film dan game. Materi porno dapat dengan mudah ditemukan di halaman web pribadi atau komersial.

b. Terlibat dalam *real time* dengan pasangan online

Bayangkan obrolan waktu nyata sebagai versi digital dari radio klasik "Citizen Band" (CB). Ruang obrolan internet beroperasi dengan cara yang mirip dengan radio CB. Ruang obrolan ini menyediakan berbagai saluran di mana individu dapat berkumpul untuk mendiskusikan topik tertentu. Tidak mengherankan jika orang dapat dengan mudah terlibat dalam percakapan seksual online, mengingat beragamnya topik ruang obrolan yang tersedia. Dengan kemajuan teknologi, pertukaran gambar dan file kini dapat dilakukan dengan lancar selama percakapan ini. Selain itu, beberapa platform video langsung bahkan memungkinkan pengguna untuk membuat permintaan tindakan seksual tertentu, untuk memenuhi fantasi pribadi.

c. Multimedia Software

Berdasarkan penemuan dari sistem multimedia modern, individu bisa memainkan film, terlibat dalam permainan seksual, atau melihat isu-isu terbaru di majalah erotika dari komputer desktop atau laptop. Teknologi *Compact disc read-only memory* (CD-ROM) memungkinkan perusahaan untuk menciptakan software dengan suara dan video klip. Produksi multimedia juga dapat mencakup informasi erotis.

Berdasarkan pemaparan di atas maka bentuk-bentuk perilaku *cybersex* dibagi menjadi tiga yaitu mengakses pornografi di internet, terlibat dengan *real time* dengan pasangan online, dan multimedia software.

3. Aspek-Aspek *Cybersex*

Grubbs, dkk (2015) mengemukakan beberapa aspek penting yang ada pada *cybersex*, yaitu:

- a. Tingkat kecanduan, dimana semakin seringnya individu melihat tontonan seksual atau pornografi di internet akan menambah tingkat kecanduannya pula. Semakin tinggi tingkat kecanduan menyebabkan semakin berkurangnya kemampuan untuk mengontrol diri menghindari pornografi.
- b. Perasaan bersalah, yaitu munculnya perasaan bersalah ketika bersentuhan dengan pornografi dan seksualitas. Semakin tinggi perasaan bersalah yang dimiliki seorang individu mengindikasikan semakin tinggi pula tingkat kecanduan yang dimiliki.
- c. Perilaku online seksual-sosial, perilaku kecanduan pornografi atau *cybersex* ini akan mempengaruhi kehidupan sosial individu, mereka akan lebih berfokus dan menghabiskan waktu untuk melihat tayangan pornografi yang dapat menimbulkan kesenangan bagi mereka, dan melupakan kegiatan-kegiatan yang seharusnya bersifat konstruktif dan positif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *cybersex* memiliki tiga aspek penting yaitu tingkat kecanduan, perasaan bersalah, dan perilaku online seksual- sosial.

4. Klasifikasi Pengguna Cybersex

Cooper, Delmonico, dan Burg (dalam Carners, Delmonico, dan Griffin, 2001) mengklasifikasikan tiga kategori individu yang menggunakan internet untuk tujuan seksual, ketiga kategori tersebut adalah:

- a. *Recreational users* yaitu individu yang mengakses materi seksual karena keingintahuan atau untuk hiburan dan merasa puas dengan ketersediaan materi seksual yang diinginkan. Pada individu juga ditemukan adanya masalah yang berhubungan dengan perilaku mengakses materi seksual. Dari penelitian yang dilakukan maka ditemukan bahwa individu yang masuk ke dalam kategori *recreational users*
- b. *At-risk users* yaitu ditujukan pada orang yang tanpa adanya seksual kompulsif, tetapi mengalami beberapa masalah seksual setelah menggunakan internet untuk mendapatkan materi seksual. Individu menggunakan internet dengan kategori waktu yang moderat untuk aktivitas seksual dan jika penggunaan yang dilakukan individu berkelanjutan, maka akan menjadi kompulsif. mengakses situs yang berkaitan dengan seksual kurang dari 1 jam per minggu dan sedikit konsekuensi negatif.
- c. *Sexual compulsive users* yaitu individu menunjukkan kecenderungan seksual kompulsif dan adanya konsekuensi negatif, seperti merasakan kesenangan/keasyikan terhadap pornografi, menjalin hubungan percintaan dengan banyak orang, melakukan aktivitas seksual dengan banyak orang yang tidak dikenal, karena

menggunakan internet sebagai forum atau tempat untuk aktivitas seksual, dan yang lainnya berdasarkan DSM-IV.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi pengguna *cybersex* terdapat tiga kategori yaitu *recreational user*, *at-risk users*, dan *sexual compulsive users*.

5. Faktor Penyebab *Cybersex*

Faktor penyebab terjadinya *cybersex* bisa bermacam-macam, dan menurut penelitian dan observasi Grubbs dkk (2015), ada beberapa faktor yang umumnya dikaitkan dengan perilaku tersebut. Berikut beberapa faktor penyebab yang sering ditekankan:

- a. Ketergantungan pada teknologi: Ketergantungan pada Internet dan teknologi digital merupakan faktor penting dalam mendorong perilaku seksual online. Penetrasi internet yang luas dan akses yang mudah terhadap perangkat digital telah memungkinkan individu untuk melakukan interaksi seksual secara virtual.
- b. Anonimitas dan Privasi: Kehadiran anonimitas dan privasi dalam lingkungan online dapat memberikan rasa nyaman bagi individu dalam mengeksplorasi seksualitasnya tanpa rasa takut terekspos atau dihakimi oleh orang lain. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk melakukan seks online.
- c. Kurangnya kendali dan pengawasan: Kurangnya pengawasan dan kendali pihak berwenang terhadap konten yang tersedia di Internet dapat mengakibatkan masyarakat, terutama remaja dan anak di bawah umur, dengan mudah mengakses materi yang berhubungan dengan seksual secara online.

- d. Gangguan Identitas Seksual: Bagi sebagian orang, seks online mungkin merupakan sarana untuk mengekspresikan atau mengeksplorasi identitas seksual mereka yang tidak biasa atau tidak dapat diterima secara sosial. Ini mungkin termasuk orientasi atau minat seksual yang tidak lazim yang dianggap tabu.
- e. Hilangnya koneksi sosial: Beberapa orang yang merasa terisolasi atau kesepian mungkin mencari alternatif melalui interaksi online, termasuk *cybersex*. Interaksi tersebut dapat memberikan rasa keterhubungan dan keakraban meskipun bersifat virtual.
- f. Pengaruh budaya dan media: Media massa dan budaya populer sering kali memperkuat citra seksual ideal dan mempromosikan kepuasan seksual sebagai tujuan penting. Hal ini dapat memengaruhi cara individu memandang seks dan mendorong mereka mencari pengalaman seksual, termasuk melalui *cybersex*.
- g. Masalah Psikologis dan Emosional: Individu yang mengalami masalah psikologis atau emosional (seperti depresi, kecemasan, atau rendah diri) mungkin mencari pelarian atau kenyamanan melalui aktivitas online, termasuk *cybersex*.
- h. Faktor sosio-ekonomi: Faktor sosio-ekonomi, seperti akses terhadap pendidikan seks yang sesuai, pekerjaan yang memadai, dan dukungan sosial, juga dapat mempengaruhi kemungkinan seseorang melakukan seks online. Orang-orang dengan tingkat pencapaian sosial dan ekonomi yang lebih rendah mungkin lebih rentan terhadap praktik ini.

Carners, Delmonico, dan Griffin (2001) juga mengemukakan ada lima komponen yang menyebabkan individu melakukan *cybersex*, yaitu:

- a. *Accessibility* yakni kemudahan akses internet. Internet dapat diakses di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.
- b. *Affordability* yakni keterjangkauan. Internet mudah dijangkau bahkan sudah banyak akses gratis yang dapat dijangkau oleh siapapun.
- c. *Anonymity* yakni individu tidak merasa takut akan dikenali orang lain ketika mengakses materi seksual, mendiskusikan masalah seksual, dan saling membandingkan kegiatan yang sama.
- d. *Affordable prices* yakni individu menemukan bahwa dengan mengakses melalui internet biaya cukup murah dan banyak materi seksual yang didapatkan melalui sistem internet dengan gratis.
- e. *Fantasy* yakni individu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan fantasi seksual tanpa takut akan ditolak.

Agastya, Pratiwi, dan Rahardjo (2020) menunjukkan bahwa kurangnya pengawasan orang tua dalam penggunaan internet dapat meningkatkan resiko perilaku *cybersex* pada remaja. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ketika orang tua tidak aktif dalam mengawasi penggunaan internet anak, remaja lebih cenderung terlibat dalam perilaku berisiko seperti *cybersex*. Fungsi keluarga yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dan dukungan emosional, dapat berfungsi sebagai pelindung terhadap perilaku negatif. Sebaliknya, fungsi keluarga yang buruk, seperti kurangnya komunikasi dan perhatian orang tua, dapat meningkatkan kemungkinan remaja terlibat dalam *cybersex*. Penelitian ini menekankan

pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak untuk menggunakan internet secara bijak.

Alexandraki dkk (2018) menunjukkan bahwa akses yang berlebihan terhadap konten pornografi dapat merusak kesejahteraan remaja. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa perilaku *cybersex* sering digunakan sebagai mekanisme koping untuk mengatasi emosi negatif, yang pada akhirnya dapat memperburuk kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis individu. Kesejahteraan subjektif yang rendah, seperti perasaan tidak bahagia atau stres, dapat mendorong remaja untuk terlibat dalam *cybersex* sebagai cara untuk mencari pelarian atau kepuasan sementara. Penelitian oleh Varfi dkk (2019) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa perubahan suasana hati dan peningkatan gairah seksual sering kali menjadi penguatan positif bagi individu yang terlibat dalam perilaku *cybersex*.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *cybersex* yaitu *accessibility*, *affordability*, *anonymity*, *affordable prices*, *fantasy*, fungsi keluarga dan kesejahteraan subjektif. Dalam setiap kasus, faktor-faktor ini dapat berinteraksi dengan cara yang kompleks, dan kecenderungan seseorang untuk melakukan *cybersex* mungkin dapat dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor ini.

B. Family function

1. Pengertian Family function

Keluarga merupakan kelompok sosial kecil, biasanya terdiri dari ayah, ibu dan satu anak atau lebih dimana kasih sayang dan tanggung jawab dibagi secara adil serta anak-anak dirawat untuk menjadi mandiri dan

termotivasi secara sosial. Adapun tipe atau bentuk keluarga yaitu keluarga inti dan keluarga luas yang seharusnya diartikan berdasarkan orientasi dekat atau erat hubungan bukan diartikan dari sedikit atau banyaknya keluarga.

Keluarga inti ialah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum dewasa atau belum menikah sedangkan keluarga luas ialah keluarga yang tidak hanya mencakup ayah, ibu dan anak-anak namun juga meliputi kakek, nenek, paman bibi, dan saudara-saudara lainnya (Khairuddin, Awla, 2018). Dalam keluarga dibutuhkan adanya keterlibatan dan peran dari keluarga dalam mengembangkan konsep diri anak. keluarga yang dapat menjalankan perannya merupakan keluarga yang berfungsi.

Keberfungsian keluarga menurut *McMaster Model of Family functioning* (MMFF) diartikan sebagai suatu keadaan dalam keluarga dimana setiap unit dari keluarga mampu menjalankan dengan baik tugas-tugas dasar dalam kehidupan keseharian di keluarga yang berkaitan dengan pemecahan masalah, komunikasi, peran, respon afektif, keterlibatan afektif dan kontrol perilaku. Model MMFF tidak melingkupi seluruh aspek dari keberfungsian keluarga, tetapi lebih berfokus pada dimensi keberfungsian yang dapat dilihat sebagai aspek yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kesehatan emosional dan fisik atau masalah-masalah pada anggota keluarga. Pengembangan dari MMFF mengasumsikan bahwa fungsi utama dari keluarga adalah untuk menyediakan segala sarana yang dapat mengembangkan dan menjaga aspek social, psikologis, dan biologis dari semua anggota keluarga.

Menurut Ryan, dkk (2005) *family function* didefinisikan sebagai sejauhmana sebuah keluarga dapat menjalankan fungsinya secara efektif

dalam mengupayakan kesejahteraan fisik dan psikologis masing-masing anggotanya. Kemudian menurut Goldenberg (Sasongko, 2017) *family function* adalah keluarga yang mendorong individu yang ada dalam keluarga untuk meraih potensi dirinya. Dan menurut Yusuf (2016) *family function* adalah keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya yaitu fungsi biologis, fungsi ekonomis, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi perlindungan, fungsi rekreatif, dan fungsi agama.

Family function menurut Epstein, Bishop dan Baldwin (1983) adalah bagaimana sebuah keluarga menjalankan tugas-tugasnya sekaligus mengupayakan kesejahteraan dan perkembangan fisik, sosial, dan emosional setiap anggota keluarganya. Sejauh mana setiap anggota keluarga mampu menjalankan fungsi-fungsinya didalam keluarga dapat memberikan gambaran mengenai keberfungsian sebuah keluarga. Interaksi dalam sebuah keluarga yang mendukung integrasi unit keluarga dalam pelaksanaan fungsi-fungsi setiap anggota keluarga yaitu dalam memenuhi kebutuhan materi dan dukungan emosional yang dapat memberikan kesejahteraan bagi setiap anggota keluarganya merupakan definisi lain dari *family function* (Walsh, 2003).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *family function* adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan para anggotanya untuk menjalankan fungsi keluarga dalam pembentukan generasi selanjutnya. Penelitian ini mengacu pada teori yang dipaparkan Ryan, dkk (2005) karena memaparkan secara lebih komprehensif dan lebih representatif dengan konteks penelitian.

Arthur (2010) mengemukakan bahwa *family function* yang dapat menjalankan fungsi yang benar. *Family function* menjadi tempat individu dapat tumbuh menjadi dirinya sendiri didalamnya terdapat rasa cinta dan kebersamaan antara anggota keluarga yang memberikan waktu dan dukungan antara satu dengan yang lain, peduli terhadap keluarga dan membuat kesajahteraan menjadi prioritas hidup.

Bagi sebagian orang ada yang beranggapan bahwa mereka tidak perlu kehadiran anak, dan tidak ingin kebebasan mereka terhalang karena alasan keluarga. Kalangan yang berpandangan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan seksual dan mereka menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan seksual dan mereka tidak perlu terikat dalam sebuah perkawinan. Sebagiannya lagi mereka mau membentuk keluarga tetapi mengabaikan keluarganya. Anak-anak hasil perkawinan mereka terabai, telantar dan menjadi bibit generasi yang bermasalah di kemudian hari.

Keluarga merupakan tempat yang terpenting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual, dan social. Karena keluarga merupakan sumber bagi kasih sayang, perlindungan, dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari Generasi ke generasi.

Dari kajian lintas budaya ditemukan dua fungsi utama keluarganya, yakni internal memberikan perlindungan psikososial bagi para anggotanya dan eksternal mentransmisikan nilai-nilai budaya pada generasi selanjutnya (Lestari 2012).

Menurut Fahrudin (2012) *family function* akan menjamin keluarga menjalankan fungsi-fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Perpaduan dan interaksi nilai keluarga, keterampilan dan pola interaksi yang positif menjadikan keluarga memiliki keberfungsian dalam menghadapi sebarang persoalan, mampu mengurus sumber, menyusun tujuan dan melihat tantangan sebagai peluang untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan anggota-anggotanya.

Walsh (2011) menjelaskan bahwa *family function* merupakan konstruk multidimensi yang mencerminkan aktivitas dan interaksi keluarga yang efektif untuk memenuhi tujuannya, menyediakan materi dan dukungan emosional serta membantu perkembangan dan kesejahteraan bagi para anggotanya.

Berdasarkan pendapat penelitian diatas perkembangan anak secara fisik, emosi, social, dan psikologis, cinta dan kasih sayang. Sehingga membentuk pribadi yang positif dan baik. Karena itu peran orangtua sangat penting dalam berkefungsian keluarga. Keluarga yang diinginkan adalah sistem terbuka yang anggotanya saling terhubung secara emosional, tetapi mereka juga didorong untuk memperluas identitas masing-masing. Suasana keluarga seperti itu penuh dengan cinta, di mana setiap anggotanya diterima tanpa syarat. Oleh karena itu, keluarga dapat menyelesaikan konflik dan menanggapi permintaan bantuan anggotanya dengan senang hati.

Family function memiliki dimensi internal dan eksternal. Kriteria efisiensi keluarga bukan tidak adanya stres psikologis, masalah, dan konflik dalam keluarga, tetapi kemampuan keluarga untuk memenuhi tugas dan

fungsinya. Kemampuan ini, pada gilirannya, bergantung pada struktur dan kekuatan kecocokan pasangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecocokan anggota keluarga adalah sikap mereka terhadap masalah, terutama dalam domain fungsi keluarga, seperti komunikasi, pemecahan masalah, peran, kontrol perilaku, dan cara mengungkapkan minat dan tanggapan emosional seseorang. Salah satu model yang menilai fungsi keluarga adalah *Model McMaster*.

Keberfungsian sebuah keluarga dapat mempengaruhi daya juang belajar remaja dalam menjalani pendidikannya. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Herawaty dan Ratna Wulan (2013) yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara *family function* dengan daya juang belajar remaja. Daya juang belajar remaja dapat berpengaruh kedalam prestasi dan performa tugas remaja.

Prestasi dan Performa tugas tersebut berkaitan dengan kontrol diri, apabila kontrol diri remaja tersebut tinggi maka remaja cenderung memiliki jumlah ketidakhadiran dalam sekolah yang lebih sedikit, meluangkan waktu lebih banyak untuk mengerjakan pekerjaan rumah, dan mulai mengerjakan tugas lebih awal dibanding siswa lainnya (Duckworth dan Seligman, 2005 dalam Baumeister dan Alquist, 2009).

Kesibukan orangtua yang bekerja fulltime dan kurangnya keterlibatan afektif antar anggota keluarga menyebabkan remaja sedikit memiliki pengalaman untuk bekerjasama dan berbagi dengan orang lain. Akibatnya, dapat membuat remaja menjadi tidak terbiasa untuk bekerjasama dengan teman sebaya dan tidak memiliki gambaran bagaimana cara bekerjasama dengan orang lain. Hal tersebut dapat

mempengaruhi hubungan interpersonal remaja dengan teman sebaya dan lingkungan sosialnya. Selanjutnya, apabila di dalam sebuah keluarga tidak ada kepedulian, penerimaan dan penghargaan atas perasaan satu sama lain, dapat menyebabkan fungsi keluarga menjadi tidak efektif. Fungsi keluarga yang tidak efektif tersebut yang akan menghambat perkembangan empati pada remaja yang membuatnya cenderung melakukan hal yang dialami dalam keluarga di lingkungan peer-nya.

Keluarga memainkan peranan penting dalam membangunkan kesejahteraan, pengasuhan dan pendidikan dasar kepada anggota-anggota keluarga (Fahrudin, 2005). Pada semua budaya masyarakat, tanggungjawab penjagaan, perawatan dan pengasuhan anak dibebankan kepada institusi keluarga (Nock, 1992).

Para pakar studi keluarga meyakini bahwa sesungguhnya sukar dalam membuat indikator *family function*. Tiada ukuran keluarga yang telah menjalankan fungsi dan peranan dapat dikatakan sebagai keluarga yang berfungsi. Persoalannya, kita dihadapkan pada kebutuhan untuk mengukur *family function*, lalu bagaimanakah cara kita mengukur *family function* tersebut?

Ada banyak model atau teori mengenai *family function* namun sangat sedikit penjelasan mengenai ukuran *family function*. Walsh (1982) memberikan model penilaian komprehensif proses keluarga yang normal. Menurutnya normalitas keluarga bisa dilihat dalam empat terima yaitu; kesehatan atau ketiadaan penyakit (health or the absence of pathology), visi ideal atau optimal *family function*, statistik rata-rata, proses normal termasuk siklus kehidupan keluarga.

2. Aspek-Aspek *Family function*

Terdapat enam dimensi dari *family function* menurut teori *McMaster Model of Family function* yang di kembangkan oleh Ryan, dkk (2005) yaitu pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku.

a. Pemecahan Masalah

Dimensi ini menunjukkan kemampuan keluarga dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat mempertahankan keefektifan fungsi keluarga. Keluarga yang dapat menyelesaikan masalah adalah keluarga yang berfungsi secara efektif. Sedangkan keluarga yang tidak mampu menyelesaikan masalah adalah keluarga yang tidak dapat berfungsi secara efektif.

b. Komunikasi

Komunikasi didefinisikan sebagai pertukaran informasi verbal dalam suatu keluarga. Komunikasi ini difokuskan secara verbal karena lebih dapat diukur. Namun, bukan berarti komunikasi nonverbal tidak penting. Komunikasi non-verbal memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengalami kesalahpahaman. Selain itu, komunikasi nonverbal secara metodeologis sulit diukur menjadi data dalam penelitian. pada dimensi ini komunikasi secara terbuka dan jelas merupakan *family function* yang efektif.

c. Peran

Peran dalam keluarga adalah pola perilaku berulang yang dilakukan oleh anggota keluarga untuk memenuhi fungsi keluarga.

Peran yang harus dilakukan secara terus menerus dalam keluarga untuk mencapai keefektifan keluarga adalah

1. penyediaan kebutuhan dasar, seperti uang, pakaian, makanan dan tempat tinggal.
2. pengasuhan dan dukungan, meliputi rasa aman, kehangatan dan dukungan para anggota keluarga.
3. pemeliharaan dan pengaturan sistem keluarga, meliputi pengambilan keputusan, memberikan batasan dengan anggota keluarga dengan pihak luar.
4. pembagian peran, berkaitan dengan pola keluarga dalam setiap penugasan.

d. Responsivitas Afektif

kemampuan keluarga dalam berespon terhadap stimulus yang ada. Dimensi ini berhubungan dengan keterbukaan anggota keluarga dalam menampilkan segala emosi. Meliputi

1. emosi sejahtera, seperti kasih sayang, kehangatan, kelembutan, dukungan, cinta, kesenangan dan kebahagiaan.
2. emosi darurat, seperti ketakutan, kemarahan, kesedihan, kekecewaan dan depresi.

e. Keterlibatan Afektif

Dimensi ini merupakan sejauh mana anggota keluarga menunjukkan keterlibatan pada aktifitas dan minat anggota keluarga yang lain. ada berbagai tipe keterlibatan dalam keluarga yaitu

1. kurang terlibat,
2. keterlibatan tanpa perasaan,

3. keterlibatan narsistik meliputi ketertarikan pada anggota hanya sejauh perilaku mereka bermanfaat bagi diri sendiri atau egois,
4. keterlibatan empatik menunjukkan kepedulian sebenarnya untuk anggota keluarga lainnya,
5. terlalu terlibat yaitu keterlibatan yang berlebihan,
6. keterlibatan simbiotik yaitu keterlibatan yang terlalu berlebihan dan bersifat patologis.

Keluarga yang paling efektif adalah keluarga yang memiliki keterlibatan empatik sedangkan keluarga yang paling tidak efektif adalah keluarga yang memiliki keterlibatan simbiotik.

f. Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku menjelaskan tentang pola yang diadopsi oleh keluarga mengenai aturan dalam keluarga untuk menangani perilaku anggota keluarga dalam tiga area yaitu, situasi yang membahayakan fisik, situasi yang melibatkan pemenuhan kebutuhan, dorongan psikologis dan situasi yang melibatkan sosialisasi perilaku interpersonal, baik antara anggota keluarga atau dengan orang lain. Sedangkan menurut Herward (2003) menyatakan fungsi keluarga

yaitu:

- 1) Unit terkecil dalam masyarakat yang mengatur hubungan seksual yang sayogya
- 2) Wadah tempat berlangsungnya sosialisasi, yakni proses dimana anggota-anggota masyarakat yang baru mendapatkan

pendidikan untuk mengenal, memahami, mentaati dan menghargai kaidah-kaidah serta nilai berlaku

- 3) Unit terkecil dalam masyarakat yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomis
- 4) Unit terkecil masyarakat tempat anggota-anggota mendapatkan perlindungan bagi ketentraman dan perkembangan jiwanya.

Mc Master Model of Family functioning (MMFF) dikembangkan berdasarkan pendekatan sistem. Keluarga dilihat sebagai sistem terbuka yang didalamnya terdapat subsistem yaitu individu dalam keluarga dan berhubungan dengan sistem yang lebih besar yaitu keluarga besar, sekolah, industri atau agama.

Asumsi dari pendekatan sistem yang melandasi MMFF:

- a. Setiap bagian dari keluarga saling berkaitan satu sama lain.
- b. Satu bagian keluarga tidak dapat dipahami jika tidak melihat keseluruhan sistem dalam keluarga.
- c. *Family function* tidak dapat dipahami sepenuhnya hanya dengan memahami setiap masing-masing anggota keluarganya.
- d. Perilaku setiap anggota keluarga dipengaruhi oleh faktor penting yaitu struktur dan organisasi keluarga.
- e. Perilaku setiap anggota keluarga dibentuk oleh pola-pola transaksional dari sistem keluarga.

3. Faktor-Faktor *Family function*

Berdasarkan apa yang dikembangkan oleh Ryan dkk (2005) tentang enam dimensi *family function*, faktor-faktor yang mempengaruhi *family function* dapat dirangkum sebagai berikut:

- a. Pemecahan Masalah: Kemampuan keluarga untuk memecahkan masalah secara efektif merupakan faktor penting dalam berfungsinya keluarga. Keluarga yang memecahkan masalah dengan baik cenderung berfungsi secara efektif.
- b. Komunikasi: Komunikasi yang terbuka dan jelas antara anggota keluarga merupakan faktor kunci dalam berfungsinya keluarga secara efektif. Komunikasi verbal merupakan aspek yang dapat diukur, meskipun komunikasi nonverbal juga memegang peranan penting.
- c. Peran: Pola perilaku yang berulang-ulang anggota keluarga untuk memenuhi fungsi keluarga, seperti menyediakan kebutuhan dasar, perawatan dan dukungan, menjaga sistem keluarga, dan pembagian peran, juga mempengaruhi fungsi keluarga.
- d. Reaktivitas Emosional: Respon keluarga terhadap berbagai rangsangan emosional (emosi positif dan negatif) juga dapat mempengaruhi fungsi keluarga. Kemampuan keluarga untuk merespons emosi secara sehat dapat meningkatkan efektivitasnya.
- e. Keterlibatan emosional: Sejauh mana anggota keluarga berpartisipasi dalam aktivitas dan minat satu sama lain juga memainkan peran penting dalam fungsi keluarga. Keterlibatan empatik menunjukkan kepedulian yang tulus terhadap anggota keluarga lainnya dan dianggap sebagai jenis keterlibatan yang paling efektif.

- f. Kontrol Perilaku: Menetapkan aturan dalam keluarga untuk menangani perilaku anggota keluarga juga dapat mempengaruhi fungsi keluarga. Kontrol perilaku ini melibatkan situasi yang melibatkan keamanan pribadi, kepuasan kebutuhan, dorongan psikologis, dan perilaku interpersonal.
- g. Fungsi keluarga dalam masyarakat: Selain faktor internal, fungsi keluarga juga dipengaruhi oleh perannya dalam masyarakat, seperti mengatur hubungan seksual yang sah, mensosialisasikan anggota keluarga, memenuhi kebutuhan ekonomi, dan memberikan perlindungan kepada anggota keluarga.

Asumsi pendekatan sistem *McMaster Model of Family functioning* (MMFF) juga memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana faktor-faktor ini berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain dalam konteks keluarga sebagai sistem terbuka.

Menurut Noller, Seth-Smiht, Bouma dan Schweitzer (Sari 2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *family function* yaitu:

- a. Intimasi

Intimasi adalah sejauhmana anggota keluarga saling berbagi, mempunyai kedekatan, dan sikap yang ekspresif terbuka dalam berkomunikasi terhadap anggota keluarga lainnya.

- b. Gaya pengasuhan

Gaya pengasuhan adalah sejauhmana anggota keluarga saling memberikan hak suara untuk membuat peraturan di keluarga, keputusan di keluarga, dan didorong untuk mandiri serta mampu mengambil keputusan untuk kepentingan sendiri.

c. Konflik

Konflik adalah sejauhmana kesalahpahaman muncul sesama anggota keluarga serta kesulitan untuk membuat keputusan didalam keluarga.

Jadi Noller, Seth-Smiht, Bouma dan Schweitzer (Sari 2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *family function* yaitu: intimasi, gaya pengasuhan, dan konflik.

4. Karakteristik Keluarga yang Berfungsi

Menurut Yusuf (2016) keluarga yang berfungsi ditandai dengan karakteristik:

- a. Saling memperhatikan dan mencintai.
- b. Bersikap terbuka dan jujur.
- c. Orang tua mau mendengarkan anak, menerima perasaannya dan menghargai pendapatnya.
- d. Ada “sharing” masalah atau pendapat di antara anggota keluarga.
- e. Mampu berjuang mengatasi masalah hidupnya.
- f. Saling menyesuaikan diri dan mengakomodasi.
- g. Orang tua (mengayomi) anak.
- h. Komunikasi antar anggota keluarga berlangsung baik.
- i. Keluarga memenuhi kebutuhan psikososial anak dan mewariskan nilai-nilai budaya.
- j. Mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

C. Subjective well-being

1. Pengertian *Subjective well-being*

Diener (Imelda, 2013) mengungkapkan bahwa *subjective well-being* adalah proses individu mengevaluasi atau mempersepsikan segala hal yang terjadi didalam kehidupan mereka, dalam hal ini meliputi evaluasi afektif atau evaluasi kognitif. Evaluasi efektif ini berupa reaksi dan pengalaman individu dalam merasakan suasana hati dan emosi, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Evaluasi kognitif mencakup penilaian evaluative tentang kualitas hidup secara keseluruhan.

Diener, dkk (2011) mendefinisikan *subjective well-being* sebagai evaluasi keseluruhan individu terhadap kehidupan mereka dan pengalaman emosional *subjective well-being* mereka dengan mencakup penilaian yang luas, seperti kepuasan hidup, kepuasan kesehatan dan perasaan yang mencerminkan bagaimana individu bereaksi terhadap kejadian dan keadaan dalam kehidupan mereka. *subjective well-being* disisi lain adalah sebuah istilah yang luas mengacu pada semua bentuk evaluasi berbeda dari kehidupan individu atau pengalaman emosional seperti kepuasan, afeksi positif dan afeksi negatif.

Diener, Oishi & Lucas, 2003, menjelaskan *subjective well-being* terdiri dari analisis ilmiah tentang bagaimana orang menilai kehidupan mereka sendiri, evaluasi ini meliputi reaksi emosional masyarakat untuk peristiwa, suasana hati mereka, dan penilaian mereka membentuk sekitar mereka pemenuhan, kepuasan hidup secara keseluruhan, dan di spesifik domain dari kehidupan mereka.

Diener dan Lucas (2000) memaparkan bahwa *subjective well-being* dapat didefinisikan sebagai cara individu mengevaluasi kehidupannya dan terdiri dari beberapa variabel, seperti kepuasan hidup, rendahnya tingkat depresi dan kecemasan, dan adanya emosi-emosi dan suasana hati yang positif.

Subjective well-being adalah analisis ilmiah tentang bagaimana cara individu melakukan evaluasi terhadap kehidupannya, termasuk sejumlah kenangan yang telah berlalu. Evaluasi-evaluasi ini melibatkan reaksi emosional individu terhadap sejumlah peristiwa kehidupan, suasana hati, serta penilaian mereka terhadap kepuasan hidup, kebermaknaan, dan kepuasan pada domain spesifik dari kehidupan seperti pernikahan dan pekerjaan. Penelitian-penelitian *subjective well-being* berfokus pada apa yang disebut kebahagiaan atau kepuasan Diener, Oishi dan Lucas (2003).

Compton (2005) *subjective well-being* melibatkan dua variabel utama yaitu kebahagiaan (*happiness*) dan kepuasan hidup (*satisfaction with life*). Kebahagiaan akan berkaitan dengan bagaimana keadaan emosional individu dan bagaimana mereka merasakan kehidupannya. Kepuasan hidup akan mengarah pada penilaian yang lebih luas tentang penerimaan masing-masing orang terhadap kehidupannya.

Menurut Diener (2009) *subjective well-being* dapat didefinisikan menjadi tiga kategori. Pertama, *subjective well-being* bukanlah sebuah pernyataan subjektif tapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, *subjective well-being* merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seseorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Ketiga, *subjective well-being* jika digunakan dalam

percakapan sehari-hari yaitu dimana perasaan positif lebih besar daripada perasaan negatif.

Carr (2011) berpendapat *subjective well-being* adalah kondisi psikologis positif yang khas dengan tingginya tingkat kepuasan hidup, tingginya tingkat afeksi positif, serta rendahnya tingkat afeksi negatif. Keyes Dkk (Here da Priyanto, 2014) mengatakan *subjective well-being* adalah evaluasi kehidupan seseorang individu mengenai kepuasan hidup serta keseimbangan antara afeksi positif dan negatif. Hefferon dan Boniwell (2011) menambahkan bahwa *subjective well-being* dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: income, pekerjaan, kesehatan, dan religion.

Eid dan Larsen (2008), menjelaskan bahwa individu dikatakan memiliki *subjective well-being* tinggi jika mengalami kepuasan hidup, sering merasakan kegembiraan, dan jarang merasakan emosi yang tidak menyenangkan seperti kesedihan atau kemarahan. Sebaliknya, individu dikatakan memiliki *subjective well-being* rendah jika tidak puas dengan kehidupannya, mengalami sedikit kegembiraan dan afeksi, serta lebih sering merasakan emosi negatif seperti kemarahan atau kecemasan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* adalah pandangan atau persepsi seseorang tentang pengalaman hidup yang dihadapi selama berjalannya proses kehidupan, yang terlihat evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan merepresentasikan dalam kesejahteraan psikologis.

2. Komponen *Subjective well-being*

Menurut Diener (Diener& Larsen, 2008) *subjective well-being* terdiri dalam dua komponen umum, yaitu:

a. Komponen kognitif

Komponen kognitif adalah evaluasi dari kepuasan hidup, yang didefinisikan sebagai penilaian dari hidup seseorang. Evaluasi terhadap kepuasan hidup menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara global (life satisfaction), yaitu evaluasi individu terhadap kehidupannya secara menyeluruh. Kepuasan hidup secara global ini bermaksud untuk mempresentasikan penilaian responden secara umum dan reflektif terhadap kehidupannya. Secara spesifik, kepuasan hidup secara global melibatkan persepsi seseorang terhadap perbandingan keadaan hidupnya dengan standar unik yang mereka miliki.
- 2) Evaluasi terhadap kepuasan pada domain tertentu, adalah penilaian yang dibuat seseorang dalam mengevaluasi domain dalam kehidupannya, seperti kesehatan fisik dan mental, rekreasi, hubungan sosial dan keluarga.

Kedua komponen ini tidak sepenuhnya terpisah. Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara global merupakan refleksi dari persepsi seseorang terhadap hal-hal yang ada dalam hidupnya, ditambah dengan bagaimana budaya mempengaruhi kehidupan yang positif dari individu tersebut.

b. Komponen Aktif

Secara umum, komponen aktif *subjective well-being* merefleksikan pengalaman dasar dalam peristiwa yang terjadi didalam hidupnya dengan mencermati tipe-tipe dari reaksi afektif seseorang dapat

memahami cara seseorang itu mengevaluasi kondisi dan peristiwa di dalam hidupnya. Komponen afektif *subjective well-being* terbagai menjadi dua bagian, yaitu

1) Afek positif (*positive affect*)

Afek positif mempresentasikan mood dan emosi yang menyenangkan seperti kasih sayang. Emosi positif adalah bagian dari *subjective well-being* karena emosi-emosi tersebut merefleksikan reaksi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang menunjukkan bahwa kehidupan individu berjalan sesuai dengan apayang ia inginkan. Afek positif terlihat dari emosi-emosi spesifik seperti tertarik atau berminat akan sesuatu (*interested*), gembira (*excited*), kuat (*strong*), antusias (*enthusiastic*), waspada (*intersted*), bangga (*proud*), bersemangat (*inspired*), penuh tekad (*determined*), penuh perhatian (*attentive*), dan aktif (*active*).

2) Afek negatif (*negative affect*)

Afek negatif adalah pravelensi dari emosi dan mood yang tidak menyenangkan dan merefleksikan respon negatif yang dialami seseorang sebagai reaksinya terhadap kehidupan, kesehatan, keadaan, dan peristiwa yang mereka alami. Afek negatif terlihat dari emosi-emosi spesifik seperti sedih atau susah (*distressed*), kecewa (*dissappointed*), bersalah (*guilty*). Takut (*scared*), bermusuhan (*hostile*), mudah marah (*irritable*), malu (*shamed*), gelisah (*nervous*), gugup (*jittery*), khawatir (*afraid*).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan *subjective well-being* memiliki makna yang sama dengan kebahagiaan, *subjective well-being* ini memiliki

dua komponen, yaitu komponen afektif yang menggambarkan pengalaman emosi berdasarkan kesenangan, kegembiraan. Komponen kognitif sesuai dengan kepuasan yang mengacu pada kepercayaan atau perasaan subjektif yang dijalani dengan baik.

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi *Subjective well-being*

Menurut Argyle, Myers, dan Diener (Compton, 2005) *subjective well-being* mempengaruhi tinggi rendahnya kebahagiaan dan kepuasan dalam kehidupan individu, diantaranya:

a. Harga Diri (*Self-esteem*)

Menurut Arndt dan Pelham (Irawati dan Hajat, 2012) harga diri ialah evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri, dapat positif atau negatif. Coopersmith (Irawati dan Hajat, 2012) berpendapat harga diri juga diartikan sebagai suatu respon atau evaluasi seseorang mengenai dirinya sendiri terhadap pandangan orang lain mengenai dirinya dalam interaksi sosialnya.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri diartikan sebagai keyakinan individu bahwa ia akan mampu berperilaku dalam cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktifitas fisik. Dengan kata lain, kontrol diri akan melibatkan proses pengambilan keputusan, mampu mengerti, memahami serta mengatasi konsekuensi dari keputusan yang telah diambil serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut (Arianti, 2010)

c. Ekstraversi

Individu dengan kepribadian ekstravert akan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosialnya. Penelitian dkk. (1999) mendapatkan bahwa kepribadian ekstavert secara signifikan akan memprediksi terjadinya kesejahteraan individual. Compton (2005) berpendapat orang-orang dengan kepribadian ekstravert biasanya memiliki teman dan relasi sosial yang lebih banyak, merekapun memiliki sensitivitas yang lebih besar mengenai penghargaan positif pada orang lain (Arianti, 2010)

d. Optimis

Secara umum, orang yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dalam cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap hidupnya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan. Scheneider (Campton, 2005) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki oleh individu bersifat realistis (Arianti, 2010)

e. Relasi sosial yang positif

Relasi sosial yang positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial dan keintiman emosional. Hubungan yang didalamnya ada dukungan dan keintiman akan membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah-masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif, dan membuat individu menjadi sehat secara fisik (Arianti, 2010)

f. Memiliki arti dan tujuan dalam hidup

Dalam beberapa kajian, arti dan tujuan hidup sering dikaitkan dengan konsep religiusitas. Penelitian melaporkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan religi yang besar, memiliki kesejahteraan psikologis yang besar (Arianti, 2010).

D. Hubungan keberfungsian keluarga (*Family function*) terhadap perilaku *Cybersex* pada remaja

Hubungan antara *family function* dan perilaku *cybersex* pada remaja adalah suatu bidang yang kompleks dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Fungsi keluarga melibatkan dinamika hubungan, pola komunikasi, serta dukungan fisik dan emosional yang diberikan oleh anggota keluarga. Berikut adalah beberapa aspek yang menjelaskan hubungan antara *family function* dan perilaku *cybersex* pada remaja:

a. Komunikasi Keluarga

- 1) Positif: Keluarga yang memiliki komunikasi terbuka dan positif cenderung menciptakan lingkungan di mana remaja merasa nyaman berbicara tentang isu-isu terkait seksualitas dan perilaku online.
- 2) Negatif: Komunikasi yang kurang terbuka atau bahkan konflik dalam keluarga dapat mendorong remaja untuk mencari dukungan atau pemahaman di luar keluarga, termasuk melalui eksplorasi perilaku *cybersex*.

b. Pengawasan Orangtua

- 1) Positif: Orangtua yang memberikan pengawasan yang efektif terhadap aktivitas online remaja dapat mengurangi risiko keterlibatan dalam perilaku *cybersex* yang tidak sehat.

2) Negatif: Kurangnya pengawasan atau kurangnya pemahaman orangtua terhadap dunia online dapat meningkatkan peluang remaja terlibat dalam perilaku *cybersex* tanpa pengawasan yang memadai.

c. Dukungan Emosional dan Kesejahteraan Psikologis

1) Positif: Keluarga yang menyediakan dukungan emosional dan menciptakan lingkungan yang positif dapat membantu remaja mengatasi stres dan tekanan, mengurangi kecenderungan mencari pelarian melalui perilaku *cybersex*.

2) Negatif: Kurangnya dukungan emosional atau adanya konflik keluarga dapat menciptakan ketidakstabilan emosional pada remaja, yang mungkin mencari pemenuhan kebutuhan emosionalnya melalui perilaku online yang merugikan.

d. Nilai dan Norma Keluarga

1) Positif: Keluarga yang memiliki nilai-nilai dan norma yang jelas terkait dengan etika online, moralitas, dan penggunaan internet dapat membimbing remaja dalam mengembangkan perilaku yang sehat.

2) Negatif: Ketidaksesuaian nilai dan norma antara keluarga dan dunia online dapat menciptakan ketidaksetujuan, mendorong remaja untuk mencari pemahaman atau koneksi di luar lingkungan keluarga.

e. Model Perilaku Orangtua

1) Positif: Orangtua yang memberikan model perilaku positif, termasuk penggunaan internet yang bijaksana, dapat

memberikan panduan bagi remaja tentang cara yang tepat untuk menggunakan teknologi.

- 2) Negatif: Model perilaku yang tidak sehat atau keterlibatan orangtua dalam perilaku *cybersex* dapat memberikan contoh yang merugikan bagi remaja.

Penting untuk diingat bahwa setiap keluarga unik, dan interaksi antara *family function* dan perilaku *cybersex* dapat bervariasi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dengan lebih baik kompleksitas dan faktor-faktor yang memediasi hubungan ini. Intervensi yang fokus pada peran keluarga dalam mencegah perilaku *cybersex* pada remaja dapat membantu meningkatkan pemahaman dan memberikan dukungan yang efektif kepada keluarga dan remaja itu sendiri.

E. Hubungan *Subjective well-being* terhadap perilaku *cybersex* pada remaja

Subjective well-being atau kesejahteraan subjektif dapat membantu para remaja dalam mengurangi perilaku *cybersex* melalui sejumlah mekanisme yang berpengaruh pada aspek psikologis dan emosional mereka. Berikut adalah beberapa alasan mengapa *subjective well-being* dapat menjadi faktor penting dalam membantu mengurangi perilaku *cybersex* pada remaja:

a. Kesejahteraan Emosional

Remaja yang memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi cenderung memiliki kesejahteraan emosional yang lebih baik. Mereka mungkin lebih mampu mengatasi tekanan, stres, dan tantangan emosional tanpa mencari pelarian dalam perilaku *cybersex*.

b. Pengalaman Positif dan Pengembangan Identitas Diri

Kesejahteraan subjektif yang tinggi sering kali terkait dengan pengalaman positif dalam kehidupan. Remaja yang memiliki pengalaman positif dan mengembangkan identitas diri yang positif mungkin kurang cenderung mencari kepuasan melalui perilaku *cybersex* yang dapat merugikan.

c. Dukungan Sosial dan Hubungan Antarpersonal yang Sehat

Individu dengan tingkat *subjective well-being* yang tinggi cenderung memiliki dukungan sosial yang lebih baik dan menjalin hubungan interpersonal yang sehat. Dukungan sosial dan hubungan yang positif dapat mengurangi kebutuhan remaja untuk mencari pengakuan atau interaksi melalui perilaku *cybersex*.

d. Kemampuan Mengelola Kesejahteraan Mental

Tingkat *subjective well-being* yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan remaja dalam mengelola kesejahteraan mental mereka. Mereka mungkin lebih mampu mengidentifikasi dan mengatasi perasaan negatif atau ketidakpuasan tanpa menggunakan perilaku *cybersex* sebagai bentuk koping.

e. Peningkatan *Self-Esteem* dan Konsep Diri

Subjective well-being yang positif dapat berkontribusi pada peningkatan *self-esteem* dan konsep diri yang positif. Remaja dengan *self-esteem* yang tinggi mungkin lebih puas dengan diri mereka sendiri dan kurang cenderung mencari validasi melalui perilaku *cybersex*.

f. Fokus pada Aktivitas Positif dan Kreatif

Remaja dengan *subjective well-being* yang tinggi mungkin lebih cenderung fokus pada aktivitas positif dan kreatif yang memberikan kepuasan dan pembangunan diri. Hal ini dapat mengalihkan perhatian mereka dari perilaku *cybersex* yang merugikan.

g. Pemahaman yang Lebih Baik tentang Konsekuensi Perilaku *Cybersex*

Individu dengan *subjective well-being* yang tinggi mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi jangka panjang dari perilaku *cybersex* yang tidak sehat. Mereka mungkin lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dan mempertimbangkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

h. Pengalaman Positif dalam Interaksi Sosial Secara *Offline*

Subjective well-being yang tinggi dapat mencerminkan pengalaman positif dalam interaksi sosial secara offline. Remaja yang mendapatkan kepuasan dari hubungan sosial offline mungkin kurang cenderung mencari penggantian dalam perilaku *cybersex*.

Dengan meningkatkan *subective well-being* remaja, kita dapat menciptakan landasan psikologis yang kuat yang dapat membantu mereka mengatasi tekanan dan tantangan tanpa bergantung pada perilaku *cybersex* sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan emosional. Intervensi yang memperhatikan aspek kesejahteraan subjektif dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan positif pada remaja.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ini akan menjelaskan pengaruh antara fungsi keluarga dan *subjective well-being* dengan perilaku *cybersex* pada remaja akhir, yaitu remaja berusia 18-21 tahun. Teori yang digunakan adalah model McMaster of *Family function* yang dikemukakan oleh Ryan dkk. (2005) serta teori *subjective well-being* oleh Diener (2000), yang digunakan untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut berperan dalam menurunkan perilaku *cybersex* pada remaja akhir.

Cybersex sendiri adalah perilaku yang melibatkan aktivitas seksual melalui media daring, seperti chatting, berbagi foto atau video berisi konten seksual. Remaja akhir berada pada masa perkembangan yang sering diwarnai dengan eksplorasi seksual, baik secara langsung maupun melalui teknologi digital. Ketika remaja tidak mendapatkan pengawasan yang cukup dari keluarga atau memiliki *subjective well-being* yang rendah, mereka lebih rentan untuk terlibat dalam perilaku *cybersex* yang berisiko. Oleh karena itu, peran keluarga dalam memberikan bimbingan, pengawasan, serta dukungan emosional menjadi sangat penting dalam membantu remaja menghindari perilaku tersebut.

Menurut penelitian dan observasi Grubbs dkk (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi *cybersex* yaitu kurangnya kendali dan pengawasan terhadap konten yang tersedia di Internet dapat mengakibatkan remaja dan anak di bawah umur dengan mudah mengakses video yang berhubungan dengan seksual secara online. Penelitian Mitchell, Wolak, dan Finkelhor (2007) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keberadaan perangkat elektronik pribadi di kamar tidur remaja, kurangnya

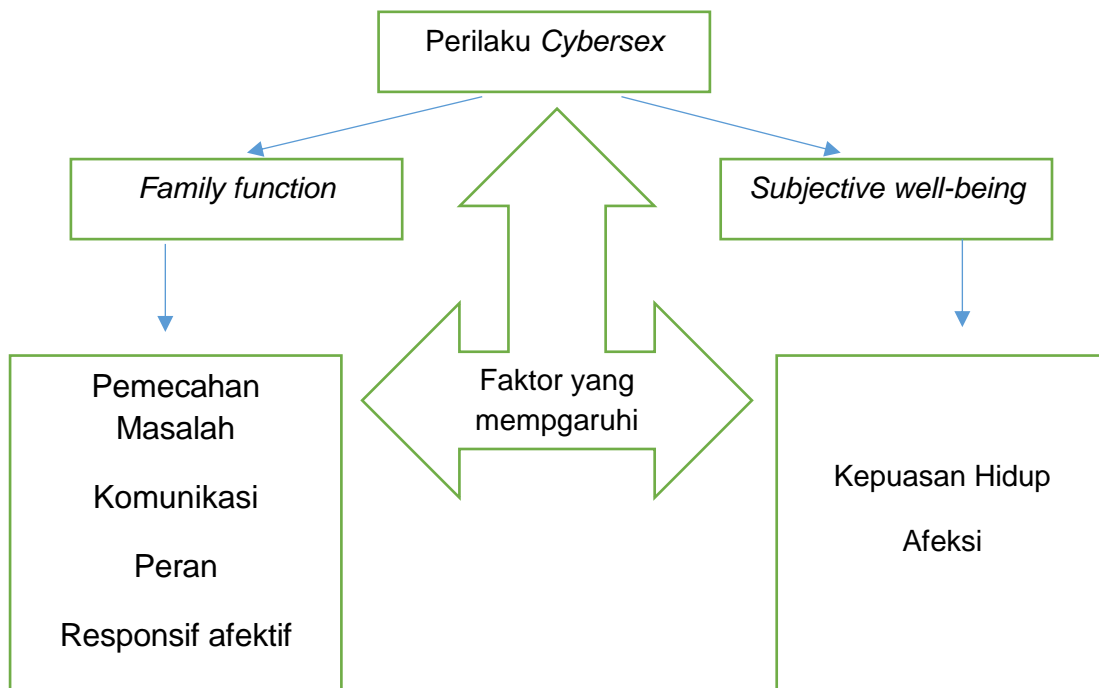
pengawasan orangtua terhadap aktivitas online, dan rendahnya pemahaman orangtua terkait risiko online, dapat meningkatkan kemungkinan remaja terlibat dalam perilaku *cybersex*. Dalam konteks ini, peran kritis keluarga dalam mengelola aksesibilitas konten seksual daring dan mendorong perlunya pendekatan holistik yang melibatkan orangtua sebagai pelibat aktif dalam kehidupan digital anak-anak mereka. Hal ini memberi makna bahwa peranan keluarga memberikan kontribusi besar terhadap perilaku *cybersex*.

Menurut McMaster of *Family function* oleh Ryan dkk. (2005), *family function* mencakup berbagai aspek yang penting dalam menentukan kesehatan dan kesejahteraan anggota keluarga. Model ini menekankan bahwa fungsi keluarga yang efektif melibatkan kemampuan keluarga untuk beradaptasi terhadap perubahan, memberikan dukungan emosional, serta menjalankan fungsi-fungsi dasar seperti komunikasi, penyelesaian masalah, dan peran yang jelas dalam keluarga. Keluarga yang berfungsi dengan baik dapat memberikan rasa aman dan stabil bagi anggotanya, yang berkontribusi pada kesejahteraan subjektif individu.

Penelitian oleh Johnson dan Smith (2018) menunjukkan bahwa remaja yang mendapatkan intervensi psikologis secara tidak langsung mengalami peningkatan hubungan sosial, peningkatan rasa diri, dan pengelolaan stres yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan *subjectiv well-being* dapat membawa perubahan positif yang lebih luas dalam aspek-aspek kehidupan remaja, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pengurangan perilaku *cybersex*.

Selanjutnya, menurut Diener (2000), *subjective well-being* adalah konsep yang menggambarkan tingkat kebahagiaan dan kepuasan hidup yang dirasakan oleh individu. Remaja yang memiliki *subjective well-being* tinggi cenderung memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Mereka juga lebih mampu mengendalikan diri, termasuk dalam menghadapi godaan untuk terlibat dalam perilaku berisiko, seperti *cybersex*. *Subjective well-being* yang tinggi berperan sebagai faktor protektif, yang memperkuat remaja dalam mengelola stres serta mengurangi dorongan untuk mencari pemenuhan kebutuhan seksual melalui media daring. *Subjective well-being* mencakup dua dimensi utama: kepuasan hidup dan afek positif versus afek negatif. Kepuasan hidup merujuk pada penilaian individu terhadap kualitas hidup secara keseluruhan, sementara afek positif dan negatif mencerminkan perasaan yang dialami sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa *subjective well-being* berhubungan erat dengan faktor-faktor psikososial, termasuk dukungan sosial dan dinamika keluarga.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara fungsi keluarga, *subjective well-being*, dan perilaku *cybersex* pada remaja akhir. Semakin baik fungsi keluarga dalam memberikan dukungan dan pengawasan, semakin tinggi tingkat *subjective well-being* yang dimiliki oleh remaja, yang pada akhirnya akan menurunkan kemungkinan remaja terlibat dalam perilaku *cybersex*. Sebaliknya, keluarga yang tidak berfungsi dengan baik cenderung tidak memberikan rasa aman dan dukungan yang memadai bagi remaja, sehingga membuat mereka lebih rentan terhadap perilaku berisiko.



Gambar 2 1 Bagan Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh *family function* dan *subjective well-being* terhadap perilaku *cybersex* pada remaja di Universitas X.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dapat diartikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian yang analisis datanya bersifat statistika atau angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh *family function* (X^1) dan *subjective well-being* (X^2) dalam upaya menurunkan perilaku *cybersex* (Y) pada remaja. Maka peneliti akan menggunakan analisis korelasi berganda, untuk melihat hubungan dari tiga variabel tersebut, dimana 2 variabel merupakan variabel independen dan satu lagi merupakan variabel dependen.

B. Identifikasi Variabel

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun

kualitatif. Konsep inilah yang disebut variabel (Azwar, 2007: 59). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2010) yang merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2007: 62).

2. Variabel Bebas atau *independent variable* (X¹)

Suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variable lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007: 62).

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel terikat atau *dependent variable* (Y): perilaku *Cybersex*
- 2) Variabel bebas atau *independent variable* (X): *Family Funtion* (X¹) dan *Subejective Well-being* (X²).

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007: 74). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku *cybersex*

Merujuk pada keterlibatan remaja dalam aktivitas seksual secara daring melalui berbagai platform digital seperti media sosial, situs web, atau aplikasi khusus. Ini mencakup berbagai bentuk interaksi seksual yang dilakukan secara online, seperti pertukaran pesan seksual, pengiriman foto atau video telanjang, partisipasi dalam percakapan atau kegiatan seksual yang lebih intim melalui internet, atau bahkan konsumsi konten seksual melalui situs porno atau sesi webcam seks. Perilaku ini sering kali terjadi tanpa pengawasan orang tua atau pengawasan yang terbatas, dan bisa saja melibatkan interaksi dengan orang asing atau orang yang tidak dikenal. Dalam banyak kasus, remaja terlibat dalam perilaku *cybersex* karena penasaran, tekanan dari teman sebaya, atau kurangnya pemahaman akan konsekuensi jangka panjang dari aktivitas tersebut. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini perilaku *cybersex* pada remaja dapat diukur melalui aspek-aspek, yaitu; Tingkat kecanduan, rasa bersalah, dan sosial.

2. *Family function*

Merujuk pada kualitas hubungan dan dinamika di dalam keluarga mereka. Ini mencakup kemampuan keluarga untuk berkomunikasi secara terbuka, memberikan dukungan emosional, menyelesaikan

konflik dengan cara yang sehat, dan memenuhi kebutuhan fisik dan emosional anggota keluarga. Keluarga yang memiliki fungsi yang baik cenderung memberikan lingkungan yang stabil dan mendukung bagi remaja, memfasilitasi perkembangan sosial, emosional, dan psikologis yang sehat. Sebaliknya, keluarga yang mengalami disfungsi, seperti konflik yang sering, kurangnya komunikasi, atau kurangnya dukungan, dapat meningkatkan risiko remaja terhadap masalah perilaku dan kesejahteraan mental. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini perilaku *cybersex* pada remaja dapat diukur melalui aspek-aspek, yaitu; Pemecahan masalah, komunikasi, peran keluarga, respon efektif, keterlibatan efektif, dan kontrol perilaku

3. *Subjective well-being*

Merujuk pada penilaian subjektif mereka terhadap kebahagiaan, kepuasan hidup, dan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Ini mencakup bagaimana remaja merasa tentang keadaan emosional mereka, hubungan sosial, serta kepuasan dengan berbagai aspek kehidupan mereka, seperti sekolah, keluarga, dan teman sebaya. Subjektif well-being yang tinggi menunjukkan bahwa remaja merasa bahagia, puas, dan secara umum merasa baik dengan diri mereka sendiri dan kehidupan mereka, sementara *Subjective well-being* yang rendah dapat mencerminkan adanya ketidakpuasan, kecemasan, atau depresi. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini perilaku *cybersex* pada remaja dapat diukur melalui aspek-aspek, yaitu; Kepuasan hidup dan afeksi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja akhir, usia 18-21 dengan total maksimal 210 orang yang terdiri dari mahasiswa Psikologi Islam semester genap 2019-2023 Universitas Muhammadiyah Pekanbaru.

2. Sampel

Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara teknik merupakan cara atau teknik pengambilan sampel. Maka dari itu peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili) jawaban dari populasi yang ada dalam penelitian ini. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Pada penelitian ini, pengambilan jumlah responden menggunakan Rumus Slovin, sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel. Penentuan jumlah sampel berdasarkan Rumus Slovin, dimana untuk populasi sejumlah 210, maka sampelnya adalah 138.

Rumus Slovin:

$$n=N/(1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n : banyak sampel minimum

N : banyak sampel pada populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error*)

Berdasarkan rumus diatas mengenai penentuan untuk besaran sampel, peneliti menggunakan Rumus *Slovin*:

$$n = N/(1 + Ne^2)$$

$$n = 210/(1 + 210 \times (0,05)^2)$$

$$n = 210/1,525$$

$$n = 137,7$$

$$n = 138$$

Jadi, banyak sampel minimum yang diperlukan adalah 138 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). *Purposive sampling* bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini mengambil subjek dengan kriteria mahasiswa berumur 18 sampai 21 tahun, mahasiswa Universitas Muhammadiyah. Karena usia tersebut termasuk kedalam tahapan masa remaja akhir sampai masa dewasa. Mereka yang menggunakannya dalam mengakses internet, *games*, *email*, serta berbagai aplikasi yang dapat menunjang aktivitas *cybersex*.

E. Metode Pengumpulan Data

Data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkam data penelitian. Dalam penelitian ini alat

pengumpulan data menggunakan skala dan kuesioner. Menurut Azwar (2012) skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Sedangkan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *cybersex*, skala *family function* dan skala *subjective well-being*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti (Ciputrauceo, 2016). Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan *instrument* penelitian sebagai alat dalam bentuk kuesioner. Pada skala penelitian tersebut menggunakan dalam bentuk skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju.

Menurut Notoatmodjo (2018), instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, formulir observasi, atau formulir yang berkaitan dengan pencatatan data.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian ini adalah angket, checklist atau daftar centang, pedoman wawancara pedoman pengamatan (Arikunto 2006)

Penelitian ini menggunakan metode skala yang terdiri dari skala *family function*, skala *subjective well-being* dan skala *cybersex* pada remaja yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat) spesifik, dan bersifat mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*).

1. Favourable

Merupakan pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada suatu objek bentuk skala *favourable* skala regulasi diri *family function* dan *Subjective well-being* dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (ST) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

2. Unfavourable

Artinya pernyataan sikap yang mungkin pula berisi hal-hal yang negative mengenai objek sikap yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap untuk skala regulasi diri *family function* dan *subjective well-being* juga menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, tidak setuju (TS) = 3 sangat tidak setuju (STS) = 4.

Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Skala

No.	Alternatif Jawaban	Nilai item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

3. Persiapan alat ukur penelitian blueprint

a. Skala *family function*

Skala *family function* diadaptasi berdasarkan teori *The McMaster Model of Family functioning* (MMFF) yang memiliki enam dimensi yang dapat mengungkap keberfungsian keluarga yaitu, penyelesaian atau pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas keluarga, keterlibatan afektif dan kontrol perilaku dalam keluarga. Bobot keseluruhan aitem pada skala *family function* terdiri dari 60 aitem dibagi menjadi 33 aitem *favorable* dan 27 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Family function (untuk Try Out)

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Σ
		F	UF	
1	Pemecahan Masalah	2,12,24,38, 46,50,60	41	8
2	Komunikasi	3,6,18,26,43,56,59	1,11,14,22, 36,52	13
3	Peran	10,30,40	4,15,23,31, 45,53	9
4	Responsif afektif	49,57	8,9,19,28,29,33,34, 35,39	11
5	Keterlibatan afektis	5,16,37,54	13,21,25,42,58	9
6	Kontrol perilaku	20,55	7,17,27,32, 44,47,48,51	10
Jumlah		25	35	60

b. Skala *subjective well-being*

Skala *subjective well-being* disusun berdasarkan konsep Diener (2011) yang terdiri dari dua dimensi pertama kepuasan hidup, kedua afeksi positif. Skala ini diadaptasi dari skala yang mengacu pada aspek-aspek menurut Diener dan disederhanakan oleh Kurniawan (2018). Berikut Tabel *blueprint* skala *subjective well-being*.

Tabel 3.3 *Blueprint Skala Subjective well-being (untuk Try Out)*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Σ
		F	UF	
1	Kepuasan Hidup	1,2,4,10,12,13,14,18 ,19,21,25,28,31	3,5,9,11,15, 17,27,29	21
2	Afeksi	6,7,8,16,20,22,23,24 ,26,30	-	10
Jumlah		23	8	31

c. Skala Cyberex

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku *cybersex* dalam penelitian ini adalah modifikasi alat ukur *Cyber Pornography Use Inventory* dari Grubbs, dkk (2015) dengan aitem yang berjumlah 35. Dimana aitem-aitem disusun mengacu pada aspek-aspek *cybersex* yang terdiri dari 3 aspek dan mengadaptasi skala penelitian Mustika (2018).

Tabel 3. 4 *Blueprint Skala Cybersex (untuk Try Out)*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Σ
		F	UF	
1	Tingkat kecanduan	7,18	1,2,3,4,5,6,10, 11,12,16,22	13
2	Rasa bersalah	13,17	9,21	4
3	Perilaku online seksual-sosial	8,14,19,20	15	5
Jumlah		8	14	22

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Try Out

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur. Skala dapat digunakan apabila valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui try out terlebih dahulu (Arikunto, 2010). Setelah data didapatkan, lalu diberikan

penilaian dan menguji validitas dengan bantuan aplikasi SPSS 26 for windows. Kerlinger dan Lee (2000) menjelaskan bahwa langkah untuk menguji validitas instrument yaitu melakukan uji coba skala pada anggota sampel minimal 30 orang. Berdasarkan pendapat sebelumnya, maka peneliti mengambil data try out pada remaja yang berjumlah 60 orang

2. Uji Validitas

Menurut Ansory & Iswati (2017) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang mau diukur. Instrumen yang reliabel apabila digunakan tidak sesuai dengan yang akan diukur, dapat menghasilkan data yang tidak valid. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} .

Jika : $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item instrument tersebut valid.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item instrument tersebut tidak valid.

a. Skala *Family function*

Hasil uji validitas *try out* menunjukkan bahwa jumlah aitem dari skala *family function* yang dapat diterima dan digunakan adalah sebanyak 21 aitem dengan melakukan analisa sebanyak IV (4) kali putaran dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berkisar dari 0,343 sampai 0,745 dengan total aitem gugur sebanyak 39 aitem. Berikut adalah hasil tabel uji validitas *try out*.

Tabel 3. 5 *Blueprint Skala Family function (Valid dan Gugur)*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem				Σ
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1	Pemecahan Masalah	2,12,38,60	-	24,46,50	41	8
2	Komunikasi	3,6,18,59	-	26,43,56	1,11,14,22,36,52	13
3	Peran	10,30	4	40	15,23,31,45,53	9
4	Responsif afektif	49,57	29,39	-	8,9,19,28,33,34,35	11
5	Keterlibatan afektis	5,16,37	42	54	13,21,25,58	9
6	Kontrol perilaku	20	32	55	7,17,27,44,47,48,51	10
Jumlah		21		39		60

b. Skala *Subjective well-being*

Hasil uji validitas *try out* menunjukkan bahwa jumlah aitem dari skala *subjective well-being* yang dapat diterima dan digunakan adalah sebanyak 23 aitem dengan melakukan analisa sebanyak II (2) kali putaran dari hasil rhitung > rtabel yang berkisar dari 0,404 sampai 0,786 dengan total aitem gugur sebanyak 8 aitem. Berikut adalah hasil tabel uji validitas *try out*.

Tabel 3. 6 *Blueprint Skala Subjective well-being (Valid dan Gugur)*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem				Σ
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1	Kepuasan Hidup	1,2,4,10,12,13,14,18,19,21,25,28,31	-	-	3,5,9,11,15,17,27,29	21
2	Afeksi	6,7,8,16,20,22,23,24,26,30	-	-	-	10
Jumlah		23		8		31

c. Skala *Cybersex*

Hasil uji validitas *try out* menunjukkan bahwa jumlah aitem dari skala *cybersex* yang dapat diterima dan digunakan adalah sebanyak 18 aitem

dengan melakukan analisa sebanyak III (3) kali putaran dari hasil rhitung > rtabel yang berkisar dari 0,325 sampai 0,935 dengan total aitem gugur sebanyak 4 aitem. Berikut adalah hasil tabel uji validitas *try out*:

Tabel 3. 7 Blueprint Skala Cybersex (Valid dan Gugur)

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem				Σ
		Valid		Gugur		
		F	UF	F	UF	
1	Tingkat kecanduan	7	1,2,3,4,5,6, 10,11,12,1 6	18	22	13
2	Rasa bersalah	13	9,21	17	-	4
3	Perilaku online seksual-sosial	8,14,19,20	-	-	15	5
Jumlah			18		4	22

Berdasarkan beberapa tabel diatas, uji validitas yang dilakukan terhadap variabel X¹, X² dan Y secara keseluruhan dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel}.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hal yang penting dalam menjamin keterpercayaan suatu alat ukur. Artinya, alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang dapat dipercaya dimana jika dilakukakan pengukuran berulang kali maka akan memperoleh hasil yang relatif sama selama subjek dan aspek yang diukur pada diri subjek relatif sama (Matondang, 2009).

Dalam mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti memakai rumus *Cronbach's Alpha* dengan aplikasi *Statistical Packages for Social Sciences version 26* (SPSS 26). Pada SPSS Indonesia (2021) dijelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner)

penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's</i> <i>Alpha</i>	Koefisien Reliabilitas Minimal	Keterangan
<i>Family function</i>	0,878	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Subjective well-being</i>	0,938	0,60	<i>Reliable</i>
<i>Cybersex</i>	0,964	0,60	<i>Reliable</i>

Pada uji reliabilitas penelitian ini, skala *family function* milik teori *McMaster Model of Family functioning* (MMFF) skor *Cronbach's Alpha* yang didapatkan adalah 0,878, skala *subjective well-being* yang diadaptasi dari tesis milik Kurniawan (2018) skor *Cronbach's Alpha* yang didapatkan adalah 0,938 sedangkan skala *cybersex* skor *Cronbach's Alpha* yang diadaptasi dari skala penelitian Mustika (2018) adalah 0,964. Karena ketiga variabel memiliki skor *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

H. Analisis Data

Analisis data bertujuan memperoleh hasil penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family function*, *subjective well-being* terhadap *cybersex* pada remaja akhir di Universitas Muhammadiyah. Analisis data ini dilakukan

dengan pengujian secara kuantitatif berdasarkan analisis regresi linier berganda yang menggunakan aplikasi *Statistical Packages for Social Sciences version 26* (SPSS 26).

Menurut Sugiyono (2010: 275) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari dua.

Fungsi regresi berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), karena uji regresi ini merupakan kelanjutan uji korelasi (KPM). Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali. Untuk dapat melakukan uji regresi, tentu saja terlebih dahulu harus melakukan uji korelasi. Namun apabila kita melakukan uji korelasi, belum tentu melakukan uji regresi (Nanang, 2010: 163).

Agar dapat diperoleh nilai pemikiran yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik sebagai berikut (pengolahan data dengan komputerisasi menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences version 26 for windows*).

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah tentang kenormalan distribusi data, penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistic parametric, asumsi yang harus oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara

normal (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Sedangkan menurut (Sulhan, 2009: 24) uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah uji linieritas yang dilakukan adalah apabila nilai signifikansi linearity kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ dan signifikansi deviation from linearity lebih besar dari 0,05 atau $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat linieritas hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi linearity lebih besar dari 0,05 atau $p > 0,05$ dan nilai signifikansi deviation from linearity kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat linieritas hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas pertama kali dikemukakan oleh Ragner Frish. Frish menyatakan multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna (koefisien korelasi antarvariabel = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar eror-nya tidak terhingga (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 231-232). Pendapat lain dari (Sulhan, 2009:15-16) mengatakan adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi

akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah. Analisis deteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut:

a. Besaran VIF dan Tolerance

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1.

b. Besaran korelasi antar variabel independent

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multiko adalah koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal tersebut perlu dihindari karena syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* yang asumsinya ditarik melalui nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi (sig.) lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi (Sig) variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Proses Perijinan

Proses perijinan penelitian di Universitas X diawali dengan membawa surat pengantar dari Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah. Selanjutnya surat pengantar dilanjutkan kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk mendapatkan surat pengantar penelitian ke Universitas X. Selanjutnya surat permohonan ijin dilanjutkan kepada Dekan Fakultas Studi Islam Universitas X untuk dipertimbangkan. Setelah mendapat ijin permohonan dilanjutkan dengan penyerahan data mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sampel yang telah ditetapkan untuk penelitian dan dilanjutkan dengan pengkoordinasi dengan mahasiswa yang berkenan membantu dalam penelitian untuk mengisi *link google form* skala penelitian.

2. Gambaran Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas X, yang terletak di Pekanbaru. Lokasi ini dipilih karena memiliki populasi remaja akhir berusia 18-21 tahun yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Universitas X menyediakan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan penelitian, termasuk ruang pertemuan yang memungkinkan distribusi kuesioner secara efektif. Penelitian ini memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk

menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa, yang memudahkan pengumpulan data secara efisien di kalangan responden.

3. Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk penelitian ini dimulai pada tanggal 24 Agustus 2024 dan berlangsung hingga proses pengumpulan data selesai. Sebelumnya, pada tanggal 12 Agustus 2024, dilakukan tryout untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pada tanggal 24 Agustus, kuesioner yang telah diuji coba disebarluaskan melalui aplikasi *WhatsApp* kepada mahasiswa Universitas X. Proses analisis data dimulai setelah pengumpulan kuesioner selesai dan dilakukan secara berurutan hingga data penelitian diperoleh.

B. Hasil *Tryout*

1. Blueprint Penelitian

a. Skala *Family function*

Skala *family function* terdiri dari 60 aitem, setelah dilakukan uji validitas skala didapatkan 21 aitem valid dan 39 aitem gugur. Berdasarkan analisis uji coba dan seleksi aitem skala *family function* maka didapatkan hasil r hitung $>$ r tabel yang berkisar dari 0,343 sampai 0,745 dengan melakukan analisa sebanyak IV (4) kali putaran. Hasil analisis koefisien alpha diperoleh indeks reliabilitas alat ukur sebesar 0,878 yang berarti bahwa alat ukur tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang memadai dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan hasil data yang tertera di tabel 3.5, maka *blueprint* yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 *Blueprint Skala Family function (Penelitian)*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Σ
		F	UF	
1	Pemecahan Masalah	1,7,15,21	-	4
2	Komunikasi	2,5,9,20	-	4
3	Peran	6,12	3	3
4	Responsif afektif	18,19	11,16	4
5	Keterlibatan afektis	4,8,14	17	4
6	Kontrol perilaku	10	13	2
Jumlah		16	5	21

b. Skala *Subjective well-being*

Skala *subjective well-being* terdiri dari 31 aitem, setelah dilakukan uji validitas skala didapatkan 23 aitem valid dan 8 aitem gugur. Berdasarkan analisis uji coba dan seleksi aitem skala *subjective well-being* maka didapatkan hasil rhitung > rtabel yang berkisar dari 0,404 sampai 0,786 dengan melakukan analisa sebanyak II (2) kali putaran. Hasil analisis koefisien alpha diperoleh indeks reliabilitas alat ukur sebesar 0,938 yang berarti bahwa alat ukur tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang memadai dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan hasil data yang tertera di tabel 3.6, maka *blueprint* yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 *Blueprint Skala Subjective well-being (Penelitian)*

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Σ
		F	UF	
1	Kepuasan Hidup	1,2,4,10,12,13,14,18, 19,21,25,28,31	-	13
2	Afeksi	6,7,8,16,20,22,23,24, 26,30	-	10
Jumlah		23	0	23

c. Skala Cybersex

Skala *cybersex* terdiri dari 31 aitem, setelah dilakukan uji validitas skala didapatkan 23 aitem valid dan 8 aitem gugur. Berdasarkan analisis uji coba dan seleksi aitem skala *cybersex* maka didapatkan hasil rhitung > rtabel yang berkisar dari 0,325 sampai 0,935 dengan melakukan analisa sebanyak III (3) kali putaran. Hasil analisis koefisien alpha diperoleh indeks reliabilitas alat ukur sebesar 0,964 yang berarti bahwa alat ukur tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang memadai dalam pengumpulan data penelitian. Berdasarkan hasil data yang tertera di tabel 3.7, maka *blueprint* yang akan digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 *Blueprint* Skala *Cybersex* (Penelitian)

No.	Indikator/Aspek	Distribusi Aitem		Σ
		F	UF	
1	Tingkat kecanduan	7	1,2,3,4,5,6,10,11,12,15	11
2	Rasa bersalah	13	9,18	3
3	Perilaku online seksual-sosial	8,14,16,17	-	4
Jumlah		6	12	18

C. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif Penelitian

Data yang disajikan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi variabel penelitian dapat dilihat dari mean hipotetik dan mean empirik serta deskripsi berdasarkan model distribusi normal. Setiap skor mean empirik yang lebih tinggi dari pada skor mean

hipotetik secara signifikan dapat dianggap sebagai indikator tingginya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Sebaliknya setiap skor empirik yang lebih rendah dari pada skor mean hipotetik secara signifikan dapat dianggap sebagai indikator rendahnya keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti. Hasil perbandingan mean empirik dan mean hipotetik dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil Perbanding Mean Empirik dan Mean Hipotetik

Var	Jumlah h Aitem	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
		Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
<i>Cybersex</i>	18	33	57	47,6 7	5,19	18	72	45	7,5
<i>Family function</i>	21	38	78	58,7 0	8,44	21	84	52,5	8,75
<i>Subjective well- being</i>	23	33	92	66,8 5	13,3 3	23	92	57,5	9,58

Keterangan:

Y: *Cybersex*

X¹: *Family Function*

X²: *Subjective Well-Being*

Perhitungan skor hipotetik

1. Skor Minimal (Min) = Jumlah butir skala x nilai terendah bobot pilihan jawaban
2. Skor Maksimal (Maks) = Jumlah butir skala x nilai tertinggi bobot pilihan jawaban
3. Rerata Hipotetik (Mean) = (Skor maksimal + skor minimal) : 2
4. Standar Deviasi (SD) = (Skor maks – skor min) : 6

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat digunakan untuk melakukan kategorisasi pada ketiga variabel penelitian. Kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menetapkan kriteria kategori yang didasari oleh asumsi bahwa skor subjek merupakan estimasi dalam populasi dan skor subjek dalam populasi terdistribusi secara normal menurut kurva normal standar (Azwar, 2013). Kategorisasi yang akan digunakan adalah kategorisasi jenjang berdasarkan distribusi normal. Norma kategorisasi disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Norma Kategorisasi

Norma	Kategorisasi
$M < X \leq (M + 1,0 SD)$	Tinggi
$(M - 1,0 SD) \leq X \leq M$	Sedang
$X < (M - 1,0 SD)$	Rendah

a. Family function

Setelah diketahui nilai statistik dari variabel *family function* selanjutnya data dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun norma yang digunakan adalah kategorisasi rendah rendah $X < (\mu - 1,0\sigma)$, kategorisasi sedang $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$, dan kategorisasi tinggi $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ (Azwar, 2010). Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi *Family function* Berdasarkan Data Empirik

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategorisasi
<i>Family function</i>	$X \geq 67,14$	23	16,7%	Tinggi
	$50,26 \leq X < 67,14$	92	66,7%	Sedang
	$X < 50,26$	23	16,7%	Rendah

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi *Family function* Berdasarkan Data Hipotetik

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategorisasi
<i>Subjective well-being</i>	$X \geq 61,25$	51	37%	Tinggi
	$43,75 \leq X < 61,25$	80	58%	Sedang
	$X < 43,75$	7	5,1%	Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh distribusi frekuensi data *family function* berdasarkan data empirik yaitu sebanyak 23 remaja (16,7%) kategori tinggi, 92 remaja (66,7%) kategori sedang dan 23 remaja (16,7%) kategori rendah. Sedangkan tabel 4.7 diperoleh distribusi frekuensi data *family function* berdasarkan data hipotetik yaitu sebanyak 51 remaja (37%) kategori tinggi, 80 remaja (58%) kategori sedang, dan 7 remaja (5,1%) kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *family function* subjek penelitian tergolong sedang.

b. *Subjective well-being*

Setelah diketahui nilai statistik dari variabel *subjective well-being* selanjutnya data dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun norma yang digunakan adalah kategorisasi rendah $X < (\mu - 1,0\sigma)$, kategorisasi sedang $(\mu -$

$1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$, dan kategorisasi tinggi $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ (Azwar, 2010). Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi *Subjective well-being* Berdasarkan Data Empirik

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategorisasi
<i>Family function</i>	$X \geq 80,18$	18	13%	Tinggi
	$53,52 \leq X < 80,18$	104	75,4%	Sedang
	$X < 53,52$	16	11,6%	Rendah

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi *Subjective well-being* Berdasarkan Data Hipotetik

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategorisasi
<i>Subjective well-being</i>	$X \geq 67,08$	71	51,4%	Tinggi
	$47,92 \leq X < 67,08$	57	41,3%	Sedang
	$X < 47,92$	10	7,2%	Rendah

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh distribusi frekuensi data *subjective well-being* berdasarkan data empirik yaitu sebanyak 18 remaja (13%) kategori tinggi, 104 remaja (75,4%) kategori sedang dan 16 remaja (11,6%) kategori rendah. Sedangkan tabel 4.9 diperoleh distribusi frekuensi data *subjective well-being* berdasarkan data hipotetik yaitu sebanyak 71 remaja (51,4%) kategori tinggi, 57 remaja (41,3%) kategori sedang, dan 10 remaja (7,2%) kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *family function* subjek penelitian tergolong tinggi.

c. Cybersex

Setelah diketahui nilai statistik dari variabel *cybersex* selanjutnya data dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun norma yang digunakan adalah kategorisasi rendah rendah $X < (\mu - 1,0\sigma)$, kategorisasi sedang $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$, dan kategorisasi tinggi $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$ (Azwar, 2010). Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi *Cybersex* Berdasarkan Data *Empirik*

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategorisasi
<i>Family function</i>	$X \geq 52,86$	32	23,2%	Tinggi
	$42,48 \leq X < 52,86$	83	60,1%	Sedang
	$X < 42,48$	23	16,7%	Rendah

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi *Cybersex* Berdasarkan Data *Hipotetik*

Variabel	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategorisasi
<i>Subjective well-being</i>	$X \geq 52,5$	32	23,2%	Tinggi
	$37,5 \leq X < 52,5$	102	73,9%	Sedang
	$X < 37,5$	4	2,9%	Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh distribusi frekuensi data *cybersex* berdasarkan data empirik yaitu sebanyak 32 remaja (23,2%) kategori tinggi, 83 remaja (60,1%) kategori sedang dan 23 remaja (16,7%) kategori rendah. Sedangkan tabel 4.11 diperoleh distribusi frekuensi data *cybersex* berdasarkan data hipotetik yaitu sebanyak 32 remaja (23,2%) kategori tinggi, 102 remaja (73,9%)

kategori sedang, dan 4 remaja (2,9%) kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa *cybersex* subjek penelitian tergolong sedang.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov (KS-Z) dari program SPSS 16.0 for windows. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran data tersebut normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka sebaran data tersebut tidak normal.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Parameter	Nilai
Test Statistic (D)	0.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Table 4.12 memperlihatkan bahwa hasil pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan asumsi normalitas yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan sebaran nilai variabel-variabel dalam penelitian ini dapat ditarik garis lurus (linier) yang menunjukkan adanya hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian sehingga variabel

bebas dan variabel tergantung dapat dikorelasikan. Kaidah yang digunakan dalam uji linear adalah jika $p < 0,05$ maka hubungan dinyatakan linear dan jika $p > 0,05$ maka hubungannya dinyatakan tidak linear.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearity		Deviation From Linearity		Keterangan
	F	Sig. (p)	F	Sig. (p)	
<i>Family Function</i> dengan <i>Cybersex</i>	26,60 5	0,000	0,708	0,876	Linear
<i>Subjective Well-Being</i> dengan <i>Cybersex</i>	37,53 7	0,000	0,737	0,873	Linear

Hasil pengujian linieritas antara variabel *family function* dengan *cybersex* menunjukkan nilai taraf signifikansi p (*F-linearity*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan taraf signifikansi p (*deviation from linearity*) sebesar 0,876 ($p > 0,05$) yang berarti korelasinya linier. Sedangkan antara variabel *subjective well-being* dengan *cybersex* menunjukkan nilai taraf signifikansi p (*F-linearity*) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan taraf signifikansi p (*deviation from linearity*) sebesar 0,873 ($p > 0,05$) yang berarti korelasinya juga linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kolineritas ataupun multikolinieritas antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk membersihkan data dari kemungkinan terjadinya dua atau lebih variabel bebas yang berasal dari satu konsep yang sama. Pengujian ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance

Inflation Factor) dan Tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Family function</i> dengan <i>Cybersex</i>	0,475	2,106	Tidak Multikolinieritas
<i>Subjective well-being</i> dengan <i>Cybersex</i>	0.475	2,106	Tidak Multikolinieritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastistas

Variabel Bebas	Sig.
<i>Family function</i>	0,358
<i>Subjective well-being</i>	0,529

Dari tabel 4.15 pengujian heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat diketahui bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data

diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen (*Family function dan subjective well-being*) secara parsial maupun bersama-sama terhadap variabel dependen (*Cybersex*). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer *SPSS for Windows versi 26.0*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,637	2,731		11,949	0,000
<i>Family Function</i>	0,089	0,067	0,144	1,324	0,188
<i>Subjective Well-Being</i>	0,147	0,042	0,378	3,476	0,001

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat diketahui model persamaan dari regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 32,6,37 + 0,089X^1 + 0,147X^2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α)

Jika tidak ada *family function* (X^1), dan *subjective well-being* (X^2), maka nilai *cybersex* adalah 32,637

b. *Family function* (X^1)

Koefisien regresi variabel *family function* mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap *cybersex*. Dengan begitu jika Variabel *family function* ditingkatkan satu kali, maka *cybersex* akan meningkat sebesar 0,089 kali.

c. *Subjective well-being* (X^2)

Koefisien regresi variabel *subjective well-being* mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap *cybersex*. Dengan begitu jika Variabel *subjective well-being* ditingkatkan satu kali, maka *cybersex* akan meningkat sebesar 0,147 kali.

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian di atas, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *family function* (X^1) dan *Subjective well-being* (X^2) secara simultan terhadap *cybersex* (Y). Untuk lebih jelasnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat akan disajikan pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4. 17 *Family function* dan *Subjective well-being* Secara Simultan Terhadap *Cybersex*

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	895,452	2	447,726	21,595	.000 ^a
	Residual	2798,874	135	20,732		
	Total	3694,326	137			

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $21,595 > 3,06$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Dengan ini nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Family function* (X^1) dan *Subjective well-being* (X^2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Cybersex*.

b. Sumbangan Masing-masing Variabel bebas terhadap variabel tergantung

Tabel 4. 18 Nilai Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Tergantung

Komponen	Beta	Koefisien Korelasi	R ²
<i>Family function</i>	0,144	0,418	24,2
<i>Subjective well-being</i>	0,378	0,482	

1. Rumus sumbangan efektif :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

ATAU

$$SE(X)\% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%$$

$$SE (FF) \% = \text{Beta}_X \times r_{xy} \times 100\%$$

$$= 0,144 \times 0,418 \times 100\%$$

$$= 6,01\%$$

$$\begin{aligned} SE (SWB) \% &= \text{Betax} \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 0,378 \times 0,482 \times 100\% \\ &= 18,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis sumbangan efektif variabel *family function* terhadap *cybersex* sebesar 6,01% dan sumbangan efektif pada variabel *subjective well-being* terhadap *cybersex* sebesar 18,2%. Sumbangan efektif total sebesar 24,2% yang berarti variabel *family function* dan *subjective well-being* secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 24,2%.

2. Rumus sumbangan relatif :

$$\text{SR}(X)\% = \frac{\text{SumbanganEfektif}(X)\%}{R_{\text{Square}}}$$

ATAU

$$\text{SR}(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

$$\begin{aligned} \text{SR} (FF) \% &= \frac{SE (FF)}{R^2} \times 100\% \\ &= \frac{6,01\%}{24,2\%} \times 100\% \\ &= 24,8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR} (SWB) \% &= \frac{SE (SWB)}{R^2} \times 100\% \\ &= \frac{18,2\%}{24,2\%} \times 100\% \\ &= 75,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa *family function* memberikan sumbangan relatif sebesar 24,8% dan *subjective well-being* memberikan sumbang relatif sebesar 75,2%.

5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *subjective well-being* terhadap perilaku *cybersex*, sedangkan *family function* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran *family function* dan *subjective well-being* dalam mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja berusia 18-21 tahun.

Pada tahap perencanaan, penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur *family function*, *subjective well-being*, dan perilaku *cybersex*. Distribusi kuesioner dilakukan secara daring untuk mengumpulkan data dari responden, dengan verifikasi data dilakukan untuk memastikan akurasi informasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa *family function* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *cybersex*, dengan nilai $p = 0,876$. Temuan ini sejalan dengan teori McMaster *Family function* oleh Ryan et al. (2005), yang mengemukakan bahwa fungsi keluarga yang baik dapat mendukung individu dalam mengatasi berbagai tantangan, termasuk perilaku *cybersex*. Penelitian sebelumnya oleh Epstein et al. (2001) juga menunjukkan bahwa pengaruh *family function* terhadap perilaku online mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal yang belum dipertimbangkan dalam studi ini.

Bagi individu yang tumbuh dalam keluarga yang kurang mendukung, dengan tingkat kesejahteraan subjektif yang rendah, perilaku seperti *cybersex* mungkin menjadi mekanisme *coping* terhadap ketidaknyamanan emosional yang mereka rasakan. Namun, sebagian responden yang

memiliki fungsi keluarga yang baik dan *subjective well-being* yang tinggi juga menunjukkan adanya perilaku *cybersex*, meskipun dalam tingkat yang lebih rendah. Hal ini bisa dijelaskan oleh meningkatnya akses terhadap teknologi dan perubahan dalam norma sosial terkait perilaku seksual di dunia maya, yang memungkinkan perilaku tersebut muncul tidak hanya sebagai bentuk pelarian, tetapi juga sebagai bagian dari interaksi sosial modern.

Sebaliknya, *subjective well-being* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku *cybersex* dengan nilai $p = 0,873$. Temuan ini sejalan dengan teori *subjective well-being* dari Diener, yang menyatakan bahwa individu dengan kesejahteraan subjektif yang tinggi cenderung memiliki perilaku yang lebih adaptif. Penelitian oleh Diener et al. (2009) menemukan bahwa peningkatan dalam *subjective well-being* berhubungan dengan penurunan perilaku maladaptif, termasuk *cybersex*. Koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *subjective well-being* berhubungan dengan penurunan *cybersex*. Ini menegaskan bahwa kesejahteraan subjektif memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku *cybersex*.

Analisis sumbangan efektif menunjukkan bahwa *subjective well-being* memberikan kontribusi sebesar 18,2% terhadap perilaku *cybersex*, sedangkan *family function* hanya memberikan kontribusi sebesar 6,01%. Temuan ini menggaris bawahi peran penting *subjective well-being* dalam mempengaruhi perilaku *cybersex*. Penelitian ini mendukung hasil studi sebelumnya oleh Diener (2000) yang menekankan dampak kesejahteraan subjektif terhadap berbagai aspek kehidupan individu.

Sementara itu, analisis korelasi ganda memperlihatkan bahwa fungsi keluarga dan kesejahteraan subjektif secara bersama-sama berkontribusi terhadap perilaku *cybersex* pada remaja. Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi antara dinamika keluarga dan kesejahteraan individu dapat menjadi faktor penentu dalam terbentuknya perilaku daring yang tidak sehat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *subjective well-being* merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja, sedangkan *family function* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menyarankan perlunya fokus yang lebih besar pada peningkatan *subjective well-being* untuk mengatasi perilaku *cybersex*, sementara peran *family function* dalam konteks ini memerlukan eksplorasi lebih lanjut untuk memahami dinamika yang lebih kompleks. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya intervensi pada tingkat keluarga dan kesejahteraan individu untuk mencegah perilaku berisiko seperti *cybersex*, terutama pada remaja yang berada dalam masa transisi menuju dewasa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat fungsi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *cybersex*. Keluarga yang berfungsi baik, dengan komunikasi yang efektif, kontrol perilaku, dan keterlibatan afektif yang baik, cenderung dapat menekan perilaku *cybersex* pada remaja. Sebaliknya, ketidakhadiran peran dan dukungan keluarga meningkatkan risiko perilaku *cybersex*. Selain itu, *subjective well-being* juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku *cybersex*. Remaja yang memiliki tingkat kepuasan hidup dan afeksi positif yang tinggi lebih mampu menghindari perilaku *cybersex*, sehingga kesejahteraan subjektif yang baik menjadi pelindung bagi remaja dari godaan dunia maya yang berpotensi merusak.

Secara simultan, kedua variabel yakni *family function* dan *subjective well-being*, berkontribusi secara signifikan dalam menurunkan perilaku *cybersex* pada remaja. Kombinasi antara dukungan keluarga yang kuat dan kesejahteraan subjektif yang tinggi mampu meminimalkan keterlibatan remaja dalam perilaku *cybersex*. Fungsi keluarga dan kesejahteraan subjektif berperan penting dalam menentukan perilaku *cybersex* pada individu. Keluarga yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif remaja dan meningkatkan kerentanan mereka terhadap perilaku berisiko. Di sisi lain, kesejahteraan subjektif yang rendah memperkuat kecenderungan individu untuk terlibat dalam perilaku *cybersex* sebagai bentuk pelarian atau kompensasi terhadap perasaan tidak puas atau tidak bahagia dalam hidup.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori tentang pentingnya peran keluarga dan kesejahteraan subjektif dalam mencegah perilaku negatif pada remaja, termasuk perilaku *cybersex*. Hal ini menambah literatur mengenai intervensi psikologis yang dapat dilakukan untuk menekan perilaku berisiko pada remaja dengan mengedepankan faktor-faktor keluarga dan kesejahteraan subjektif.

2. Implikasi Praktis

Bagi Keluarga, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memperkuat fungsi keluarga dalam membangun komunikasi yang efektif dan kontrol yang sehat terhadap anak-anak, khususnya remaja, dalam menghadapi tantangan era digital.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Keluarga

Orang tua perlu lebih aktif dalam membangun komunikasi yang terbuka dan positif dengan anak-anak mereka, serta memberikan pengawasan yang proporsional terkait aktivitas online anak. Hal ini penting untuk mencegah remaja mencari pemenuhan kebutuhan emosional melalui jalur yang berisiko seperti *cybersex*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengeksplorasi lebih jauh faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja, seperti pengaruh media sosial, *peer pressure*, atau dampak dari teknologi digital secara lebih umum. Penelitian lebih lanjut juga dapat meneliti strategi intervensi yang lebih spesifik dan efektif untuk menekan perilaku ini di kalangan remaja.

3. Bagi Stakeholder

Kerja sama antara lembaga pendidikan, negara, dan industri teknologi diperlukan untuk menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan terkendali bagi generasi muda. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat kebijakan yang mengatur konten yang tersedia bagi remaja, meningkatkan filter dan kontrol orang tua pada perangkat digital, serta memperkuat perlindungan data dan privasi bagi pengguna muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agastya, A., Pratiwi, D., & Rahardjo, S. (2020). *Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Cybersex pada Remaja*. Jurnal Psikologi dan Pendidikan.
- Agastya, I. G. N., dkk. (2020). *Cybersex Addiction: Definition, Causes, Symptoms, and Risk Factors*. Anima: Indonesian Psychological Journal.
- Alexandraki, K., dkk. (2018). *The Impact of Pornography on Adolescent Well-Being*. Journal of Adolescence.
- Ansory, M. & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi). Bina Aksara.
- Ansory, N., & Iswati, W. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Azwar, S. (2007). *Kuesioner, Skala Pengukuran, dan Teknik Analisis Data*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian* (Edisi Revisi). Pustaka Pelajar.
- Bayu, Dimas. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022*. Dikutip Pada Tanggal 15 Mei 2024. <https://dataindonesia.id/internet/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Carnes, P., Delmonico, D.L., & Griffin, E. (2001). *In the shadows of the net: breaking free of compulsive online sexual behavior*. Minnesota: Hazelden.
- Ciputrauceo, I. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Compton, William C. 2005. *An Introduction to Positive Psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Diener, E. & Chan, M. Y. (2011). Happy people live longer: *Subjective well-being* contributes to health and longevity. *Journal of Applied Psychology: Health and Well-Being*, 3(1), 1-43. DOI: 10.1111/j.1758-0854.2010.01045.x

- Eid, M. & Larsen, R. J. (2008). *The Science of Subjective well-being*. New York: Guilford Press
- Ghozali, I. (2011). *Konsep dan aplikasi dengan program AMOS 22.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grubbs, J, dkk. 2015. *Internet Pornography Use: Perceived Addiction; Psychological Distress, and The Validation of A Brief Measure*. *Journal of Sex & Martial therapy*. Routledge
- Guard Child. (2013). *The impact of online pornography on youth: Findings and implications*. Guard Child Organization.
- Irawati, N., & Hajat, N. (2012). Hubungan Antara Harga Diri (*Self Esteem*) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 Jakarta Timur. *econosains*, 10(2), 193-210. <http://doi.org/10.21009/econosains.0102.04>
- Irwanto. (2020). *Relationship Between Age of Exposure and Media to Pornographic Exposure to Adolescents in Gorontalo City, Indonesia*. Dikutip pada tanggal 15 Mei 2024. <https://news.unair.ac.id/2020/09/14/hubungan-antara-usia-dan-media-terhadap-paparan-pornografi-pada-remaja-di-kota-gorontalo/?lang=id>
- Johnson, R., & Smith, L. (2018). *Enhancing Subjective well-being to Mitigate Cybersex Behaviors in Adolescents*. *Journal of Youth Psychology*, 20(2), 87-105.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Harcourt College Publishers.
- Livingstone, S., Smith, P. K., & International Association of Internet Researchers (2003). *Annual conference of the International Association of Internet Researchers*. Association of Internet Researchers.
- Livingstone, S., & Smith, P. K. (2003). *Risk and safety on the internet: The perspective of European children. Key findings from the EU Kids Online survey and policy implications*. EU Kids Online, London School of Economics & Political Science.
- Matondang, S. (2009). *Evaluasi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Mitchell, J., Wolak, J., & Finkelhor, D. (2007). *Online Victimization of Youth: Five Years Later*. National Center for Missing & Exploited Children.
- Nanang, N. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Ryan, C. E., Epstein, N. B., Keitner, G. I., Miller, I. W., & Bishop, D. S. (2005). *Evaluating and treating families: The mc master approach*. New York, NY: Routledge.

- Smith, A., & Doe, J. (2019). *The Impact of Cybersex Behavior on Adolescent Subjective well-being*. *Journal of Adolescent Psychology*, 25(3), 123-145.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta.
- Suharyadi, Y., & Purwanto, H. (2009). *Evaluasi Pendidikan dan Pengukuran* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Sulhan, M. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Sulhan, M. (2009). *Penelitian dan Metodologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Varfi, H., dkk. (2019). *Emotional Coping Mechanisme and Cybersex Behavior in Adolescents*. *International Journal of Psychology*.
- Wang, Y., & Chen, G. (2019). *Sports and Recreation as Catalysts for Adolescent Subjective well-being and Reduction in Cybersex Behaviors*. *Journal of Adolescent Health*, 25(4), 189-205.

LAMPIRAN

Lampiran A

Skala Try Out

SKALA TRY OUT

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Dengan hormat,

Perkenalkan, saya Sepna Fanny Khairani, mahasiswa S1 Program Studi Psikologi Islam yang sedang mengadakan penelitian untuk tugas akhir (skripsi). Untuk itu, saya membutuhkan data yang hanya akan diperoleh dengan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi skala ini. Data dari skala ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas dan jawaban Saudara/i akan dijaga kerahasiaannya. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian skala ini. Oleh karena itu, Saudara/i diharapkan memberikan jawaban berdasarkan keadaan Anda (apa adanya). Atas kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas :
 Jurusan :

Petunjuk:

Pada bagian ini, Saudara/i diminta untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan pada skala ini. Saudara/i diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kesesuaian pernyataan/aitem dengan keadaan Saudara/i sebenarnya. Penilaian dilakukan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS), Tidak sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Berilah tanda checklist (✓) pada setiap jawaban yang Saudara/i pilih pada kolom yang disediakan.

Contoh :

Aitem : Saya saling bertukar cerita dengan keluarga saya

S
(✓)

SS

TS

STS

BAGIAN 1**SKALA 1****Skala *Family Function* “*Family function scale (FFS)*”**

1. Saya dan keluarga sering salah paham saat merencanakan suatu kegiatan
S S TS STS
2. Saya dan keluarga menyelesaikan sebagian besar masalah sehari-hari di rumah
S S TS STS
3. Ketika saya kesal, keluarga saya mengetahui alasannya
S S TS STS
4. Saat keluarga saya meminta saya melakukan sesuatu, keluarga saya harus memastikan apakah saya melakukannya
S S TS STS
5. Jika saya berada dalam masalah, keluarga akan ikut terlibat
S S TS STS
6. Pada saat krisis, saya dan keluarga saling memberi dukungan
S S TS STS
7. Saya dan keluarga tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika keadaan darurat terjadi
S S TS STS
8. Terkadang saya dan keluarga kehabisan kebutuhan yang diperlukan di rumah
SS S TS STS
9. Saya dan keluarga enggan menunjukkan kasih sayang satu sama lain
SS S TS STS

10. Keluarga saya memastikan setiap anak memenuhi tanggung jawabnya masing-masing

SS S TS STS

11. Saya dan keluarga tidak bisa saling bercerita tentang kesedihan yang dirasakan

SS S TS STS

12. Saya dan keluarga biasanya membuat keputusan berdasarkan masalah yang ada

SS S TS STS

13. Saya hanya akan dekat dengan seseorang jika itu menguntungkan untuk saya

SS S TS STS

14. Keluarga saya sulit memahami perasaan yang disampaikan anggota keluarga

SS S TS STS

15. Pembagian tugas dalam keluarga saya tidak merata atau sama banyak

SS S TS STS

16. Keluarga saya dapat menerima saya apa adanya

SS S TS STS

17. Saya bisa melanggar aturan keluarga dengan mudah

SS S TS STS

18. Keluarga saya akan langsung berterus terang ketika saya melakukan kesalahan

SS S TS STS

19. Ketika keluarga saya marah, maka saya akan diam

SS S TS STS

20. Saya dan keluarga tahu apa yang harus dilakukan dalam keadaan darurat

SS S TS STS

21. Saya dan keluarga tidak membahas ketakutan dan kekhawatiran yang kami rasakan

SS S TS STS

22. Saya dan keluarga sulit untuk berbicara satu sama lain tentang perasaan dengan lembut

SS S TS STS

23. Saya dan keluarga sulit untuk menepati janji

SS S TS STS

24. Saya dan keluarga akan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah yang ada

SS S TS STS

25. Saya dan keluarga terlalu egois

SS S TS STS

26. Saya dan keluarga bisa mengungkapkan perasaan satu sama lain

SS S TS STS

27. Saya dan keluarga tidak mempunyai aturan yang jelas dalam menggunakan toilet atau kamar mandi

SS S TS STS

28. Keluarga saya tidak menunjukkan cintanya satu sama lain

SS S TS STS

29. Jika ada sesuatu hal yang terjadi, saya berbicara dengan keluarga secara langsung, bukan melalui perantara

SS S TS STS

30. Masing-masing dari keluarga saya mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu

SS S TS STS

31. Ada banyak perasaan tidak aman dalam keluarga saya

SS S TS STS

32. Kami mempunyai aturan mengenai memukul orang

SS S TS STS

33. Keluarga saya saling terlibat dengan anggota lain hanya pada saat yang penting

SS S TS STS

34. Saya dan keluarga tidak mempunyai waktu banyak untuk menanyakan keadaan masing-masing

SS S TS STS

35. Saya dan keluarga tidak memberitahu apa pun yang sedang dirasakan

SS S TS STS

36. Saya merasa diterima apa adanya didalam keluarga

SS S TS STS

37. Saya dan keluarga akan menunjukkan perasaan senang ketika ada sesuatu yang menguntungkan

SS S TS STS

38. Keluarga saya mengatasi sebagian besar permasalahan emosi yang muncul dalam keluarga

SS S TS STS

39. Kelembutan menempati urutan kedua setelah hal-hal lain dalam diri keluarga saya

SS S TS STS

40. Keluarga saya mendiskusikan siapa yang melakukan pekerjaan rumah tangga

SS S TS STS

41. Keluarga saya sering mengalami masalah saat membuat suatu keputusan

SS S TS STS

42. Keluarga saya menunjukkan ketertarikan satu sama lain hanya jika mereka bisa mendapatkan sesuatu darinya

SS S TS STS

43. Keluarga saya saling jujur satu sama lain
SS S TS STS
44. Keluarga saya tidak berpegang pada aturan dan standar apa pun
SS S TS STS
45. Jika keluarga saya diminta melakukan sesuatu, keluarga saya perlu diingatkan
SS S TS STS
46. Keluarga saya mampu mengambil keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang dialami
SS S TS STS
47. Ketika saya melanggar peraturan dirumah, saya tidak tahu harus berbuat apa
SS S TS STS
48. Apa pun boleh terjadi dikeluarga saya
SS S TS STS
49. Saya dan keluarga mengungkapkan sesuatu dengan lemah lembut
SS S TS STS
50. Keluarga saya menghadapi masalah yang melibatkan perasaan
SS S TS STS
51. Keluarga saya tidak rukun
SS S TS STS
52. Keluarga saya tidak berbicara satu sama lain ketika sedang marah
SS S TS STS
53. Saya merasa tidak puas dengan tugas keluarga yang diberikan
SS S TS STS
54. Saya dan keluarga saling mencampuri kehidupan satu sama lain, meskipun niatnya baik
SS S TS STS

55. Keluarga saya memiliki aturan tentang situasi yang membahayakan

SS S TS STS

56. Saya dan keluarga bisa saling berbagi cerita dari hati ke hati

SS S TS STS

57. Saya dan keluarga bisa mengekspresikan rasa sedih dengan menangis

SS S TS STS

58. Keluarga saya tidak memiliki transportasi yang layak

SS S TS STS

59. Ketika saya tidak menyukai yang dilakukan keluarga saya, saya akan menceritakannya ke mereka

SS S TS STS

60. Keluarga saya mencoba memikirkan berbagai cara untuk memecahkan masalah

SS S TS STS

BAGIAN II**SKALA II****Skala *Subjective Well-Being* “*Subjective well-being scale (SWBS)*”**

Berikut ini akan diajukan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik. Untuk menjawab pernyataan berikut ini, Saudara/i cukup memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada angka pilihan yang anda yakini sesuai dengan diri anda.

1. Sebagai remaja saya merasa hidup ini sempurna

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
2. Sebagai remaja saya bersyukur mempunyai keluarga yang pengertian

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
3. Ada hal-hal yang ingin saya ubah dalam hidup

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
4. Kebersamaan dengan keluarga merupakan waktu terindah

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
5. Kehidupan saya sangat menyedihkan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
6. Tersenyum adalah kebiasaan saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
7. Saya senang bermain dengan teman-teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
8. Bertemu dengan teman lama merupakan hal yang mengembirakan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
9. Saya bosan dengan aktivitas yang saya lakukan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

10. Semua kebutuhan keluarga saya tercukupi
SS S TS STS
11. Saya kurang nyaman jika berkumpul dengan keluarga
SS S TS STS
12. Sebagai remaja hidup ini menyenangkan
SS S TS STS
13. Apa yang saya lakukan sangat berarti bagi hidup saya
SS S TS STS
14. Saya merasa cukup dengan pencapaian saya
SS S TS STS
15. Saya merasa tertekan jika bersama keluarga
SS S TS STS
16. Saya bersemangat setiap melakukan aktivitas bersama keluarga
SS S TS STS
17. Kepala saya terasa sakit setiap pagi
SS S TS STS
18. Saya mendapat dukungan dari keluarga
SS S TS STS
19. Saya menikmati masa remaja saya
SS S TS STS
20. Saya merasakan cinta yang mendalam dari keluarga saya
SS S TS STS
21. Saya selalu merasa bersemangat setiap hari
SS S TS STS
22. Saya bercanda dengan keluarga saya
SS S TS STS

23. Saya merasa nyaman berkumpul dengan keluarga

SS S TS STS

24. Rasanya hidup saya begitu indah

SS S TS STS

25. Saya menikmati kebersamaan dengan keluarga besar saya

SS S TS STS

26. Saya bersemangat setiap mendapat tugas baru

SS S TS STS

27. Keluarga besar saya membuat saya jengkel

SS S TS STS

28. Saya merasa bahagia dengan kehidupan saya

SS S TS STS

29. Saya khawatir dengan kondisi keuangan saya

SS S TS STS

30. Sebagai remaja saya bangga dengan diri saya

SS S TS STS

31. Saya mendapat banyak keuntungan dengan pencapaian yang saya lakukan

SS S TS STS

BAGIAN III

SKALA III

Skala *Cybersex* “*Cybersex scale (CS)*”

Berikut ini akan diajukan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik. Untuk menjawab pernyataan berikut ini, Saudara/i cukup memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada angka pilihan yang anda yakini sesuai dengan diri anda.

1. Saya mengatur waktu sehingga dapat meluangkan waktu untuk menonton pornografi sendirian

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
2. Saya mengesampingkan kepentingan belajar atau kegiatan lain, agar saya dapat menonton pornografi

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
3. Saya menghindari situasi-situasi (ex: teman melihat isi laptop/ HP/ riwayat pencarian di internet) yang menyebabkan kebiasaan menonton pornografi saya dapat diketahui orang

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
4. Saya tidur larut malam untuk menonton pornografi

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
5. Saya mencoba menyembunyikan data yang ada di komputer, HP, atau monitor saya (video porno, bacaan dewasa, foto fulgar, sensual *chatting*) agar orang lain tidak dapat melihat

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
6. Saya begadang sampai lewat tengah malam untuk mengakses pornografi secara *online*

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
7. Saya merasa baik-baik saja setelah saya menonton pornografi secara *online*

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

8. Saya ikut serta dalam obrolan terkait seksual
- SS S TS STS
9. Saya merasa takut jika suatu hari nanti ada seseorang yang mengetahui rahasia saya yang melihat pornografi
- SS S TS STS
10. Saya merasa tidak dapat menghentikan kebiasaan mengakses pornografi secara *online*
- SS S TS STS
11. Saya tidak dapat menahan diri untuk mengakses pornografi walaupun saya sangat ingin
- SS S TS STS
12. Ketika saya tidak dapat mengakses pornografi secara *online*, saya merasa diri saya menjadi gelisah, jengkel atau kecewa
- SS S TS STS
13. Setelah menonton pornografi secara *online*, saya menghapus semua website pencarian di komputer saya
- SS S TS STS
14. Saya menggunakan humor dan sindiran seksual dengan orang lain saat *online*
- SS S TS STS
15. Saya mengakses pornografi (me-download, menonton video porno dan foto fulgar, membaca bacaan dewasa, dan percakapan seksual)
- SS S TS STS
16. Saya ketagihan me-download, menonton video porno dan foto fulgar, membaca bacaan dewasa, percakapan seksual
- SS S TS STS
17. Saya merasa sangat tidak nyaman ketika melihat konten pornografi di internet
- SS S TS STS

18. Sangat mudah bagi saya untuk mematikan komputer supaya tidak melihat pornografi

SS S TS STS

19. Saya memiliki nama pengguna akun seksual atau nama panggilan lain yang saya gunakan di internet

SS S TS STS

20. Saya berkencan dengan seseorang yang saya kenal melalui *online*

SS S TS STS

21. Saya takut jika suatu hari nanti seseorang menemukan rahasia saya yang gemar mengakses pornografi secara *online*

SS S TS STS

22. Pornografi terkadang mengganggu aspek-aspek tertentu dalam kehidupan saya

SS S TS STS

Lampiran B

Tabulasi Data Skala Try Out

TABULASI DATA SKALA TRY OUT FAMILY FUNCTION

PUTARAN I

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL																				
	X1	1	4	4	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	158						
X2	1	1	4	3	3	3	1	1	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	2	3	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	60				
X3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	54								
X4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	53						
X5	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	1	2	3	2	4	1	2	4	2	1	3	4	1	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	51					
X6	1	4	3	4	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	3	4	4	2	1	1	4	1	4	3	1	4	3	2	4	4	1	1	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	4	1	52							
X7	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	45							
X8	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	1	1	3	4	4	2	3	2	1	2	3	4	3	4	2	4	4	1	63

X 9	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	1	4	1	2	4	4	2	4	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	4	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	1	5	5				
X 10	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	2	3	1	1	3	4	1	3	1	3	4	1	1	3	2	4	1	1	4	4	1	4	4	2	3	2	3	1	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	6	8					
X 11	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	5	5					
X 12	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	5	5					
X 13	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	1	4	8					
X 14	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	1	5	3							
X 15	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	5	3							
X 16	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	6	3			
X 17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	8	0					
X 18	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	9					
X 19	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	5	9				
X 20	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	4	1	6	4

X 2 1	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	5 3			
X 2 2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	5 3					
X 2 3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4 9									
X 2 4	2	3	1	2	4	2	1	4	2	1	1	2	2	4	3	3	1	4	4	3	1	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	1	1	4	4	1	1	2	3	3	3	2	4	3	4	1	4	1	2	1	4	1	3	4	3	1	4 8					
X 2 5	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4 0														
X 2 6	2	4	1	2	2	4	2	1	1	4	1	4	1	3	4	4	1	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	1	1	4	2	4	2	2	2	1	4	2	4	4	2	1	4	2	1	1	1	2	4	4	1	2	1	3	1	5 1					
X 2 7	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	6 5						
X 2 8	1	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	1	2	1	4	2	2	1	1	3	1	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	1	5 4						
X 2 9	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	5 0					
X 3 0	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	2	1	4	1	4	1	2	4	4	1	1	1	1	2	4	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	2	3	1	4	2	2	1	3	1	5 4					
X 3 1	4	2	1	1	1	1	4	1	3	1	4	2	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	3	1	4	2	4	4	1	2	3	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4 7
X 3 2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	5 9							

X 3 3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	4	2	1	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	4	4	3	4	1	1	4	3	1	2	2	3	3	4	4	1	4	4	1	6	3				
X 3 4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	2	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	2	4	4	4	2	3	4	1	6	9				
X 3 5	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	4	1	5	7					
X 3 6	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	2	3	4	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	6	1				
X 3 7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	7	4							
X 3 8	4	2	1	4	2	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	2	4	3	4	2	4	1	2	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	1	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	4	1	5	8				
X 3 9	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	1	5	8		
X 4 0	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	4	1	1	4	4	3	1	2	2	1	3	3	3	4	3	1	3	4	1	2	4	2	2	3	3	1	1	1	4	1	4	3	2	3	3	1	5	0		
X 4 1	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	5	1							
X 4 2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	4	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	4	4				
X 4 3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3						
X 4 4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	5	6

X 4 5	2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	6	3		
X 4 6	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1	4	1	2	4	4	3	3	2	4	1	1	2	4	1	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	1	7	3	
X 4 7	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	5	5					
X 4 8	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	6	4		
X 4 9	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	1	2	4	1	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4
X 5 0	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	3	1	4	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	1	2	2	2	4	3	2	3	3	1	5	5			
X 5 1	2	3	3	3	2	4	2	2	1	3	2	3	1	2	1	4	1	4	4	3	3	1	1	4	2	3	4	1	4	4	1	4	1	1	2	4	4	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	4	1	3	4	1	5	4	
X 5 2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	6	3				
X 5 3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	6	3					
X 5 4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	5	2					
X 5 5	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	1	7	5				
X 5 6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	6	3				

PUTARAN II

SUB JEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TO TA L	
X1	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	2	1	4	4	3	2	4	1	3	1	1	1	3	3	3	4	94
X2	1	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	4	1	1	4	4	1	1	4	3	4	1	1	1	3	4	4	97	
X3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	88	
X4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	3	93	
X5	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	1	3	4	2	1	4	2	1	3	4	1	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	86	
X6	1	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	1	3	4	3	2	4	4	1	1	4	3	2	2	4	3	3	1	1	3	3	3	4	95	
X7	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	85	
X8	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	1	1	3	4	2	4	4	4	4	105	
X9	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	4	94	
X10	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	1	4	4	1	4	4	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	111	
X11	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	92	
X12	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	93	
X13	1	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	82	
X14	2	2	1	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	86	
X15	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	93	
X16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	2	1	1	4	4	4	109	
X17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	107	
X18	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	84	
X19	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	104	
X20	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	103	
X21	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	93	
X22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	93	
X23	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	84	
X24	2	3	1	2	4	2	1	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	2	3	3	4	2	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	1	4	3	78	
X25	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	80	
X26	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	1	1	2	4	2	2	1	2	4	1	1	4	1	1	3	92	

X27	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	100		
X28	1	2	2	2	2	4	2	4	1	4	2	1	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	92				
X29	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	88			
X30	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1	4	4	1	1	1	1	2	3	2	3	1	3	4	4	1	2	1	2	1	3	88
X31	4	2	1	1	1	1	1	2	4	1	2	3	4	3	4	1	2	3	2	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	80
X32	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	94	
X33	3	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	1	1	4	4	2	2	3	4	4	4	102	
X34	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	111
X35	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	98
X36	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	4	100
X37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	106	
X38	4	2	1	4	2	1	3	2	3	1	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	3	4	98	
X39	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	1	2	3	4	3	3	91
X40	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	4	4	3	1	2	2	1	3	3	4	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	82
X41	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	92	
X42	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	91
X43	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	91	
X44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	93	
X45	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	4	2	2	1	3	3	3	4	3	104
X46	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	108
X47	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	92
X48	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	100
X49	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	86
X50	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	92
X51	2	3	3	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	1	1	2	4	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	95
X52	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	100
X53	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	96
X54	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	90
X55	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	111
X56	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	97
X57	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	77

X58	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	84
X59	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3	92			
X60	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	85		

PUTARAN III

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
X1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	78
X2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	84
X3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	67
X4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	72
X5	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	70
X6	1	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	78
X7	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	64
X8	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	82
X9	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	77
X10	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	87
X11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
X12	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
X13	1	3	2	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	62
X14	2	2	1	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	61
X15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
X16	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	95
X17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
X18	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	63
X19	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	94
X20	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	81
X21	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	72
X22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
X23	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	60
X24	2	3	1	2	4	2	1	2	3	4	3	1	3	2	3	3	1	1	4	1	3	1	1	4	3	58
X25	1	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	58
X26	2	4	1	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	1	1	3	72
X27	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	69
X28	1	2	2	2	2	4	2	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	69
X29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67

X30	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	2	3	3	4	1	2	1	3	70
X31	4	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	48
X32	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69
X33	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	76	
X34	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	85
X35	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	77	
X36	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	79
X37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
X38	4	2	1	4	2	1	3	2	1	1	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	1	3	4	64
X39	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	68
X40	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	68
X41	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	71
X42	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	68
X43	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66
X44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	71
X45	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	76
X46	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	82
X47	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
X48	3	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	70
X49	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	69
X50	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	72
X51	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	1	1	4	4	4	3	4	78
X52	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72
X53	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
X54	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	66
X55	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	78
X56	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	69
X57	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	57
X58	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	64
X59	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	75
X60	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	56

PUTARAN IV

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL	
X1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	70	
X2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	74	
X3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	57	
X4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	62	
X5	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	58	
X6	4	3	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	68	
X7	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56	
X8	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	70	
X9	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	67	
X10	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	72	
X11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60	
X12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63	
X13	3	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	55	
X14	2	1	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	52
X15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
X16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
X17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
X18	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	53	
X19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
X20	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	70	
X21	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	61	
X22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
X23	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	50	
X24	3	1	2	4	2	1	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	1	3	1	4	3	51	
X25	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	51	
X26	4	1	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	4	1	1	3	60	
X27	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	57	
X28	2	2	2	2	4	2	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	59	
X29	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	58	

X30	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	3	4	2	1	3	63
X31	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	34
X32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
X33	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	65
X34	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	71
X35	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	66
X36	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	68
X37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	63
X38	2	1	4	2	1	3	2	1	1	2	2	4	3	4	2	2	4	2	1	3	4	50
X39	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	57
X40	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	60
X41	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	60
X42	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	3	58
X43	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
X44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	61
X45	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	3	64
X46	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	73
X47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
X48	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	56
X49	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	60
X50	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	62
X51	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	68
X52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	61
X53	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
X54	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	55
X55	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	67
X56	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	58
X57	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	47
X58	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	55
X59	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	66
X60	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	46

TABULASI DATA SKALA TRY OUT SUBJECTIVE WELL-BEING

PUTARAN I

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
XX1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	1	4	1	2	2	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	4	4	90
XX2	4	4	1	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	101
XX3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	82
XX4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	98
XX5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	82
XX6	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	1	3	4	1	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	92
XX7	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	82
XX8	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	102
XX9	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	96
XX10	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	84
XX11	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86
XX12	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	86
XX13	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	98
XX14	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	81
XX15	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	85
XX16	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	100
XX17	2	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	80
XX18	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	76
XX19	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	100
XX20	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	102
XX21	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	89	
XX22	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	85
XX23	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	74
XX24	2	4	3	3	1	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	2	2	4	1	4	1	3	2	1	83
XX25	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	77
XX26	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	104

XX27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
XX28	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4						77	
XX29	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87	
XX30	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	104	
XX31	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	77	
XX32	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
XX33	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	98	
XX34	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
XX35	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	101	
XX36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
XX37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
XX38	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	75	
XX39	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
XX40	3	4	1	4	1	3	4	4	2	3	1	4	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	95	
XX41	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	85	
XX42	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	88	
XX43	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
XX44	4	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	90	
XX45	3	2	3	3	4	3	2	1	4	1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	84	
XX46	1	3	4	4	2	4	4	3	2	1	2	3	3	1	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	87	
XX47	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85	
XX48	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	80	
XX49	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	89	
XX50	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
XX51	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	1	3	4	2	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	98	
XX52	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	86	
XX53	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	79	
XX54	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
XX55	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	76	
XX56	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
XX57	4	3	2	3	2	3	4	3	1	4	1	4	3	4	2	1	3	1	1	3	3	2	1	1	4	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	80	

XX58	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	1	1	1	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	78
XX59	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	93
XX60	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	73

XX30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
XX31	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
XX32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
XX33	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	76
XX34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
XX35	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
XX36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
XX37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	63
XX38	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	55
XX39	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	65
XX40	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	84
XX41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
XX42	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	72
XX43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
XX44	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	75
XX45	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	60
XX46	1	3	4	4	4	3	1	3	3	1	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	67
XX47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX48	1	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	55
XX49	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73
XX50	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	75
XX51	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
XX52	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX53	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	59
XX54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	62
XX55	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	55
XX56	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX57	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	3	3	2	1	1	4	4	3	2	1	62
XX58	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	58
XX59	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	72
XX60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	49

TABULASI DATA SKALA TRY OUT CYBERSEX

PUTARAN I

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL	
Y1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	78
Y2	2	2	3	1	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	1	3	4	2	1	2	3	3	51
Y3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	45
Y4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	31
Y5	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	58
Y6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	25
Y7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	48
Y8	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	2	4	41
Y9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	54
Y10	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	47
Y11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	47
Y12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	3	30
Y13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
Y14	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	57
Y15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	31
Y16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	28
Y17	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	49
Y18	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	55
Y19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
Y20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46
Y21	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	4	46
Y22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	28
Y23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	64

Y24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	28	
Y25	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	56
Y26	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	51	
Y27	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	
Y28	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50	
Y29	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	47	
Y30	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	31	
Y31	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	41	
Y32	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	49	
Y33	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	39	
Y34	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	27	
Y35	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	51	
Y36	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	37	
Y37	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	4	2	2	2	1	1	3	3	43	
Y38	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	55	
Y39	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	3	35	
Y40	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	39	
Y41	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	24	
Y42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	28	
Y43	2	2	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	34	
Y44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	31	
Y45	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	59	
Y46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
Y47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64	
Y48	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	29	
Y49	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	47	
Y50	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	44	
Y51	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	39	

Y52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
Y53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	4	4	34	
Y54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	48
Y55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	47
Y56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	47
Y57	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	58
Y58	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	2	67
Y59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	3	33
Y60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	46

PUTARAN II

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL
Y1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	69
Y2	2	2	3	1	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	1	4	2	1	2	43
Y3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
Y4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	22
Y5	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	50
Y6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Y7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	40
Y8	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	2	2	32
Y9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	44
Y10	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
Y11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	38
Y12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	23
Y13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
Y14	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	1	1	3	50
Y15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	22
Y16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Y17	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
Y18	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	47
Y19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Y20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
Y21	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	37
Y22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Y23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
Y24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	22

Y53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	4	26
Y54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	41
Y55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	40
Y56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
Y57	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	50
Y58	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	60
Y59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	22
Y60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39

PUTARAN III

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
Y1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	65
Y2	2	2	3	1	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	39
Y3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
Y4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Y5	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	47
Y6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Y7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
Y8	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	28
Y9	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	42
Y10	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
Y11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
Y12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	20
Y13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
Y14	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	1	1	3	47
Y15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Y16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Y17	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41
Y18	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	44
Y19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Y20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
Y21	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	34
Y22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Y23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
Y24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	21

Lampiran C

Data Uji Validitas dan Realibilitas

(2-tailed)	N	X12 Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
00	60	-0256	0049
03	60	.004	0708
14	60	.349	0006
12	60	.022	0343
09	60	.262	0003
00	60	.388	0000
00	60	.005	0572
68	60	.358	0000
00	60	.001	0800
83	60	.463	0000
	60	.363	0000
04	60	.111	0411
05	60	.054	0215
00	60	.331	0000
11	60	.040	0500
04	60	.611	0000
06	60	.222	0002
00	60	.742	0000
00	60	.331	0000
62	60	.000	0006
53	60	.111	0406
43	60	.244	0007
00	60	.000	0004
00	60	.111	0406
00	60	.362	0000
00	60	.411	0000
00	60	.371	0000
32	60	.000	0003
00	60	.431	0000
00	60	.322	0000
73	60	.000	0001
10	60	.030	0206
00	60	.442	0000
00	60	.773	0000
00	60	.111	0406
00	60	.352	0000
33	60	.259	0000
80	60	.429	0000
98	60	.111	0406
03	60	.664	0000
19	60	.000	0001
25	60	.085	0008
00	60	.577	0000
12	60	.000	0006
78	60	.304	0000
00	60	.332	0000
15	60	.000	0001
11	60	.447	0000
21	60	.341	0000
41	60	.000	0001
11	60	.111	0406
12	60	.111	0406
00	60	.000	0000
76	60	.264	0000
27	60	.000	0001
00	60	.261	0000
71	60	.111	0406
02	60	.000	0000
07	60	.000	0000
00	60	.327	0000
00	60	.000	0000

	(2-tailed)	N	X	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
	099	600	.41	.000	.000
	099	600	.45	.000	.000
	070	600	.43	.000	.000
	688	600	.00	.639	.003
	388	600	.00	.239	.006
	299	600	.51	.000	.000
	377	600	.44	.000	.000
	125	600	.38	.000	.002
	050	600	.61	.000	.000
	322	600	.55	.000	.000
	122	600	.51	.000	.000
	011	600	.36	.000	.000
	011	600	.33	.000	.000
	000	600	.50	.000	.000
	095	600	.34	.000	.000
	808	600	.72	.000	.000
	107	600	.42	.000	.000
	078	600	.40	.000	.000
	636	600	.00	.239	.006
	344	600	.58	.000	.000
	020	600	.77	.000	.000
	002	600	.68	.000	.000
	218	600	.56	.000	.000
	181	600	.66	.000	.000
	020	600	.43	.000	.000
	052	600	.42	.000	.000
	124	600	.81	.000	.000
	800	600	.44	.000	.000
	127	600	.00	.668	.005
	804	600	.54	.000	.000
	005	600	.58	.000	.000
	833	600	.22	.000	.005
	966	600	.31	.000	.001
	767	600	.33	.000	.000
	305	600	.00	.211	.005
	111	600	.34	.000	.000
	219	600	.66	.000	.000
	668	600	.41	.000	.000
	364	600	.23	.000	.000
	666	600	.00	.667	.001
	677	600	.00	.577	.001
	332	600	.24	.000	.000
	663	600	.40	.000	.000
	933	600	.31	.000	.000
	531	600	.27	.000	.000
	519	600	.66	.000	.000
	091	600	.00	.669	.000
	106	600	.00	.115	.000
	863	600	.64	.000	.000
	566	600	.44	.000	.000
	288	600	.43	.000	.000
	266	600	.00	.274	.001
	744	600	.31	.000	.000
	411	600	.36	.000	.000
	641	600	.00	.663	.000

	(2-tailed)	N	X	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
	00	60	.27	.00	00
	08	60	.00	.24	00
	00	60	.00	.01	00
	03	60	.00	.06	00
	48	60	.00	.20	00
	00	60	.00	.03	00
	00	60	.28	.03	00
	06	60	.10	.33	00
	00	60	.00	.05	00
	00	60	.00	.13	00
	00	60	.00	.19	00
	00	60	.00	.06	00
	46	60	.24	.00	00
	03	60	.08	.22	00
	33	60	.40	.00	00
	00	60	.00	.01	00
	70	60	.00	.38	00
	44	60	.11	.28	00
	04	60	.00	.04	00
	00	60	.00	.09	00
	03	60	.00	.07	00
	50	60	.00	.53	00
	00	60	.00	.03	00
	00	60	.30	.00	00
	00	60	.00	.11	00
	66	60	.00	.11	00
	01	60	.00	.44	00
	00	60	.00	.00	00
	29	60	.00	.05	00
	03	60	.00	.07	00
	89	60	.00	.83	00
	74	60	.00	.50	00
	03	60	.22	.00	00
	00	60	.29	.00	00
	00	60	.00	.05	00
	62	60	.00	.88	00
	00	60	.00	.00	00
	33	60	.00	.12	00
	19	60	.00	.22	00
	02	60	.00	.68	00
	42	60	.00	.08	00
		60	.28	.00	00
	29	60	.00	.09	00
	78	60	.00	.88	00
	04	60	.00	.66	00
	03	60	.00	.88	00
	12	60	.00	.00	00
	12	60	.00	.03	00
	88	60	.00	.21	00
	00	60	.00	.00	00
	01	60	.52	.00	00
	10	60	.00	.37	00
	41	60	.00	.28	00
	00	60	.00	.04	00
	00	60	.00	.00	00
	10	60	.00	.00	00
	41	60	.00	.28	00
	60	60	.00	.64	00
	05	60	.00	.33	00
	86	60	.00	.43	00
	45	60	.00	.67	00
	80	60	.00	.33	00
	23	60	.00	.09	00
		60	.25	.00	00

X53	Pearson Correlation	Correlation																											
Sig. (2-tailed)		Sig. (2-tailed)																											
N		N																											
.393		.393																											
.337		.337																											
.251		.251																											
.267		.267																											
.438		.438																											
.468		.468																											
.483		.483																											
.491		.491																											
.524		.524																											
.599		.599																											
.622		.622																											
.631		.631																											
.641		.641																											
.649		.649																											
.678		.678																											
.688		.688																											
.699		.699																											
.733		.733																											
.746		.746																											
.766		.766																											
.799		.799																											
.815		.815																											
.837		.837																											
.866		.866																											
.886		.886																											
.911		.911																											
.927		.927																											
.936		.936																											
.946		.946																											
.967		.967																											
.972		.972																											
.979		.979																											
.983		.983																											
.991		.991																											
1.000		1.000																											
.393		.393																											
.337		.337																											
.251		.251																											
.267		.267																											
.438		.438																											
.468		.468																											
.483		.483																											
.491		.491																											
.524		.524																											
.599		.599																											
.622		.622																											
.631		.631																											
.641		.641																											
.649		.649																											
.678		.678																											
.688		.688																											
.699		.699																											
.733		.733																											
.746		.746																											
.766		.766																											
.799		.799																											
.815		.815																											
.837		.837																											
.866		.866																											
.886		.886																											
.911		.911																											
.927		.927																											
.936		.936																											
.946		.946																											
.967		.967																											
.972		.972																											
.979		.979																											
.983		.983																											
.991		.991																											
1.000		1.000																											

	Correlation	5.68	1.22	0.91	1.12	1.00	1.04	9.6	2.52	0.66	2.14	0.71	5.81	8.97	1.31	8.6	1.2	2.4	2.5	6.1	1.42	2.15	4.8	8.0	0.37	1.58	2.9	9.0	0.11	0.66	6.6	
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.008	.037	.033	.042	.003	.005	.017	.000	.005	.003	.004	.001	.003	.006	.001	.007	.000	.002	.007	.009	.000	.005	.009	.000	.000	.003	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X31	Pearson Correlation	.368	.375	.000	.000	.000	.000	.257	.000	.000	.000	.000	.537	.318	.336	.330	.000	.497	.695	.000	.000	.000	.436	.000	.000	.339	.492	.145	.000	.000	.000	
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.009	.005	.001	.007	.003	.002	.000	.005	.004	.000	.001	.001	.002	.003	.000	.000	.001	.003	.009	.001	.007	.008	.004	.000	.000	.006	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X32	Pearson Correlation	.229	.193	-.002	-.007	.007	.008	.000	.001	.001	.007	.005	.003	.320	.260	.001	.384	-.002	.005	.009	.003	.008	.002	.382	-.007	.003	.001	.009	.007	.005	.000	.000
	Sig. (2-tailed)	.078	.147	.005	.006	.007	.008	.001	.003	.006	.009	.003	.000	.000	.005	.002	.003	.006	.001	.002	.004	.008	.000	.003	.008	.001	.002	.003	.006	.002	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X33	Pearson	.026	.161	.000	.001	.009	.003	.001	.002	.003	.001	.000	.002	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.002	.000	.000	.003	.000	.000	.002	.001	.004	.003

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X5	Pears on Correlation	-0.209	.272	.328	.383	1	0.235	.285	0.227	0.227	.305	0.246	-0.099	0.057	0.100	0.145	0.174	0.169	0.174	.431	.373	0.151	-0.077	0.139	.350	0.186	.475**
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.036	0.010	0.003		0.071	0.027	0.081	0.081	0.018	0.058	0.454	0.666	0.445	0.267	0.181	0.197	0.183	0.001	0.003	0.249	0.561	0.290	0.006	0.155	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X6	Pears on Correlation	-.307	.539	.540	0.243	0.235	1	.327	.340	.615	0.198	0.166	0.073	.447	.265	0.199	-0.087	.273	.467	-.203	.460	0.227	.490	0.063	.299	.625**	
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.000	0.000	0.061	0.071		0.011	0.008	0.000	0.130	0.205	0.582	0.000	0.041	0.127	0.464	0.026	0.009	0.030	0.820	0.000	0.081	0.000	0.635	0.020	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X7	Pears on Correlation	-.097	.302	.294	.294	.285	.327	1	.457	.391	0.116	.285	0.242	.272	.340	0.084	-0.064	.287	.437	0.163	0.040	.269	0.048	.314	0.155	.323	.541**
	Sig. (2-tailed)	0.460	0.019	0.022	0.023	0.027	0.011		0.000	0.002	0.378	0.027	0.062	0.036	0.008	0.522	0.626	0.026	0.006	0.212	0.761	0.038	0.713	0.015	0.236	0.012	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X8	Pears on Correlation	-.0219	0.087	.325	0.122	0.227	.340	.457	1	.479	0.231	0.179	0.179	.439	.344	0.230	0.013	0.254	.263	0.133	0.103	.284	0.003	0.122	-0.032	.340	.506**
	Sig. (2-tailed)	0.093	0.059	0.011	0.352	0.081	0.008	0.000		0.000	0.075	0.171	0.170	0.000	0.007	0.077	0.924	0.050	0.001	0.309	0.436	0.028	0.981	0.354	0.807	0.008	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X9	Pears on Correlation	-.336	.452	.269	0.222	0.227	.615	.391	.479	1	.341	.424	0.063	.462	0.181	0.125	-0.116	.289	.311	0.125	-.310	0.112	.257	0.094	.304	.549**	

	Sig. (2-tailed)	0.009	0.000	0.003	0.008	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.008	0.001	0.006	0.003	0.000	0.001	0.002	0.001	0.003	0.004	0.000	0.003	0.004	0.001	0.008	0.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X10	Pears on Correlation	-0.113	0.153	.303	0.145	.305	0.198	0.116	0.231	.341	1	0.246	-0.029	.370	0.188	.438	-0.127	0.199	0.137	0.059	-0.033	0.167	0.071	.319	.369	.367	.482**	
	Sig. (2-tailed)	0.389	0.242	0.019	0.268	0.018	0.130	0.378	0.075	0.008	0.000	0.058	0.823	0.004	0.151	0.000	0.333	0.127	0.296	0.653	0.802	0.201	0.563	0.013	0.004	0.004	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X11	Pears on Correlation	-0.022	.361	.285	0.144	0.246	0.166	.285	0.179	.424	1	0.013	.352	0.106	0.071	0.081	0.193	0.124	0.202	0.014	-0.000	0.165	0.400	.316	0.454	0.219	.442**	
	Sig. (2-tailed)	0.870	0.005	0.002	0.278	0.058	0.205	0.027	0.175	0.001	0.005	0.922	0.006	0.421	0.591	0.536	0.144	0.345	0.874	0.181	0.126	0.970	0.210	0.073	0.007	0.003	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12	Pears on Correlation	0.237	0.196	0.165	0.171	-0.099	0.073	0.242	0.179	0.063	-0.013	1	-0.026	0.215	-0.012	.308	0.022	0.082	0.072	-0.022	0.196	-0.021	0.013	-0.017	-0.097	0.019	0.241	
	Sig. (2-tailed)	0.068	0.133	0.209	0.191	0.450	0.582	0.062	0.172	0.631	0.823	0.092	0.843	0.100	0.927	0.019	0.533	0.582	0.288	0.081	0.134	0.103	0.933	0.463	0.882	0.088	0.064	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13	Pears on Correlation	-0.208	.380	.434	0.143	0.057	.447	.272	.439	.462	.370	1	-0.026	.360	.256	-0.005	.348	.278	0.201	0.024	.427	.260	.424	.286	.288	.528	.637**	
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.003	0.001	0.276	0.660	0.006	0.030	0.006	0.000	0.004	0.000	0.846	0.005	0.049	0.701	0.007	0.031	0.123	0.857	0.001	0.045	0.001	0.051	0.027	0.000	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pears on	-0.022	0.251	.312	.355	0.100	.265	.340	.344	0.181	0.188	1	.373	.200	-0.188	.400	.388	.400	0.360	.267	0.071	0.024	0.009	-0.249	.513	.536**		

X19	Pears on Correlation	-0.006	.356**	0.0214	0.0063	.431**	.267*	0.0163	0.0133	0.0125	0.0059	0.0021	-0.0139	0.0201	0.0087	-0.0164	0.0155	1	0.0087	0.0163	0.0023	0.0023	.287*	0.0228	0.0204	.355**	
	Sig. (2-tailed)	0.962	0.005	0.010	0.063	0.0001	0.0039	0.0212	0.0309	0.0340	0.0653	0.0874	0.0288	0.0513	0.0813	0.0211	0.0960	0.0238	0.0507	0.0212	0.0861	0.0021	0.0086	0.0206	0.0087	0.0011	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pears on Correlation	-0.0147	0.0102	.403**	.380**	.373**	-0.0030	0.0040	0.0103	-0.0104	-0.0010	0.0171	0.0224	0.0027	.360**	.402**	.365**	0.0132	0.0087	1	0.0023	-0.0087	0.0070	0.0190	0.0144	.354**	
	Sig. (2-tailed)	0.262	0.048	0.001	0.0003	0.0003	0.0820	0.0761	0.0436	0.0428	0.0802	0.0184	0.0084	0.0085	0.0005	0.0086	0.0007	0.0034	0.0507	0.0861	0.0031	0.0054	0.0315	0.0593	0.0146	0.0027	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X21	Pears on Correlation	-0.0096	0.0234	.396**	0.0183	0.0151	.460**	.269*	.284*	.384**	0.0167	0.0209	0.0196	.427**	.267*	0.0099	0.0110	0.0100	.322*	0.0163	1	0.0093	0.0119	0.0079	0.0340	.511**	
	Sig. (2-tailed)	0.464	0.072	0.002	0.0161	0.0249	0.0000	0.0030	0.0028	0.0002	0.0201	0.0126	0.0134	0.0009	0.0041	0.0451	0.0404	0.0449	0.0122	0.0212	0.0861	0.0088	0.0076	0.0051	0.0551	0.0008	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X22	Pears on Correlation	0.0229	0.0193	-0.0022	-0.0074	-0.0077	0.0227	0.0048	0.0003	0.0112	0.0076	-0.0005	-0.0023	.260*	.384**	-0.0121	0.0138	0.0092	0.0023	-0.087*	1	.260*	0.0007	0.0007	0.0126	0.226	
	Sig. (2-tailed)	0.078	0.014	0.080	0.0573	0.0561	0.0081	0.0713	0.0981	0.0395	0.0563	0.0970	0.0103	0.0459	0.0002	0.0358	0.0294	0.0485	0.0861	0.0216	0.0887	0.0004	0.0055	0.0959	0.0337	0.083	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X23	Pears on Correlation	-0.0076	.295*	.619**	0.0091	0.0139	.490**	.314*	0.0122	.257*	.319*	0.0164	0.0241	0.0249	0.0172	0.0021	.306*	.383**	.287*	0.0070	1	.360**	.260*	1	.455**	.392**	.615**
	Sig. (2-tailed)	0.565	0.022	0.000	0.049	0.029	0.000	0.0015	0.0354	0.047	0.013	0.0013	0.0093	0.0005	0.0188	0.0871	0.017	0.0003	0.0287	0.0593	0.0063	0.0004	0.0005	0.0000	0.0000	0.0002	

SKALA SUBJECTIVE WELL-BEING

PUTARAN I

TEST VALIDITAS I

CORRELATIONS

		X X 1	X X 2	X X 3	X X 4	X X 5	X X 6	X X 7	X X 8	X X 9	X X 0	X X 1	X X 2	X X 3	X X 4	X X 5	X X 6	X X 7	X X 8	X X 9	X X 0	X X 1	X X 2	X X 3	X X 4	X X 5	X X 6	X X 7	X X 8	X X 9	X X 0	X X 1	TO TAL XX	
XX1	Pea rson Corr elati on	1	.4 0 6	- .3 8	.2 6 7	- .2 6	0. 1 3	0. 1 8	0. 1 2	- 0. 9	.3 3 0	- 0. 8	.4 8 3	.2 9 7	.6 0 1	- 0. 3	.2 7 6	- .3 4	0. 1 2	.4 0 1	.3 2 4	.4 0 7	0. 2 3	.2 9 2	.4 2 3	.3 5 9	.4 3 9	- 0. 9	.5 3 4	- .3 3	.3 8 4	.3 7 8	.51 9**	
	Sig. (2- taile d)		0. 0 1	0. 0 1	0. 0 3	0. 0 3	0. 0 6	0. 0 9	0. 0 6	0. 0 6	0. 0 9	0. 0 0	0. 0 0	0. 0 1	0. 0 3	0. 0 0	0. 0 1	0. 0 3	0. 0 0	0. 0 9	0. 0 2	0. 0 1	0. 0 4	0. 0 5	0. 0 0	0. 0 5	0. 0 1	0. 0 4	0. 0 0	0. 0 3	0. 0 9	0. 0 3	0.0 00	
	N	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	60
XX2	Pea rson Corr elati on	.4 0 6	1	0. 0 4	.6 7 4	- .5 9	.3 2 7	.3 0 2	.4 0 4	- 0. 1	.5 6 6	- .4 2	.5 2 5	.5 3 0	.3 2 0	- .4 4	.6 3 9	- .3 3	.5 0 4	.3 7 0	.4 3 1	.4 0 2	.3 5 5	.4 5 4	.4 9 9	.5 5 5	.3 8 3	- 0. 2	.5 4 4	- .3 2	.5 1 1	.4 5 9	.74 2**	
	Sig. (2- taile d)	0. 0 1		0. 0 2	0. 0 0	0. 0 1	0. 0 1	0. 0 9	0. 0 8	0. 0 0	0. 0 1	0. 0 0	0. 0 0	0. 0 3	0. 0 1	0. 0 0	0. 0 6	0. 0 9	0. 0 0	0. 0 0	0. 0 1	0. 0 5	0. 0 0	0. 0 0	0. 0 0	0. 0 3	0. 0 9	0. 0 1	0. 0 0	0. 0 2	0. 0 0	0. 0 0	0.0 00	
	N	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	60
XX3	Pea rson Corr elati on	- .3 8	0. 1 4	1	.2 7 8	- 0. 8	.2 6 5	- 0. 0	0. 1 0	0. 1 7	- 0. 4	- 0. 1	- 0. 1	0. 0 3	- 0. 4	- 0. 2	0. 1 8	0. 0 8	0. 0 1	.2 6 3	- 0. 0	0. 0 9	- 0. 1	0. 0 0	0. 0 0	0. 0 5	0. 0 2	0. 0 6	0. 0 5	0. 0 2	0. 0 4	0. 0 1	0. 0 0	0.1 30

	Sig. (2-tailed)	0.011	0.042	0.013	0.053	0.004	0.068	0.041	0.012	0.033	0.011	0.081	0.000	0.011	0.050	0.008	0.044	0.022	0.040	0.049	0.066	0.006	0.066	0.060	0.060	0.028	0.088	0.028	0.066	0.026	0.321
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX4	Pearson Correlation	.267	.674	.278	1.0	-.493	.327	.333	-.311	.389	-.449	.526	0.022	-.551	-.485	.568	.465	.424	.446	.560	.504	.577	.476	-.354	.571	-.511	.580	.471	.545	.477	.737**
	Sig. (2-tailed)	0.039	0.003	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.033	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX5	Pearson Correlation	-.276	-.539	-.008	1.0	-.458	.428	.441	-.347	.312	-.506	-.494	0.022	.472	.489	.378	.337	.322	.393	.316	.363	.539	0.022	.551	.472	.297	-.384	.499	.385	.256	-.460**
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.003	0.050	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.060	0.000	0.002	0.006	0.003	0.001	0.002	0.008	0.004	0.000	0.000	0.005	0.003	0.006	0.001	0.007	0.002	0.004	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX6	Pearson Correlation	0.113	.326	.262	.335	1.0	.387	.502	0.044	0.013	0.014	0.021	0.008	-.381	0.059	-.257	-.204	0.014	0.024	.574	0.011	0.022	.361	0.007	-.273	-.202	-.300	0.027	0.008	0.384**	
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.014	0.004	0.000	0.000	0.000	0.006	0.009	0.006	0.007	0.003	0.002	0.000	0.006	0.006	0.004	0.007	0.008	0.000	0.002	0.005	0.001	0.009	0.007	0.006	0.003	0.001	0.005	0.000	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX7	Pearson Correlation	0.102	.300	-.000	.327	-.338	1.0	.505	-.313	0.001	-.212	0.011	.539	-.301	-.261	-.289	-.288	0.001	.333	.299	0.000	0.000	.407	0.000	-.271	.202	0.000	0.002	0.000	.422**	

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
XX15	Pearson Correlation	-.011	.044	-.020	.051	.072	-.048	0.013	-.023	.031	-.027	-.040	.034	0.000	-.019	.066	-.060	.052	0.022	.066	.034	.064	.048	.044	.039	.049	.060	.043	.090	.030	.012	.042	.034	.451**	
	Sig. (2-tailed)	.371	.011	.015	.000	.000	.003	.000	.004	.002	.009	.001	.006	.007	.000	.000	.004	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.001	.007	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
XX16	Pearson Correlation	.276	.633	0.189	.592	-.048	-.384	.261	.360	-.031	.375	-.055	.454	.843	0.022	-.066	1.009	.639	.540	.695	.639	.397	.662	.652	.594	.469	.300	-.066	.489	-.057	.456	.524	.527	.717**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
XX17	Pearson Correlation	-.034	-.033	0.008	.045	-.088	0.002	0.001	0.004	-.014	.023	-.036	-.031	.056	.026	-.060	1.009	-.044	.045	.042	.047	.045	.027	.044	.037	.047	.069	.045	-.055	.048	.089	-.020	.062	.057	.462**
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.005	.000	.006	.011	.003	.008	.013	.000	.001	.000	.004	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX18	Pearson Correlation	0.112	.504	.268	.568	-.037	.259	.289	-.032	-.086	.053	-.030	.620	0.000	-.059	-.044	1.005	.694	.635	.412	.445	.562	.599	.411	.277	-.047	.588	-.025	.089	.085	.591	.591	.703**		

XX26	Pea rson Corr elati on	.4 3 9 [*]	.3 8 3 [*]	- 0. 2 2 1	.4 7 6 [*]	- 0. 2 5 1	0. 0 9 0 1	0. 0 2 0 7	0. 1 4 4	- .3 8 9 [*]	.4 3 0 [*]	- .4 9 9 [*]	.4 2 8 [*]	.4 5 4 [*]	.3 5 9 [*]	- .4 9 0 [*]	.3 6 0 [*]	- .4 6 5 [*]	.2 7 7 [*]	.3 6 0 [*]	.5 8 0 [*]	.4 9 1 [*]	.3 4 1 [*]	.4 8 2 [*]	.4 5 5 [*]	.4 0 2 [*]	1	- .4 1 7 [*]	.5 6 0 [*]	- 0. 2 3 2	.3 8 4 [*]	.3 8 6 [*]	.54 9 ^{**}			
	Sig. (2- taile d)	0. 0 0 3	0. 0 0 0	0. 0 9 0	0. 0 0 3	0. 0 5 9 1	0. 0 1 7 2	0. 0 2 2	0. 0 0 2	0. 0 0 2	0. 0 0 1	0. 0 0 0	0. 0 0 1	0. 0 0 0	0. 0 0 5	0. 0 0 0	0. 0 0 5	0. 0 0 0	0. 0 0 3	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 8	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 1		0. 0 0 1	0. 0 0 0	0. 0 0 7	0. 0 0 5	0. 0 0 2	0. 0 0 2	0.0 00		
	N	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	60
XX27	Pea rson Corr elati on	- 0. 1 1	- 0. 2 4	0. 0 6 2	- .3 5 4 [*]	.3 5 2 [*]	- 0. 7 6 3	- 0. 1 1 2	- 0. 1 1 1	.2 6 5 [*]	- .3 3 9 [*]	.5 2 8 [*]	- .2 7 6 [*]	- .4 1 3 [*]	- 0. 2 4 5	.5 6 0 [*]	- .4 8 6 [*]	.4 5 7 [*]	- .4 7 3 [*]	- .3 2 4 [*]	.5 9 7 [*]	.4 1 8 [*]	.4 5 7 [*]	.4 4 8 [*]	.5 4 1 [*]	.4 9 5 [*]	.3 7 1 [*]	.4 1 7 [*]	1	- .3 4 9 [*]	.4 3 3 [*]	- .4 0 1 [*]	- .3 0 6 [*]	- .4 9 6 [*]	- .3 9 6 [*]	.36 1 ^{**}
	Sig. (2- taile d)	0. 1 4 5	0. 1 1 9	0. 6 3 9	0. 0 0 6	0. 0 0 7	0. 5 1 7	0. 2 1 7	0. 3 9 4	0. 0 0 1	0. 0 0 8	0. 0 0 3	0. 0 0 1	0. 0 0 3	0. 0 5 9	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 2	0. 0 0 0	0. 0 0 1	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 4	0. 0 0 1		0. 0 0 6	0. 0 0 1	0. 0 0 1	0. 0 0 2	0. 0 0 2	0.0 05		
	N	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	60
XX28	Pea rson Corr elati on	.5 3 4 [*]	.5 2 4 [*]	0. 0 5 3	.5 7 1 [*]	- 0. 7 2 [*]	.2 7 6 [*]	.2 7 6 [*]	0. 1 3 3	- .2 5 9 [*]	.4 8 0 [*]	- .5 3 5 [*]	.5 6 9 [*]	.5 9 6 [*]	0. 1 9 4	- .4 3 0 [*]	.4 5 9 [*]	.4 8 8 [*]	.5 8 5 [*]	.6 0 1 [*]	.6 1 6 [*]	.6 0 7 [*]	.3 4 2 [*]	.4 8 0 [*]	.6 8 8 [*]	.5 8 4 [*]	.5 6 4 [*]	.5 6 0 [*]	.5 3 9 [*]	1	- .3 4 7 [*]	.5 3 5 7 [*]	.4 9 2 [*]	.4 9 1 [*]	.76 1 ^{**}	
	Sig. (2- taile d)	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 6 8 9	0. 0 0 1	0. 0 3 6	0. 3 3 9	0. 3 3 9	0. 0 4 6	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 1 3 8	0. 0 0 1	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 7	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 6	0. 0 0 0	0. 0 0 5	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0.0 00		
	N	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	6 0	60
XX29	Pea rson Corr elati on	- .3 3 [*]	- .3 3 [*]	0. 2 5	- 0. 9 2	.2 7 9	- 0. 2 9	- 0. 2 9	0. 1 8 5	- .2 3 9	0. 2 3 9	- 0. 3 0	- 0. 1 3 6	- 0. 2 3 6	- 0. 2 5 8	.3 1 2 [*]	- .4 6 7 [*]	.2 8 9 [*]	- 0. 5 0	.3 9 2 [*]	.3 9 3 [*]	.4 1 4 [*]	.3 8 7 [*]	.3 8 1 [*]	.4 8 7 [*]	.3 8 7 [*]	.4 8 7 [*]	0. 0 9 2	0. 0 3 3	.4 3 7 [*]	1	- .3 5 7 [*]	.3 8 1 [*]	.3 5 5 [*]	.32 9 [*]	
	Sig. (2- taile d)	0. 0 0 3	0. 0 0 2	0. 0 8 3	0. 1 4 2	0. 0 1 9	0. 0 1 8	0. 0 1 8	0. 0 5 3	0. 0 0 6	0. 0 0 7	0. 0 0 0	0. 0 0 3	0. 0 0 2	0. 0 0 4	0. 0 0 1	0. 0 0 2	0. 0 0 5	0. 0 0 0	0. 0 0 2	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 1	0. 0 0 2	0. 0 0 7	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0. 0 0 0	0.0 10		
	N	6 3	6 2	6 3	6 2	6 9	6 8	6 8	6 5	6 6	6 7	6 0	6 2	6 2	6 6	6 5	6 0	6 5	6 4	6 2	6 5	6 0	6 2	6 3	6 0	6 2	6 3	6 0	6 8	6 5	6 1	6 5	6 3	6 5	6 5	60

PUTARAN II

TEST VALIDITAS II

CORRELATIONS																									
		XX 1	XX 2	XX 3	XX 4	XX 5	XX 6	XX 7	XX 8	XX 9	XX 10	XX 11	XX 12	XX 13	XX 14	XX 15	XX 16	XX 17	XX 18	XX 19	XX 20	XX 21	XX 22	XX 23	TOTAL XX
X X 1	Pearson Correlation	1	.406**	.267*	0.113	0.118	0.021	.333**	.483**	.297*	.601**	.276*	0.112	.401**	.324*	.417**	0.023	.292*	.423**	.359**	.439**	.534**	.334**	.378**	.546**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.0039	0.388	0.369	0.876	0.009	0.000	0.0021	0.000	0.0033	0.396	0.002	0.0012	0.0001	0.861	0.0024	0.0001	0.0005	0.0000	0.0000	0.0009	0.0003	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 2	Pearson Correlation	.406**	1	.674**	.327*	.302*	.404**	.576**	.522**	.535**	.320*	.639**	.504**	.330**	.471**	.402**	.355**	.454**	.459**	.595**	.383**	.524**	.511**	.459**	.738**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.000	0.0011	0.0019	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0013	0.0000	0.0000	0.0010	0.0000	0.0001	0.0005	0.0000	0.0000	0.0000	0.0003	0.0000	0.0000	0.0000	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 3	Pearson Correlation	.267*	.674**	1	.323*	.327*	.333**	.389**	.426**	.566**	0.126	.582**	.568**	.425**	.644**	.440**	.460**	.564**	.501**	.547**	.476**	.571**	.585**	.471**	.744**

	Sig. (2-tailed)	0.039	0.000		0.012	0.011	0.009	0.002	0.001	0.000	0.338	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX4	Pearson Correlation	0.113	.327*	.323*	1	.387**	.502**	0.131	0.247	0.219	0.028	.384**	.259*	0.093	0.144	0.246	.517**	0.149	0.220	.306*	0.091	.272*	.302*	0.078	.404**	
	Sig. (2-tailed)	0.388	0.011	0.012		0.002	0.000	0.319	0.057	0.093	0.830	0.002	0.046	0.480	0.271	0.058	0.000	0.254	0.092	0.017	0.491	0.036	0.019	0.553	0.001	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX5	Pearson Correlation	0.118	.302*	.327*	.387**	1	.559**	0.177	0.190	.515**	.309*	.261*	.289*	.298*	0.197	.331**	.291*	0.123	0.077	.474**	0.207	.276*	0.225	0.011	.452**	
	Sig. (2-tailed)	0.369	0.019	0.011	0.002		0.000	0.177	0.146	0.000	0.016	0.044	0.025	0.021	0.132	0.010	0.024	0.351	0.559	0.000	0.112	0.033	0.084	0.936	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
XX6	Pearson Correlation	0.021	.404**	.333**	.502**	.559**	1	.372**	0.214	.399**	0.182	.360**	.321*	0.217	0.098	0.135	0.193	0.177	0.151	.326*	0.144	0.133	.301*	0.191	.434**	
	Sig. (2-tailed)	0.876	0.001	0.009	0.000	0.000		0.003	0.100	0.002	0.164	0.005	0.013	0.096	0.455	0.304	0.140	0.176	0.251	0.011	0.272	0.309	0.020	0.144	0.001	

	tailed)																								
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 7	Pearson Correlation	.33 3**	.57 6**	.38 9**	0.1 31	0.1 77	.37 2**	1	.47 6**	.43 5**	.26 0*	.37 1**	.28 6*	.25 9*	.46 5**	.25 7*	0.2 05	.28 6*	.31 2*	.50 9**	.43 0**	.48 0**	.33 0**	.36 7**	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.0 09	0.0 00	0.0 02	0.3 19	0.1 77	0.0 03		0.0 00	0.0 01	0.0 45	0.0 04	0.0 27	0.0 46	0.0 00	0.0 47	0.1 16	0.0 27	0.0 15	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.0 10	0.0 04	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 8	Pearson Correlation	.48 3**	.52 2**	.42 6**	0.2 47	0.1 90	0.2 14	.47 6**	1	.37 8**	.45 7**	.45 4**	.31 0*	.33 4**	.43 9**	.47 2**	0.1 20	0.1 98	.54 1**	.48 0**	.42 8**	.56 9**	.52 8**	.47 2**	.654**
	Sig. (2-tailed)	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 57	0.1 46	0.1 00	0.0 00		0.0 03	0.0 00	0.0 00	0.0 16	0.0 09	0.0 00	0.0 00	0.3 60	0.1 29	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 9	Pearson Correlation	.29 7*	.53 5**	.56 6**	0.2 19	.51 5**	.39 9**	.43 5**	.37 8**	1	.32 4*	.48 3**	.62 0**	.60 3**	.55 8**	.64 0**	.32 6*	.41 3**	.44 7**	.56 2**	.45 4**	.59 6**	.56 7**	.41 0**	.756**
	Sig. (2-tailed)	0.0 21	0.0 00	0.0 00	0.0 93	0.0 00	0.0 02	0.0 01	0.0 03		0.0 11	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 11	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 01	0.000

X X 1 3	Pearson Corr elatio n	.40 1**	.33 0**	.42 5**	0.0 93	.29 8*	0.2 17	.25 9*	.33 4**	.60 3**	.26 4*	.55 0**	.69 4**	1	.53 5**	.52 5**	0.1 91	.48 3**	.56 3**	0.2 29	.36 0**	.60 1**	.50 9**	.60 4**	.681**
	Sig. (2- tailed)	0.0 02	0.0 10	0.0 01	0.4 80	0.0 21	0.0 96	0.0 46	0.0 09	0.0 00	0.0 42	0.0 00	0.0 00		0.0 00	0.0 00	0.1 45	0.0 00	0.0 00	0.0 78	0.0 05	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 1 4	Pearson Corr elatio n	.32 4*	.47 1**	.64 4**	0.1 44	0.1 97	0.0 98	.46 5**	.43 9**	.55 8**	0.2 47	.64 9**	.63 5**	.53 5**	1	.56 4**	.58 3**	.69 7**	.61 4**	.38 6**	.58 0**	.61 6**	.63 8**	.58 1**	.779**
	Sig. (2- tailed)	0.0 12	0.0 00	0.0 00	0.2 71	0.1 32	0.4 55	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 57	0.0 00	0.0 00	0.0 00		0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 02	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X 1 5	Pearson Corr elatio n	.41 7**	.40 2**	.44 0**	0.2 46	.33 1**	0.1 35	.25 7*	.47 2**	.64 0**	.42 5**	.39 7**	.41 2**	.52 5**	.56 4**	1	.38 7**	.36 9**	.62 6**	.43 3**	.49 1**	.60 7**	.59 8**	.43 5**	.714**
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.0 01	0.0 00	0.0 58	0.0 10	0.3 04	0.0 47	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 02	0.0 01	0.0 00	0.0 00		0.0 02	0.0 04	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X X	Pearson Corr	0.0 23	.35 5**	.46 0**	.51 7**	.29 1*	0.1 93	0.2 05	0.1 20	.32 6*	0.0 07	.62 8**	.44 5**	0.1 91	.58 3**	.38 7**	1	.61 5**	.42 9**	.36 9**	.34 1**	.34 2**	.40 8**	0.1 83	.546**

16	elation																									
	Sig. (2-tailed)	0.861	0.005	0.000	0.000	0.024	0.140	0.116	0.360	0.011	0.959	0.000	0.000	0.145	0.000	0.002		0.000	0.001	0.004	0.008	0.007	0.001	0.162	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
XX17	Pearson Correlation	.292*	.454**	.564**	0.149	0.123	0.177	.286*	0.198	.413**	0.182	.652**	.562**	.483**	.697**	.369**	.615**	1	.654**	.375**	.482**	.480**	.500**	.518**	.680**	
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.000	0.000	0.254	0.351	0.176	0.027	0.129	0.001	0.163	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000		0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
XX18	Pearson Correlation	.423**	.459**	.501**	0.220	0.077	0.151	.312*	.541**	.447**	0.231	.594**	.597**	.563**	.614**	.626**	.429**	.654**	1	.482**	.455**	.688**	.763**	.686**	.773**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.092	0.559	0.251	0.015	0.000	0.000	0.076	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
XX19	Pearson Correlation	.359**	.595**	.547**	.306*	.474**	.326*	.509**	.480**	.562**	.322*	.449**	.416**	0.229	.386**	.433**	.369**	.375**	.482**	1	.402**	.564**	.440**	0.211	.679**	

Y1 1	Pearson Correlation	.808 [*]	.766 [*]	.645 [*]	.780 [*]	0.25 ₂	.865 [*]	.687 [*]	.502 [*]	.440 [*]	.885 [*]	1	.710 [*]	.658 [*]	.795 [*]	- 0.01 8	.853 [*]	- 0.05 3	0.16 3	.748 [*]	.600 [*]	.515 [*]	0.05 1	.839 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.05 2	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.89 1	0.00 0	0.68 9	0.21 2	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.69 6	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 2	Pearson Correlation	.745 [*]	.706 [*]	.621 [*]	.786 [*]	0.20 5	.855 [*]	.708 [*]	.649 [*]	.535 [*]	.782 [*]	.710 [*]	1	.654 [*]	.920 [*]	0.02 8	.839 [*]	- 0.03 6	0.04 8	.831 [*]	.778 [*]	.672 [*]	0.08 8	.872 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.11 6	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.00 0	0.00 0	0.83 2	0.00 0	0.78 4	0.71 7	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.50 3	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 3	Pearson Correlation	.528 [*]	.501 [*]	.491 [*]	.537 [*]	0.09 2	.646 [*]	.600 [*]	.610 [*]	.710 [*]	.685 [*]	.658 [*]	.654 [*]	1	.663 [*]	- 0.07 2	.687 [*]	0.01 1	0.13 3	.661 [*]	.509 [*]	.703 [*]	0.11 4	.752 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.48 4	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.00 0	0.58 2	0.00 0	0.93 2	0.31 2	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.38 4	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 4	Pearson Correlation	.767 [*]	.727 [*]	.659 [*]	.762 [*]	0.21 4	.925 [*]	.751 [*]	.604 [*]	.500 [*]	.849 [*]	.795 [*]	.920 [*]	.663 [*]	1	- 0.04 1	.873 [*]	- 0.01 6	0.09 3	.850 [*]	.729 [*]	.638 [*]	0.06 3	.885 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.10 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0		0.75 3	0.00 0	0.90 5	0.48 2	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.63 2	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 5	Pearson Correlation	0.07 4	0.09 1	0.01 8	0.08 3	.497 [*]	0.02 8	0.10 8	0.22 7	0.18 5	0.05 0	- 0.01 8	0.02 8	- 0.07 2	- 0.04 1	1	0.02 6	- 0.19 1	0.00 5	0.05 1	- 0.10 4	- 0.12 0	- 0.16 8	0.125
	Sig. (2- tailed)	0.57 6	0.48 8	0.89 0	0.52 9	0.00 0	0.83 1	0.41 3	0.08 1	0.15 8	0.70 6	0.89 1	0.83 2	0.58 2	0.75 3		0.84 5	0.14 5	0.96 7	0.69 8	0.43 0	0.36 1	0.19 9	0.342
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 6	Pearson Correlation	.712 [*]	.701 [*]	.506 [*]	.695 [*]	0.18 9	.841 [*]	.701 [*]	.550 [*]	.515 [*]	.828 [*]	.853 [*]	.839 [*]	.687 [*]	.873 [*]	0.02 6	1	- 0.03 3	0.06 4	.845 [*]	.742 [*]	.666 [*]	0.10 2	.857 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.14 8	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.84 5		0.80 0	0.62 7	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.44 0	0.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 7	Pearson Correlation	- 0.05 4	- 0.03 1	- 0.10 4	- 0.03 7	- 0.02 8	- 0.00 1	- 0.02 5	- 0.02 6	0.19 1	- 0.05 3	- 0.05 3	- 0.03 6	0.01 1	- 0.01 6	- 0.19 1	- 0.03 3	1 .642	- 0.09 8	- 0.11 4	- 0.03 0	.599	0.136	
	Sig. (2- tailed)	0.68 1	0.81 7	0.42 8	0.77 7	0.83 4	0.99 6	0.85 0	0.84 4	0.14 4	0.68 9	0.68 9	0.78 4	0.93 2	0.90 5	0.14 5	0.80 0	0.00 0	0.45 6	0.38 5	0.81 8	0.00 0	0.302	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 8	Pearson Correlation	0.08 3	0.03 9	- 0.01 2	0.10 1	0.08 7	0.16 2	0.17 7	0.05 9	.283	0.11 8	0.16 3	0.04 8	0.13 3	0.09 3	0.00 5	0.06 4	.642	1	0.02 0	0.01 6	0.16 1	.519	.300
	Sig. (2- tailed)	0.52 9	0.76 9	0.92 9	0.44 4	0.51 0	0.21 7	0.17 6	0.65 3	0.02 9	0.37 1	0.21 2	0.71 7	0.31 2	0.48 2	0.96 7	0.62 7	0.00 0	0.88 1	0.90 6	0.22 1	0.00 0	0.020	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y1 9	Pearson Correlation	.720	.709	.581	.719	0.23 1	.831	.687	.518	.506	.766	.748	.831	.661	.850	0.05 1	.845	- 0.09 8	0.02 0	1	.769	.630	0.06 4	.838
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.07 5	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.69 8	0.00 0	0.45 6	0.88 1	0.00 0	0.00 0	0.62 6	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2 0	Pearson Correlation	.584	.604	.393	.653	0.04 1	.706	.558	.390	.455	.606	.600	.778	.509	.729	- 0.10 4	.742	- 0.11 4	0.01 6	.769	1	.727	0.20 7	.719
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.00 2	0.00 0	0.75 4	0.00 0	0.00 0	0.00 2	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.43 0	0.00 0	0.38 5	0.90 6	0.00 0	0.00 0	0.11 3	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2 1	Pearson Correlation	.532	.457	.324	.534	0.03 1	.613	.617	.564	.567	.608	.515	.672	.703	.638	- 0.12 0	.666	- 0.03 0	0.16 1	.630	.727	1	0.23 6	.718
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0	0.01 2	0.00 0	0.81 6	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.00 0	0.36 1	0.00 0	0.81 8	0.22 1	0.00 0	0.00 0	0.07 0	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2 2	Pearson Correlation	- 0.02 1	0.00 0	- 0.11 8	0.04 1	- 0.07 3	0.09 8	0.08 3	0.02 9	.261	0.04 9	0.05 1	0.08 8	0.11 4	0.06 3	- 0.16 8	0.10 2	.599	.519	0.06 4	0.20 7	0.23 6	1	0.248

0.05 LEV EL (2- TAIL ED).																					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

TEST RELIABILITAS II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	19

PUTARAN III

TEST VALIDITAS III

CORRELATIONS																				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTALY
Y1	Pears on Correlation	1	.895*	.765*	.903*	.359*	.831*	.712*	.594*	.460*	.794*	.808*	.745**	.528*	.767*	.712*	.720*	.584*	.532*	.880**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y2	Pears on Correlation	.895*	1	.747*	.857*	.268*	.815*	.651*	.515*	.458*	.780*	.766*	.706**	.501*	.727*	.701*	.709*	.604*	.457*	.841**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y3	Pears on Correlation	.765*	.747*	1	.665*	.255*	.635*	.527*	.503*	.359*	.631*	.645*	.621**	.491*	.659*	.506*	.581*	.393*	.324*	.718**

Y10	Pears on Correlation	.794*	.780*	.631*	.812*	.309*	.930*	.752*	.588*	.498*	1	.885*	.782**	.685*	.849*	.828*	.766*	.606*	.608*	.908**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y11	Pears on Correlation	.808*	.766*	.645*	.780*	0.252	.865*	.687*	.502*	.440*	.885*	1	.710**	.658*	.795*	.853*	.748*	.600*	.515*	.865**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.0052	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y12	Pears on Correlation	.745*	.706*	.621*	.786*	0.205	.855*	.708*	.649*	.535*	.782*	.710*	1	.654*	.920*	.839*	.831*	.778*	.672*	.902**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.0116	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y13	Pears on	.528*	.501*	.491*	.537*	0.092	.646*	.600*	.610*	.710*	.685*	.658*	.654**	1	.663*	.687*	.661*	.509*	.703*	.771**	

	Correlation																			
	Sig. (2-tailed)	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0484	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000		0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y14	Pearson Correlation	.767*	.727*	.659*	.762*	0.214	.925*	.751*	.604*	.500*	.849*	.795*	.920**	.663*	1	.873*	.850*	.729*	.638*	.917**
	Sig. (2-tailed)	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.1000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000		0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y15	Pearson Correlation	.712*	.701*	.506*	.695*	0.189	.841*	.701*	.550*	.515*	.828*	.853*	.839**	.687*	.873*	1	.845*	.742*	.666*	.883**
	Sig. (2-tailed)	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.1408	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000		0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y16	Pearson Correlation	.720*	.709*	.581*	.719*	0.231	.831*	.687*	.518*	.506*	.766*	.748*	.831**	.661*	.850*	.845*	1	.769*	.630*	.874**

0.05 LEV EL (2- TAIL ED).																				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

TEST RELIABILITAS III

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.964	18

Lampiran D

Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Dengan hormat,

Perkenalkan, saya Mira Andriani, mahasiswa S1 Program Studi Psikologi yang sedang mengadakan penelitian untuk tugas akhir (skripsi). Untuk itu, saya membutuhkan data yang hanya akan diperoleh dengan kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi skala ini. Data dari skala ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas dan jawaban Saudara/i akan dijaga kerahasiaannya. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam pengisian skala ini. Oleh karena itu, Saudara/i diharapkan memberikan jawaban berdasarkan keadaan Anda (apa adanya). Atas kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Fakultas :
 Jurusan :

Petunjuk:

Pada bagian ini, Saudara/I diminta untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan pada skala ini. Saudara/I diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kesesuaian pernyataan/aitem dengan keadaan Saudara/I sebenarnya penilaian dilakukan dengan cara memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan, yaitu Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS), Tidak sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Berilah tanda checklist (√) pada setiap jawaban yang Saudara/I pilih pada kolom yang disediakan.

Contoh :

Aitem : Saya melupakan pekerjaan yang sudah saya rencanakan karena menggunakan smartphone

S	SS	TS	STS
(√)			

BAGIAN 1**SKALA 1****Skala Family Function "Family function scale (FFS)"**

1. Saya dan keluarga menyelesaikan sebagian besar masalah sehari-hari di rumah

S S TS STS

2. Ketika saya kesal, keluarga saya mengetahui alasannya

S S TS STS

3. Saat keluarga saya meminta saya melakukan sesuatu, keluarga saya harus memastikan apakah saya melakukannya

S S TS STS

4. Jika saya berada dalam masalah, keluarga akan ikut terlibat

S S TS STS

5. Pada saat krisis, saya dan keluarga saling memberi dukungan

S S TS STS

6. Keluarga saya memastikan setiap anak memenuhi tanggung jawabnya masing-masing

SS S TS STS

7. Saya dan keluarga biasanya membuat keputusan berdasarkan masalah yang ada

SS S TS STS

8. Keluarga saya dapat menerima saya apa adanya

SS S TS STS

9. Keluarga saya akan langsung berterus terang ketika saya melakukan kesalahan

SS S TS STS

10. Saya dan keluarga tahu apa yang harus dilakukan dalam keadaan darurat

SS S TS STS

11. Jika ada sesuatu hal yang terjadi, saya berbicara dengan keluarga secara langsung, bukan melalui perantara

SS S TS STS

12. Masing-masing dari keluarga saya mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu

SS S TS STS

13. Kami mempunyai aturan mengenai memukul orang

SS S TS STS

14. Saya dan keluarga akan menunjukkan perasaan senang ketika ada sesuatu yang menguntungkan

SS S TS STS

15. Keluarga saya mengatasi sebagian besar permasalahan emosi yang muncul dalam keluarga

SS S TS STS

16. Kelembutan menempati urutan kedua setelah hal-hal lain dalam diri keluarga saya

SS S TS STS

17. Keluarga saya menunjukkan ketertarikan satu sama lain hanya jika mereka bisa mendapatkan sesuatu darinya

SS S TS STS

18. Saya dan keluarga mengungkapkan sesuatu dengan lemah lembut

SS S TS STS

19. Saya dan keluarga bisa mengekspresikan rasa sedih dengan menangis

SS S TS STS

20. Ketika saya tidak menyukai yang dilakukan keluarga saya, saya akan menceritakannya ke mereka

SS S TS STS

21. Keluarga saya mencoba memikirkan berbagai cara untuk memecahkan masalah

SS S TS STS

BAGIAN II**SKALA II****Skala *Subjective Well-Being* “*Subjective well-being scale (SWBS)*”**

Berikut ini akan diajukan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik. Untuk menjawab pernyataan berikut ini, Saudara/i cukup memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada angka pilihan yang anda yakini sesuai dengan diri anda.

1. Sebagai remaja saya merasa hidup ini sempurna

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
2. Sebagai remaja saya bersyukur mempunyai keluarga yang pengertian

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
3. Kebersamaan dengan keluarga merupakan waktu terindah

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
4. Tersenyum adalah kebiasaan saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
5. Saya senang bermain dengan teman-teman

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
6. Bertemu dengan teman lama merupakan hal yang mengembirakan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
7. Semua kebutuhan keluarga saya tercukupi

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
8. Sebagai remaja hidup ini menyenangkan

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
9. Apa yang saya lakukan sangat berarti bagi hidup saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----
10. Saya merasa cukup dengan pencapaian saya

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

11. Saya bersemangat setiap melakukan aktivitas bersama keluarga
SS S TS STS
12. Saya mendapat dukungan dari keluarga
SS S TS STS
13. Saya menikmati masa remaja saya
SS S TS STS
14. Saya merasakan cinta yang mendalam dari keluarga saya
SS S TS STS
15. Saya selalu merasa bersemangat setiap hari
SS S TS STS
16. Saya bercanda dengan keluarga saya
SS S TS STS
17. Saya merasa nyaman berkumpul dengan keluarga
SS S TS STS
18. Rasanya hidup saya begitu indah
SS S TS STS
19. Saya menikmati kebersamaan dengan keluarga besar saya
SS S TS STS
20. Saya bersemangat setiap mendapat tugas baru
SS S TS STS
21. Saya merasa bahagia dengan kehidupan saya
SS S TS STS
22. Sebagai remaja saya bangga dengan diri saya
SS S TS STS
23. Saya mendapat banyak keuntungan dengan pencapaian yang saya lakukan
SS S TS STS

BAGIAN III

SKALA III

Skala Cybersex “Cybersex scale (CS)”

Berikut ini akan diajukan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik. Untuk menjawab pernyataan berikut ini, Saudara/i cukup memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada angka pilihan yang anda yakini sesuai dengan diri anda.

1. Saya mengatur waktu sehingga dapat meluangkan waktu untuk menonton pornografi sendirian

SS S TS STS

2. Saya mengesampingkan kepentingan belajar atau kegiatan lain, agar saya dapat menonton pornografi

SS S TS STS

3. Saya menghindari situasi-situasi (ex: teman melihat isi laptop/ HP/ riwayat pencarian di internet) yang menyebabkan kebiasaan menonton pornografi saya dapat diketahui orang

SS S TS STS

4. Saya tidur larut malam untuk menonton pornografi

SS S TS STS

5. Saya mencoba menyembunyikan data yang ada di komputer, HP, atau monitor saya (video porno, bacaan dewasa, foto fulgar, sensual *chatting*) agar orang lain tidak dapat melihat

SS S TS STS

6. Saya begadang sampai lewat tengah malam untuk mengakses pornografi secara *online*

SS S TS STS

7. Saya merasa baik-baik saja setelah saya menonton pornografi secara *online*

SS S TS STS

8. Saya ikut serta dalam obrolan terkait seksual
- SS S TS STS
9. Saya merasa takut jika suatu hari nanti ada seseorang yang mengetahui rahasia saya yang melihat pornografi
- SS S TS STS
10. Saya merasa tidak dapat menghentikan kebiasaan mengakses pornografi secara *online*
- SS S TS STS
11. Saya tidak dapat menahan diri untuk mengakses pornografi walaupun saya sangat ingin
- SS S TS STS
12. Ketika saya tidak dapat mengakses pornografi secara *online*, saya merasa diri saya menjadi gelisah, jengkel atau kecewa
- SS S TS STS
13. Setelah menonton pornografi secara *online*, saya menghapus semua website pencarian di komputer saya
- SS S TS STS
14. Saya menggunakan humor dan sindiran seksual dengan orang lain saat *online*
- SS S TS STS
15. Saya ketagihan me-download, menonton video porno dan foto fulgar, membaca bacaan dewasa, percakapan seksual
- SS S TS STS
16. Saya memiliki nama pengguna akun seksual atau nama panggilan lain yang saya gunakan di internet
- SS S TS STS
17. Saya berkencan dengan seseorang yang saya kenal melalui *online*
- SS S TS STS
18. Saya takut jika suatu hari nanti seseorang menemukan rahasia saya yang gemar mengakses pornografi secara *online*
- SS S TS STS

Lampiran E

Tabulasi Data Skala Penelitian

X27	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	1	3	4	1	4	3	4	4	4	65
X28	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	62
X29	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	3	1	1	1	4	4	3	3	59
X30	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
X31	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	60
X32	3	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	58
X33	2	1	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	53
X34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	58
X35	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	69
X36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	58
X37	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	52
X38	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	69
X39	4	4	1	2	4	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	63
X40	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	60
X41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	58
X42	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	53
X43	3	1	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	1	1	1	4	3	1	4	3	50
X44	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
X45	4	1	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	1	2	4	3	4	4	1	1	3	59
X46	4	2	1	4	4	4	2	4	2	1	1	3	1	4	2	2	3	4	3	2	4	57
X47	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	56
X48	2	2	3	2	4	2	4	4	2	1	2	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	56
X49	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
X50	2	4	3	1	4	3	2	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	1	3	4	4	63
X51	4	3	3	4	3	1	3	4	2	1	2	4	2	1	4	3	2	3	1	3	4	57
X52	4	2	3	3	1	3	1	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	1	2	4	57
X53	2	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	3	4	50
X54	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
X55	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
X56	3	2	1	4	3	4	1	3	1	4	2	2	4	1	3	4	1	2	3	1	4	53
X57	4	3	2	1	1	3	2	4	3	2	1	1	2	3	4	4	1	4	2	1	3	51

X58	3	4	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	1	2	4	1	4	3	1	2	4	56
X59	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	2	2	4	2	1	3	58
X60	2	1	4	1	1	1	2	1	2	3	4	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	43
X61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	58
X62	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	66
X63	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	1	4	1	4	3	2	2	4	4	3	4	62
X64	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	65
X65	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	65
X66	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	58
X67	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	3	4	2	4	2	3	1	2	1	3	4	45
X68	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	60
X69	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	61
X70	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	57
X71	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	55
X72	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	56
X73	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	60
X74	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	2	1	2	3	4	3	61
X75	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	1	3	1	4	3	1	2	3	2	4	4	60
X76	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57
X77	3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	55
X78	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	63
X79	1	3	1	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	4	4	2	4	1	1	1	3	51
X80	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	59
X81	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	67
X82	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	58
X83	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	56
X84	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
X85	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	1	3	62
X86	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	1	3	3	64
X87	3	4	2	3	4	1	2	4	3	3	4	1	3	4	1	1	4	2	3	2	2	56
X88	2	3	4	4	1	2	3	4	4	2	2	4	1	4	4	2	3	3	2	4	4	62

X89	2	1	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	56
X90	2	3	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	1	2	3	3	2	51
X91	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	69
X92	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	68
X93	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	58
X94	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	2	45
X95	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	66
X96	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
X97	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	3	1	1	3	4	1	2	1	2	38
X98	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	71
X99	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	52
X100	2	2	4	1	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2	1	4	3	2	2	1	2	45
X101	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	4	4	60
X102	1	2	4	1	1	1	2	1	2	1	4	2	4	1	2	4	1	1	2	1	2	40
X103	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	59
X104	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	52
X105	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	48
X106	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	52
X107	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
X108	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	63
X109	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	65
X110	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	50
X111	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	49
X112	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	64
X113	2	2	4	2	1	1	2	2	1	2	4	1	4	1	2	4	4	2	2	1	1	45
X114	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	4	2	1	4	4	2	2	2	1	44
X115	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	72
X116	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	74
X117	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
X118	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	51
X119	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	72

X120	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	3	2	4	2	1	4	4	2	2	2	1	46
X121	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
X122	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	67
X123	2	2	4	1	2	2	2	1	1	2	4	2	4	1	2	4	4	2	2	2	1	47
X124	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	72
X125	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	48
X126	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	56
X127	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	72
X128	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	69
X129	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	70
X130	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78
X131	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	69
X132	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	74
X133	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	3	2	4	1	2	2	2	1	2	1	41
X134	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	1	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	59
X135	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	69
X136	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
X137	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	60
X138	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	45

TABULASI DATA SKALA PENELITIAN *SUBJECTIVE WELL-BEING*

NO. RESPONDEN	XX1	XX2	XX3	XX4	XX5	XX6	XX7	XX8	XX9	XX10	XX11	XX12	XX13	XX14	XX15	XX16	XX17	XX18	XX19	XX20	XX21	XX22	XX23	TOTAL
XX1	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	57
XX2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	81
XX3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	61
XX4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	4	3	4	2	62
XX5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	61
XX6	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	80
XX7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86
XX8	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	65
XX9	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	54
XX10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
XX11	1	3	3	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	56
XX12	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	63
XX13	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	79
XX14	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	69
XX15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	72
XX17	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	72
XX18	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	76
XX19	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	78
XX20	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	78
XX21	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	53
XX22	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
XX23	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	83
XX24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	64
XX25	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	78
XX26	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
XX27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	88

XX28	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	79	
XX29	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
XX30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
XX31	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX32	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	79	
XX33	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	60	
XX34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
XX36	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	58	
XX37	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	60	
XX38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
XX39	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	85	
XX40	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	68	
XX41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
XX42	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	53	
XX43	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	4	1	1	2	1	58	
XX44	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	58	
XX45	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
XX46	2	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	2	1	66	
XX47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
XX48	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	55	
XX49	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
XX50	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	1	2	62	
XX51	2	4	3	2	1	3	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	3	2	2	4	3	1	1	56	
XX52	3	2	4	2	1	3	4	1	2	2	2	4	3	1	2	4	2	3	4	2	2	3	1	57	
XX53	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	57	
XX54	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	68	
XX55	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	71	
XX56	4	3	1	1	4	3	1	1	4	3	3	2	2	4	1	4	3	1	2	1	3	4	4	59	
XX57	4	1	2	4	3	3	2	4	1	2	3	4	2	4	1	3	1	1	2	3	3	4	4	61	
XX58	3	4	2	1	3	4	3	1	2	4	3	2	1	2	4	3	4	2	1	1	3	4	4	61	

XX59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
XX60	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
XX61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
XX62	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	76
XX63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
XX64	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86
XX65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
XX66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	63
XX67	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	1	2	55
XX68	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	65
XX69	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	84
XX70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
XX71	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	72
XX72	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
XX73	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	75
XX74	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	60
XX75	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	78
XX76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX77	1	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	3	55
XX78	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73
XX79	1	1	2	4	4	3	3	4	3	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	51
XX80	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	75
XX81	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
XX82	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	68
XX83	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	61
XX84	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
XX85	3	2	4	1	4	3	3	4	2	1	1	1	2	3	4	3	2	3	4	1	3	1	4	59
XX86	4	3	3	2	3	4	1	1	3	4	1	1	1	3	3	2	4	1	3	4	4	4	2	61
XX87	2	3	1	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	1	65
XX88	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	4	54
XX89	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	3	48

XX90	4	2	1	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	63
XX91	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	80
XX92	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	80
XX93	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX94	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	34
XX95	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	79
XX96	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	59
XX97	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	36
XX98	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	78
XX99	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	62
XX100	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	39
XX101	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	55
XX102	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	2	1	36
XX103	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
XX104	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	3	3	2	1	1	4	4	3	2	1	62
XX105	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	3	3	2	1	1	4	4	3	2	2	63
XX106	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	60
XX107	2	3	3	3	2	3	3	4	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	59
XX108	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	72
XX109	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	73
XX110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	49
XX111	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	49
XX112	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	83
XX113	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	36
XX114	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	33
XX115	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	82
XX116	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	80
XX117	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	80
XX118	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	56
XX119	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	79
XX120	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	38

XX121	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	80
XX122	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	74
XX123	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	35
XX124	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	1	1	4	3	3	4	2	56
XX125	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	57
XX126	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	3	4	3	59
XX127	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	76
XX128	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	77
XX129	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	81
XX130	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	77
XX131	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	77
XX132	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	83
XX133	1	2	1	3	4	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	44
XX134	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
XX135	3	2	3	4	4	1	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	77
XX136	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	80
XX137	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	74
XX138	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	41

TABULASI DATA SKALA PENELITIAN *CYBERSEX*

NO. RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
Y1	2	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	42
Y2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	43
Y3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	4	3	3	3	3	4	43
Y4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	42
Y5	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	2	38
Y6	3	3	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	4	3	1	41
Y7	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	55
Y8	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	33
Y9	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	34
Y10	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	51
Y11	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	1	4	1	1	3	47
Y12	1	2	2	1	4	2	2	4	2	1	2	3	4	3	2	4	4	1	44
Y13	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y14	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	3	1	3	4	1	3	2	3	46
Y15	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	4	45
Y16	3	3	1	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	1	3	1	1	4	48
Y17	4	4	1	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	54
Y18	1	1	1	1	4	1	4	4	1	2	2	1	4	4	2	3	4	1	41
Y19	1	2	1	2	3	1	3	4	3	1	1	1	4	3	1	4	3	2	40
Y20	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	2	1	3	53
Y21	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	48
Y22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y23	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y24	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	43
Y25	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y26	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	47

Y27	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	52
Y28	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	46
Y29	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	46
Y30	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	49
Y31	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	3	54
Y32	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y33	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	43
Y34	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y35	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y36	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	47
Y37	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	46
Y38	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y39	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y40	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	50
Y41	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y42	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	43
Y43	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	3	3	55
Y44	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	46
Y45	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	49
Y46	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	2	2	4	1	1	2	52
Y47	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	45
Y48	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	45
Y49	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y50	3	2	3	4	3	1	1	2	1	2	4	3	2	1	4	2	2	2	42
Y51	2	1	1	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	1	46
Y52	2	2	3	1	1	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	47
Y53	2	1	1	1	4	1	4	2	1	1	1	1	4	3	2	2	2	1	34
Y54	2	1	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	42
Y55	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	41
Y56	2	3	1	3	4	4	1	3	1	1	2	4	3	4	1	4	2	4	47
Y57	2	1	1	4	2	2	4	2	4	2	1	4	2	2	4	1	3	1	42

Y58	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	3	2	1	1	2	4	2	1	34
Y59	4	4	2	4	4	4	1	1	3	3	3	4	3	1	4	1	1	4	51
Y60	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	3	45
Y61	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	46
Y62	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	48
Y63	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y64	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	45
Y65	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	51
Y66	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	2	56
Y67	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	40
Y68	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	1	4	1	3	2	53
Y69	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	1	2	52
Y70	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	2	4	1	1	4	54
Y71	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y72	3	3	1	4	3	4	1	2	4	4	4	3	1	2	4	1	1	4	49
Y73	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y74	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	45
Y75	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y76	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	43
Y77	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	52
Y78	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	45
Y79	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	1	1	4	3	4	1	3	3	45
Y80	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	51
Y81	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	53
Y82	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y83	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	3	57
Y84	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	47
Y85	2	3	3	2	2	1	1	3	1	3	4	1	4	3	3	1	3	1	41
Y86	3	1	1	1	2	2	3	2	1	4	3	1	4	2	3	4	2	3	42
Y87	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	4	2	4	1	3	4	4	2	52
Y88	3	2	1	3	4	1	4	3	2	2	3	2	4	2	1	2	4	4	47

Y89	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	4	49
Y90	3	3	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	44
Y91	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	2	1	4	55
Y92	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	2	1	4	55
Y93	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y94	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	3	4	1	4	4	1	45
Y95	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	54
Y96	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	2	1	52
Y97	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	1	4	4	1	3	3	2	40
Y98	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	3	1	2	3	1	2	3	46
Y99	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	46
Y100	2	2	2	3	1	2	4	3	1	2	2	1	4	3	2	4	3	1	42
Y101	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	49
Y102	2	2	2	3	1	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	3	3	1	45
Y103	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y104	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	1	53
Y105	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	1	50
Y106	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	1	3	2	39
Y107	2	1	2	2	4	2	3	3	1	2	2	2	4	3	1	4	4	1	43
Y108	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	54
Y109	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	2	3	1	1	3	50
Y110	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	46
Y111	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	48
Y112	3	3	3	3	4	4	1	1	4	3	3	4	1	2	3	1	1	3	47
Y113	2	1	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	4	4	1	3	3	2	41
Y114	2	2	1	2	1	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	3	1	40
Y115	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	46
Y116	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	1	2	3	2	1	3	53
Y117	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	1	1	4	2	2	3	54
Y118	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	45
Y119	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	1	3	2	2	3	51

Y120	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	1	1	3	3	2	4	4	2	46
Y121	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	2	4	1	2	4	49
Y122	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	51
Y123	2	2	2	2	4	2	4	3	1	1	2	2	4	3	1	4	3	2	44
Y124	2	2	1	2	4	2	3	3	1	1	3	2	4	4	4	3	4	4	49
Y125	2	3	1	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	4	1	43
Y126	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	51
Y127	4	4	3	4	3	4	1	1	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	50
Y128	4	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	2	2	3	2	1	4	53
Y129	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	49
Y130	3	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	1	1	3	50
Y131	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	2	2	3	2	1	3	48
Y132	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	1	4	1	1	4	54
Y133	2	2	1	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	1	47
Y134	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	56
Y135	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	52
Y136	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	48
Y137	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	52
Y138	1	1	2	1	2	1	4	4	1	1	1	1	3	4	2	4	4	1	38

Lampiran F

Hasil Uji Asumsi

**(Normalitas, Linieritas, Multikolinearitas dan
Heteroskedastisitas)**

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Hipotesis

HASIL UJI ASUMSI

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.51992693
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.049
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	1246.010	36	34.611	1.428	.085
		Linearity	644.917	1	644.917	26.605	.000
		Deviation from Linearity	601.092	35	17.174	.708	.876
	Within Groups	2448.316	101	24.241			
	Total	3694.326	137				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	1634.531	47	34.777	1.520	.045
		Linearity	859.098	1	859.098	37.537	.000
		Deviation from Linearity	775.433	46	16.857	.737	.873
	Within Groups	2059.795	90	22.887			
	Total	3694.326	137				

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

TOLERANCE DAN VIF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.637	2.731		11.949	.000		
	FF	.089	.067	.144	1.324	.188	.475	2.106
	SWB	.147	.042	.378	3.476	.001	.475	2.106

a. Dependent Variable: C

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

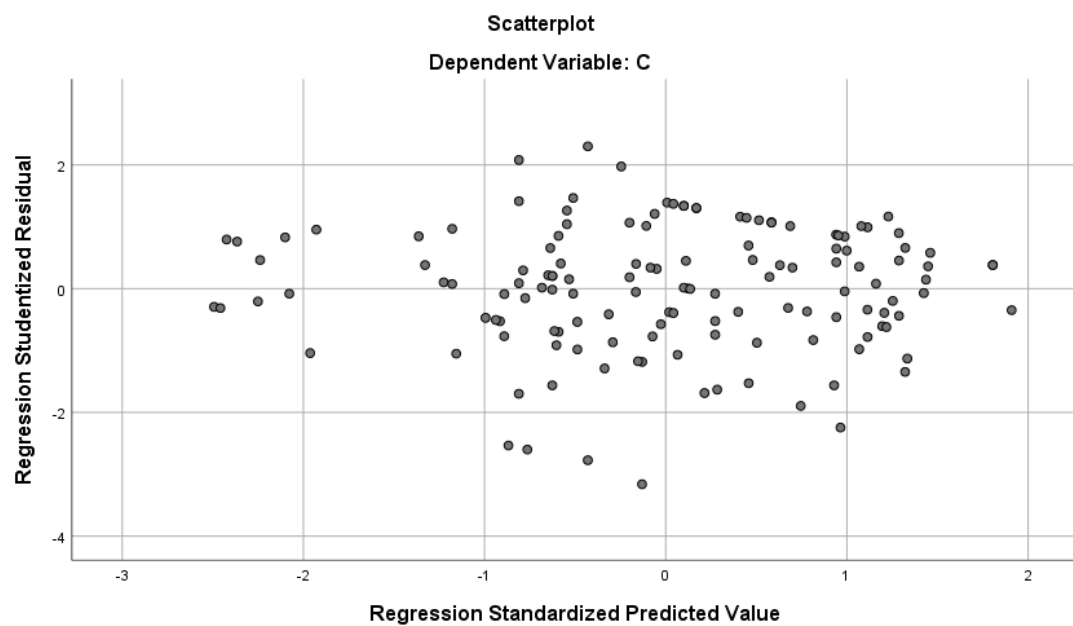
GLEJSER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.672	1.679		2.783	.006
	FF	-.038	.041	-.115	-.922	.358
	SWB	.016	.026	.078	.630	.529

a. Dependent Variable: Abs_RES

SCATTERPLOT



HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SWB, FF ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: C

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	895.452	2	447.726	21.595	.000 ^b
	Residual	2798.874	135	20.732		
	Total	3694.326	137			

a. Dependent Variable: C

b. Predictors: (Constant), SWB, FF

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.231	4.553

a. Predictors: (Constant), SWB, FF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.637	2.731		11.949	.000
	FF	.089	.067	.144	1.324	.188
	SWB	.147	.042	.378	3.476	.001

a. Dependent Variable: C

HASIL UJI HIPOTESIS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	895.452	2	447.726	21.595	.000 ^b
	Residual	2798.874	135	20.732		
	Total	3694.326	137			

a. Dependent Variable: C

b. Predictors: (Constant), SWB, FF

Lampiran G

Surat dan Dokumen Penelitian

